

**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *STUDENT  
TEAM HEROIC LEADERSHIP* BERBASIS KONTEKSTUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 3 ANGKONA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *STUDENT  
TEAM HEROIC LEADERSHIP* BERBASIS KONTEKSTUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 3 ANGKONA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurnanengsy Rahayu  
NIM : 19 0204 0013  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



**NURNANENGSY RAHAYU**  
NIM 19 0204 0013

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Efektivitas Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Berbasis Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona” yang ditulis oleh Nurnanengsy Rahayu, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0204 0013, mahasiswi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin 18 September 2023 M, yang bertepatan dengan 3 Rabiul Awal 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 21 September 2023

### TIM PENGUJI

- |                                    |               |         |
|------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.    | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Dr. Ino Sulistiani, M.T.        | Penguji I     | (.....) |
| 3. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.    | Penguji II    | (.....) |
| 4. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si. | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Megasari, S.Pd., M.Sc.          | Pembimbing II | (.....) |

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 19670516 200003 1 002



Dr. Nur Rahmah, M.Pd.  
NIP. 19850917 201101 2 018

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, terima kasih pula kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Ambo Tuo dan ibunda Asniati, yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta saudara-saudariku Asti Juniastuti, Dwi Rotama Arishandi, Ari Wahyudi dan Muhammad Yusuf yang telah banyak memberikan dorongan dan do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.b SMP Negeri 3 Angkona" setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan ke pangkuan Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan umat muslim. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna.

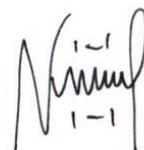
Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI., Selaku Wakil Rektor III.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si., M.Si., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd.I., selaku Dekan III.
3. Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Nasaruddin, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik, Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si. selaku pembimbing I dan Megasari, S.Pd., M.Sc. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd., Nilam Permatasari Munir, M.Pd. dan Elsa, S.Pd. selaku validator saya yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu memberi koreksian dan masukan untuk instrumen penelitian saya.

6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Muhammad Iqmal Amrullah, S.S. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Angkona, Elsa, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas VII.b, beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
9. Siswa-siswa kelas VII.b SMP Negeri 3 Angkona yang telah memberikan partisipasi serta kerja samanya.
10. Kepada semua teman seperjuangan program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga yang telah dilakukan bernilai ibadah di sisi Allah swt., dan segala usaha yang dilakukan agar dipermudah oleh-Nya, Aamiin.

Palopo, 20 Januari 2023  
Penulis,



**Nurnanengsy Rahayu**  
NIM. 19 0204 0013

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasan Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	'sa	's	es (dengan titik atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	'zal	'z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbaik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>Fathah dan wau</i>	ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ *kaifa*:

حَوْلَ *hauला*:

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ ..... / آَ .....	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	$\bar{a}$	a dan garis diatas
إِ .....	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	$\bar{i}$	i dan garis di atas
أُ ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	$\bar{u}$	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Mata*  
رَمَى : *Rama*  
قِيلَ : *Qila*  
يَمُوتُ : *Yamutu*

### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu *ta' marbutah* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*  
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madinah al-fadilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana*  
نَجَّيْنَا : *Najjaina*  
الْحَجُّ : *Al-hajj*  
عَدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)  
عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiiy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawawi*

*Risalah fi Ri'ayah al-Maslahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*, بِاللَّهِ : *billāhi*.

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*.

#### 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Nasr Hamid Abu Zayd*

*Al-Tufi*

*Al-Maslahah fi al-Tasyri al-Islami*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
QS .../.....: 5	= QS Yunus/10: 5
LKPD	= Lembar Kerja Peserta Didik
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
SMP	= Sekolah Menengah Pertama



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PRAKATA .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....	vii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR AYAT .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
ABSTRAK .....	xxi
ABSTRACT .....	xxii
تجريدي .....	xxiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian yang Relevan .....	7
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir .....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Definisi Operasional Variabel .....	25
D. Populasi dan Sampel .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	29
H. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Yunus/10: 5 .....	1
--------------------------------------	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan .....	9
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .....	24
Tabel 3.2 Rencana Kegiatan (Time Schedule) .....	25
Tabel 3.3 Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona .....	26
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Matematika .....	28
Tabel 3.5 Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran .....	29
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Guru dan Siswa ...	29
Tabel 3.7 Kriteria Validasi .....	30
Tabel 3.8 Kriteria Interpretasi Koefisien Reliabilitas .....	31
Tabel 3.9 Kategori Hasil Belajar.....	32
Tabel 3.10 Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran .....	33
Tabel 4.1 Validator Instrumen .....	37
Tabel 4.2 Hasil Validasi Isi <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	38
Tabel 4.3 Hasil Validasi RPP .....	39
Tabel 4.4 Hasil Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas RPP .....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Keterlaksanaan Pembelajaran .....	47
Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Pre-Test</i> .....	48
Tabel 4.9 Kategorisasi Hasil <i>Pre-Test</i> .....	48
Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Post-Test</i> .....	49
Tabel 4.11 Kategorisasi Hasil <i>Post-Test</i> .....	49
Tabel 4.12 Persentase Perolehan Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	50
Tabel 4.13 Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan pembelajaran Guru .....	51
Tabel 4.14 Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan pembelajaran Siswa.....	54
Tabel 4.15 Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.16 Paired Samples Statistik .....	58
Tabel 4.17 Uji Hipotesis .....	58
Tabel 4.18 Tabel $T_{tabel}$ .....	59

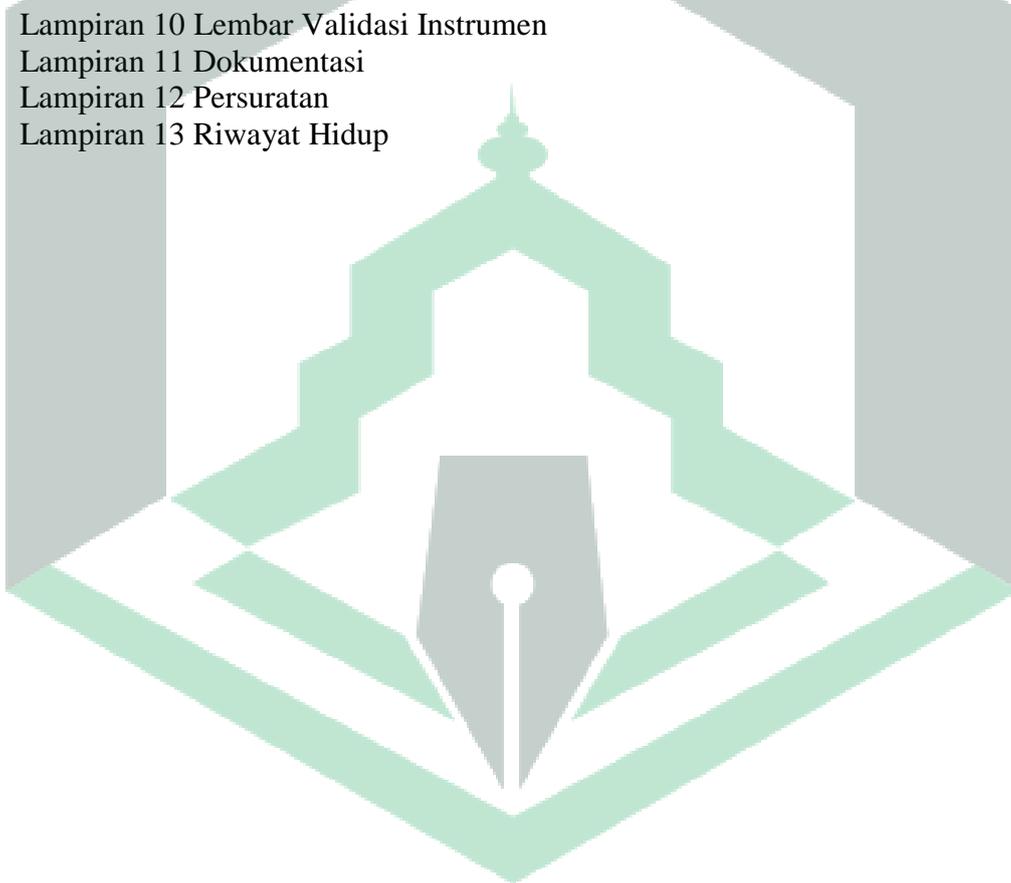
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	22
Gambar 3.1 Kriteria Penerimaan dan Penolakan $H_0$ .....	35
Gambar 4.1 Persentase Perolehan Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	50
Gambar 4.3 Proses Pembelajaran STHL berbasis Kontekstual .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nilai Pengetahuan Matematika Siswa Sebelum Remedial Kelas VII  
SMPN 3 Angkona TA. 2021/2022
- Lampiran 2 Profil Sekolah
- Lampiran 3 Instrumen *Pre-Test* dan *Post-Test*
- Lampiran 4 Lembar Kerja Siswa (*Pre-Test* dan *Post-Test*)
- Lampiran 5 Daftar Nilai dan Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 6 Tabulasi Data *Pre-Test* dan *Post-Test*
- Lampiran 7 Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8 LKPD dan BahanAjar
- Lampiran 9 Instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran STHL  
berbasis Kontekstual
- Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Persuratan
- Lampiran 13 Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Nurnanengsy Rahayu, 2023.** “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* Berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona”. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Hajarul Aswad dan Megasari.

Skripsi ini membahas tentang efektivitas strategi pembelajaran *student team heroic leadership* berbasis kontekstual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui hasil belajar matematika siswa pada kelas VII SMP Negeri 3 Angkona sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *student team heroic leadership* berbasis kontekstual; untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *student team heroic leadership* berbasis kontekstual efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif berupa penelitian eksperimen. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 115 siswa. Pengambilan sampel dipilih secara *cluster random sampling*. Sampel yang digunakan hanya satu kelas dengan jumlah 29 orang siswa. Data diperoleh melalui observasi, tes dan dokumentasi, data kemudian diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona sebelum (*pre-test*) menggunakan strategi pembelajaran *student team heroic leadership* berbasis kontekstual diperoleh rata-rata sebesar 39,41 yang dapat diklasifikasikan dalam kategori gagal. Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona sesudah (*post-test*) menggunakan strategi pembelajaran *student team heroic leadership* berbasis kontekstual diperoleh rata-rata 78,24 yang dapat diklasifikasikan dalam kategori baik sekali. Strategi pembelajaran *student team heroic leadership* berbasis kontekstual efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona. Dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa sesudah (*post-test*) menggunakan strategi pembelajaran *student team heroic leadership* berbasis kontekstual lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar matematika sebelum (*pre-test*) menggunakan strategi *student team heroic leadership* berbasis kontekstual.

**Kata kunci:** Efektivitas, Hasil belajar matematika, Kontekstual, *Student Team Heroic Leadership*.

## ABSTRACT

**Nurnanengsy Rahayu, 2023.** "*Effectiveness of Contextual-Based Student Team Heroic Leadership Learning Strategies on Mathematics Learning Outcomes of Grade VII Students of SMP Negeri 3 Angkona*". Thesis of the Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Guided by Muh. Hajarul Aswad and Megasari.

This thesis discusses the effectiveness of contextual-based *student team heroic leadership* learning strategies on mathematics learning outcomes of grade VII students of SMP Negeri 3 Angkona. This study aims to: find out the results of learning mathematics students in class VII SMP Negeri 3 Angkona before and after using contextual-based Student Team Heroic Leadership Learning Strategies ; to find out whether contextual-based *student team heroic leadership* learning strategies are effective in improving student mathematics learning outcomes.

This type of research is quantitative in the form of experimental research. The population is all grade VII students of SMP Negeri 3 Angkona which consists of 4 classes with a total of 115 students. Sampling is selected by *cluster random sampling*. The sample used was only one class with 29 students. Data are obtained through observation, tests and documentation, the data is then processed and analyzed using descriptive statistics and inferential statistics.

The results showed that: The results of learning mathematics for grade VII students of SMP Negeri 3 Angkona before (*pre-test*) using contextual-based *student team heroic leadership* learning strategies obtained an average of 39,41 which can be classified in the failed category. The results of learning mathematics for grade VII students of SMP Negeri 3 Angkona after (*post-test*) using *contextual-based student team heroic leadership* learning strategies obtained an average of 78,24 which can be classified in the excellent category. Contextual-based *student team heroic leadership* learning strategies are effective in improving mathematics learning outcomes for grade VII students of SMP Negeri 3 Angkona. Judging from the average score of student mathematics learning outcomes after (*post-test*) using contextual-based student team heroic leadership learning strategies is higher than the average score of mathematics learning outcomes before (*pre-test*) using contextual-based *student team heroic leadership* strategies.

**Keywords:** Effectiveness, Mathematics learning outcomes, Contextual, *Student Team Heroic Leadership*.

## جويد البحث

نُورثانينغسي راحايو، 2023. "فعاليَّة استراتيجيَّة تعلُّم القيادة البُطوليَّة لفرقِ الطَّلَبَةِ القائمِ على السِّياقِ على نتائجِ تعلُّمِ الرِّياضيَّاتِ لطلَّبةِ الصَّفِّ السَّابعِ في المَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ أَنْعُكُونَا". رسالَةٌ شُعْبَةِ تَدْرِيسِ الرِّياضيَّاتِ، كَلِيَّةِ التَّرْبِيَّةِ وَعُلُومِ التَّعْلِيمِيَّةِ فِي الجَامِعَةِ الأِسْلامِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ فَالُوفُو. بِإِشْرَافِ مُحَمَّدِ حَجَرِ الأَسُودِ وَ مِيغاساري.

يَبْحَثُ هَذَا البَحْثُ عَنِ فَعَالِيَّةِ اسْتِراتيجِيَّةِ تَعَلُّمِ القِيادَةِ البُطُولِيَّةِ لفرقِ الطَّلَبَةِ القائمِ على السِّياقِ على نتائجِ تعلُّمِ الرِّياضيَّاتِ لطلَّبةِ الصَّفِّ السَّابعِ في المَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ أَنْعُكُونَا. الأَهْدَافُ فِي هَذَا البَحْثِ لِتَحْدِيدِ نَتائِجِ تعلُّمِ الرِّياضيَّاتِ لطلَّبةِ الصَّفِّ السَّابعِ في المَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ أَنْعُكُونَا قَبْلَ وَ بَعْدَ اسْتِخدامِ اسْتِراتيجِيَّةِ تَعَلُّمِ القِيادَةِ البُطُولِيَّةِ لفرقِ الطَّلَبَةِ القائمِ على السِّياقِ: لِمَعْرِفَةِ ماذَا كَانَتْ اسْتِراتيجِيَّةِ تَعَلُّمِ القِيادَةِ البُطُولِيَّةِ لفرقِ الطَّلَبَةِ المُبَيَّنَّةِ على السِّياقِ فَعَالِيَّةً لِتَحْسِينِ نَتائِجِ تَعَلُّمِ الرِّياضيَّاتِ لِلطلَّبةِ.

نوعُ البَحْثِ فِي هَذَا البَحْثِ هُوَ بَحْثُ كَيْمِي فِي شَكْلِ بَحْثِ تَجْرِيبي. السُّكَّانُ جَمِيعُ طَلَّبةِ الصَّفِّ السَّابعِ وَ الَّذِي يَنْكُونُ مِنْ ٤ فُصُولٍ بِإِجمالي ١١٥ طَلَّبةً. إِخْتِيارُ العِينَةِ بِاسْتِخدامِ العِينَةِ العَشْوائِيَّةِ العَنقُودِيَّةِ. وَالعِينَةُ المُسْتِخدمَةُ عِبارةٌ عَنِ فِصْلِ واحِدٍ فَقطُ يَصُمُّ ٢٩ طَلَّبةً. أُحْصُولُ على البَياناتِ مِنْ خِلالِ المَلاحِظَةِ وَالإِخْتِيارَةِ وَالتَّوثِيقِ، وَ مِنْ مُعاجَلَةِ البَياناتِ وَ تَحليلِها بِاسْتِخدامِ الأَحْصاءِ الوُصْفي وَ الأَحْصاءِ الأِسْتِدلالي.

نَتائِجُ البَحْثِ نَتائِجُ تعلُّمِ الرِّياضيَّاتِ لطلَّبةِ الصَّفِّ السَّابعِ في المَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ أَنْعُكُونَا قَبْلَ (الأِخْتِيارِ القَبْلي) بِاسْتِخدامِ اسْتِراتيجِيَّةِ تَعَلُّمِ القِيادَةِ البُطُولِيَّةِ لفرقِ الطَّلَبَةِ المُسْتَدَدَةِ إلى السِّياقِ حَصَلَتْ على مُتوسِّطِ ٤١.٣٩ وَالتي يُمكنُ تَصنيفُها فِي فَتَةِ الأَفْشَلِ. حَصَلَتْ نَتائِجُ تعلُّمِ الرِّياضيَّاتِ لطلَّبةِ الصَّفِّ السَّابعِ فِي المَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ أَنْعُكُونَا بَعْدَ (الأِخْتِيارِ البَعْدِي) بِاسْتِخدامِ اسْتِراتيجِيَّةِ تَعَلُّمِ القِيادَةِ البُطُولِيَّةِ لفرقِ الطَّلَبَةِ القائمِ على السِّياقِ على مُتوسِّطِ ٢٤.٧٨ وَالَّذِي يُمكنُ تَصنيفُها فِي فَتَةِ جَيِّدٍ جَدًّا. تَعْبِيرُ اسْتِراتيجِيَّةِ تَعَلُّمِ القِيادَةِ البُطُولِيَّةِ لفرقِ الطَّلَبَةِ القائمِ على السِّياقِ على نَتائِجِ تعلُّمِ الرِّياضيَّاتِ لطلَّبةِ الصَّفِّ السَّابعِ في المَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ أَنْعُكُونَا. إِطلافاً مِنْ مُتوسِّطِ دَرَجاتِ نَتائِجِ تعلُّمِ الرِّياضيَّاتِ لطلَّبةِ بَعْدَ (الأِخْتِيارِ البَعْدِي) بِاسْتِخدامِ اسْتِراتيجِيَّةِ تَعَلُّمِ القِيادَةِ البُطُولِيَّةِ لفرقِ الطَّلَبَةِ القائمِ على السِّياقِ، فَهِيَ أَعلى مِنْ مُتوسِّطِ دَرَجاتِ نَتائِجِ تعلُّمِ الرِّياضيَّاتِ قَبْلَ (الأِخْتِيارِ القَبْلي) بِاسْتِخدامِ - تَعْتَمِدُ اسْتِراتيجِيَّةِ تَعَلُّمِ القِيادَةِ البُطُولِيَّةِ لفرقِ الطَّلَبَةِ.

الكَلِماتُ المُفْتاحِيَّةُ: الفَعاليَّةُ، نَتائِجُ تعلُّمِ الرِّياضيَّاتِ، السِّياقِ، القِيادَةُ البُطُولِيَّةُ لفرقِ الطَّلَبَةِ.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Matematika memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan belajar matematika, siswa dapat berpikir secara logis, kritis, analisis dan sistematis.<sup>1</sup> Matematika sangat erat hubungannya dengan kegiatan sehari-hari. Setiap aktivitas yang kita jalani sangat erat kaitannya dengan matematika, seperti masalah hitung menghitung yang berhubungan dengan waktu, ukuran dan kegiatan lainnya.

Sebagaimana Allah berfirman di dalam Al-Qur'an dalam Q.S Yunus ayat 5 yang berbunyi:<sup>2</sup>

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan Dialah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya, agar kamu mengetahui bilangan tahun, dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui”

---

<sup>1</sup> Sri Mulyati, “Pembelajaran Matematika Melalui Game *Quizizz* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP 2 Bojonegara,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2020): 65, <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2127>.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2014), 108.

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa matahari dan bulan diciptakan agar manusia dapat mengetahui jumlah tahun dan perhitungan waktu. Seperti masalah penentuan awal waktu shalat, bulan, tahun, bahkan arah kiblat yang tepat dan akurat membutuhkan banyak bantuan matematika.

Pembelajaran matematika yang baik terjadi jika proses pembelajaran matematika di kelas berhasil mendidik siswa, baik berpikir logis, sikap maupun keterampilan. Keberhasilan pembelajaran dapat dicapai jika guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran baik dari segi proses maupun hasil belajar.<sup>3</sup> Namun, kebanyakan siswa tidak tertarik dengan pelajaran matematika sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Dalam memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan perencanaan atau strategi pembelajaran yang menarik agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* (STHL) berbasis kontekstual. Strategi STHL merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk bersosialisasi dengan lingkungan kelas, saling membantu satu sama lain, berpikir, mengeluarkan ide untuk memecahkan suatu masalah dan dapat membentuk jiwa

---

<sup>3</sup> Muhammad Farid Nasrulloh et al., "Strategi *Student Team Heroic Leadership* dengan Pendekatan *Open Ended* ditinjau dari Motivasi dan Prestasi Belajar," *PYTHAGORAS: Journal of the Mathematics Education Study Program* 10, no. 1 (2021): 59, <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v10i1.2984>.

kepemimpinan yang heroik.<sup>4</sup> Dengan strategi pembelajaran STHL maka kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa, siswa akan dilatih untuk berpikir, membiasakan untuk berbicara atau berdiskusi dalam kelompok dan mengeluarkan pendapat sehingga kegiatan siswa dalam kelas lebih aktif.<sup>5</sup>

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar atau konteks kehidupan sehari-hari sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan siswa dapat memiliki pengetahuan maupun keterampilan yang dapat diterapkan pada berbagai permasalahan.<sup>6</sup> Pembelajaran kontekstual ini membantu siswa yang pasif saat proses pembelajaran diharapkan dapat menjadi aktif dalam pembelajaran karena dengan pembelajaran kontekstual ini siswa mengaitkan langsung materi dengan kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Iqmal Amrullah, S.S. selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Angkona mengatakan bahwa strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual belum pernah diterapkan di SMP Negeri 3 Angkona dan hasil wawancara dengan Ibu Elsa, S.Pd. selaku guru matematika kelas VII SMP Negeri 3 Angkona mengatakan bahwa terdapat siswa yang nilai pengetahuannya sebelum remedial dibawah nilai KKM (68).

---

<sup>4</sup> Riski Amaliyah, "Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* dan Pemberian Tugas Terstruktur terhadap Ketuntasan Belajar Mahasiswa dalam Matakuliah Analisis Real di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pancasakti Tegal," *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika* 2, no 2 (September, 2015): 3, <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpmat/article/view/99>.

<sup>5</sup> LP Darmadi, "Pengaruh Strategi *Student Team Heroic Leadership* Berbantuan Media Konkret terhadap Hasil Belajar IPA di Gugus 1 Kecamatan Busungbiu," *Ejournal Undiksha* 1, no 1 (2013): 4, <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v1i1.1272>.

<sup>6</sup> Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-Ruz Media, 2014), 41.

Sedangkan dari hasil pengamatan di kelas VII masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan pemaparan materi yang disampaikan oleh guru, saat pemberian tugas terdapat siswa tidak mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sebagian siswa kurang aktif dalam pembelajaran, hanya siswa yang pintar saja yang aktif dalam proses pembelajaran. Situasi seperti ini mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual diharapkan dapat memberikan suasana baru dalam belajar, siswa lebih aktif dalam belajar dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Asriani,dkk. dengan judul “Efektivitas Strategi *Student Team Heroic Leadership* terintegrasi 4C terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Tandukkalua”, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi STHL terintegrasi 4C efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Tandukkalua<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* Berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona”

---

<sup>7</sup> Asriani Asriani, Reskiah Reskiah, and Muhammad Assaibin, “Efektivitas Strategi *Student Team Heroic Leadership* Terintegrasi 4C terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Tandukkalua’,” *Journal Perguruan* 3, no. 2 (2021): 722, <https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.2357>.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona sebelum menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual?
2. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona sesudah menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual?
3. Apakah strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual efektif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona sebelum menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona sesudah menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual
3. Untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual efektif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teori Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan penelitian eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual dalam mata pelajaran matematika.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Dengan menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

###### b. Bagi pendidik

Dapat menambah pengalaman guru dalam menerapkan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual siswa dan pertimbangan mengajar dalam pembelajaran matematika sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

###### c. Bagi sekolah

Sebagai salah satu referensi strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

###### d. Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan atau masukan untuk melakukan penelitian lebih mendalam.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggel Retno Sri Rahayu tahun 2019 dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan *Self regulated Learning* Siswa SMP”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional, *self regulated learning* siswa yang memperoleh model pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional, terdapat korelasi positif antara *self regulated learning* terhadap kemampuan komunikasi siswa.<sup>8</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat, Hurmaini Hurmaini, dan Hendra Bestari tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah Nururroddiyah Kota Jambi”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model

---

<sup>8</sup> Anggel Retno Sri Rahayu, “Penggunaan Model Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* (STHL) terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan *Self Regulated Learning* Siswa SMP,” (Skripsi, UNPAS, 2019): 65, <http://fkip.unpas.ac.id/>.

pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* efektif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi kubus dan balok berdasarkan perhitungan korelasi dengan menggunakan uji korelasi *effect size* dengan *df* sebesar 52, diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, = 0,273 dan pada taraf signifikansi 1%, = 0,354. Sedangkan  $d_s = 1,310$  Dengan demikian  $0,273 < 1,310 > 0,354$ .<sup>9</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Asriani, Reskiah, Muhammad Assaibin tahun 2021 dengan judul “Efektivitas Strategi *Student Team Heroic Leadership* terintegrasi 4C terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Tandukkalua”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Efektivitas strategi *student team heroic leadership* terintegrasi 4C materi pokok perbandingan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Tandukkalua. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi belajar peserta didik, yang terdiri dari 46 orang peserta didik yang semuanya mencapai nilai ketuntasan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Rahmat Hidayat, Hurmaini Hurmaini, and Hendra Bestari, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah Nururroddiyah Kota Jambi” (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020): 13.

<sup>10</sup> Asriani, Reskiah, and Assaibin, “Efektivitas Strategi *Student Team Heroic Leadership* Terintegrasi 4C terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Tandukkalua’.” *Journal Peqquruang* 3, no. 2 (2021): 722. <https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.2357>.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian yang Relevan

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Nama	Anggel Retno Sri Rahayu	Rahmat Hidayat, Hurmaini Hurmaini, Hendra Bestari	Asriani, Reskiah, Muhammad Assaibin	Nurnanengsy Rahayu
2	Tahun Penelitian	2019	2020	2021	2023
3	Jenis Penelitian	Penelitian Eksperimen desain <i>Quasi Eksperimental design</i> tipe <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	Penelitian Eksperimen desain <i>True Eksperimental design</i> tipe <i>Posttest-Only Control Design</i>	Penelitian Eksperimen desain <i>Quasi Eksperimental design</i>	Penelitian Eksperimen desain <i>Pre Eksperimental</i> tipe <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>
4	Strategi pembelajaran yang digunakan	<i>Student Team Heroic Leadership</i>	<i>Student Team Heroic Leadership</i>	<i>Student Team Heroic Leadership</i> Terintegrasi 4C	<i>Student Team Heroic Leadership</i> Berbasis Kontekstual
5	Instrumen Penelitian	Test dan angket	Test	Tes, lembar observasi, angket respon peserta didik.	Tes hasil belajar matematika dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran
6	Teknik Pengumpulan Data	Tes dan angket	Observasi dan tes	Tes, angket, dan observasi	Tes, observasi dan dokumentasi
7	Lokasi penelitian	SMPN 3 Soreang	MTs Nururroddhiyah Kota Jambi	SMPN 2 Tandukkalua Sulawesi Barat	SMPN 3 Angkona Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

## B. Landasan Teori

### 1. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti ada efek, pengaruh atau akibat, selain itu efektif juga dapat diartikan dapat membawa hasil, atau berhasil guna.<sup>11</sup> Pengertian efektivitas banyak dikemukakan oleh para ahli di antaranya Prawirosantono mengartikan efektivitas mengacu kepada ukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan, atau apa yang dicapai dibandingkan apa yang direncanakan.<sup>12</sup>

Menurut Afifatu dikutip oleh penelitian Rosmita, efektivitas pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup> Menurut Harry Firman dikutip oleh penelitian Mahfuddin Ahmad menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran ditandai dengan keberhasilan mengantarkan siswa mencapai tujuan instruksi yang telah ditentukan dan memberikan pengalaman belajar yang menarik, melibatkan siswa secara aktif mendukung tujuan instruksional<sup>14</sup>

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah efek yang disebabkan oleh adanya suatu kegiatan untuk menentukan sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam tujuan pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 204.

<sup>12</sup> Suyadi Prawirosantono, *Kebijakan Kinerja Karyawan* (Yogyakarta: BPFE, 1999), 27.

<sup>13</sup> Rosmita, “Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur,” (Skripsi, Universitas Jambi, 2020): 10, <https://repository.unja.ac.id/15985/>.

<sup>14</sup> Mahfuddin Ahmad, “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Mata Pencaharian Penduduk Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Klego,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017): 8, <https://eprints.ums.ac.id/51168/>.

## 2. Hasil Belajar Matematika

### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu perilaku atau usaha seseorang untuk mengubah pola dari yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar juga dapat diartikan perubahan pola tingkah laku dari suatu aktivitas yang dilakukan yang akan diperoleh dari diri sendiri, orang lain, pendidikan, serta dari latihan dan sebagainya.<sup>15</sup> Perubahan tersebut tidak hanya terkait dengan permasalahan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga kecakapan, ketrampilan, sikap, pengetahuan, harga diri, minat, watak, penyesuaian dan sebagainya.<sup>16</sup>

Definisi lain mengenai belajar dikemukakan oleh Mardianto yaitu belajar adalah sebuah proses kegiatan atau aktivitas yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Keadaan-keadaan yang mengiringi kegiatan tersebut jelas mempunyai andil bagi proses dan tujuan yang dicapai, maka hal itu disebut dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.<sup>17</sup>

Dari beberapa pengertian tentang belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk melakukan perubahan pada diri seseorang. Seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, minat, daya pikir dan sebagainya.

---

<sup>15</sup> Bambang Joko Prasetio, "Analisis Keefektifan Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran *Student Team Heroik Leadership* pada Materi Bangun Datar di Kelas VII SMP Budi Satrya Medan TP," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2014): 10.

<sup>16</sup> Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" *Journal LPPM Unindra* 1, no. 2 (2016): 168, <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.

<sup>17</sup> Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012), 48.

## b. Hasil Belajar Matematika

Pengertian hasil belajar banyak dikemukakan oleh para ahli di antaranya Purwanto yang mengatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>18</sup> Menurut Arsyad yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari sisi pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa setelah mengalami proses belajar.<sup>19</sup>

Menurut Yendri wirda, hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar siswa dapat dilihat dalam berbagai bentuk, mulai dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas, bahkan penilaian harian sekalipun.<sup>20</sup> Penilaian hasil belajar oleh guru menggunakan berbagai instrumen penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan siswa.<sup>21</sup>

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu<sup>22</sup>

- 1) Faktor intern mencakup faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, mental, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

<sup>18</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 46.

<sup>19</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Persada Grafindo, 2005), 1.

<sup>20</sup> Yendri Wirda ed al., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, Cetakan Pertama (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 27.

<sup>21</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, Cetakan Pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 18.

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 54-70.

## 2) Faktor Ekstern

- a) Faktor keluarga: siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa, cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan keadaan ekonomi.
- b) Faktor sekolah: strategi pembelajaran, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan disiplin sekolah.
- c) Faktor masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari beberapa uraian diatas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran. setelah memahami dari pengertian hasil belajar yang telah diuraikan, selanjutnya perlu memahami tentang pengertian matematika.

Menurut Ruseffendi, mengatakan bahwa matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. Matematika terbagi menjadi empat bagian yaitu aritmatika, aljabar, geometri dan analisis dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika.<sup>23</sup>

Dari beberapa definisi tentang hasil belajar matematika, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki siswa terhadap pelajaran matematika yang diperoleh selama proses pembelajaran yang menggambarkan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika.

---

<sup>23</sup> Ruseffendi, *Pendidikan Matematika*, Cetakan Ketiga (Jakarta: Depdikbud, 1992), 28.

### 3. Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* (STHL) Berbasis Kontekstual

#### a. Strategi pembelajaran STHL

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu '*strategia*' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan.<sup>24</sup> Strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan siswa dan guru dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup> Strategi pembelajaran STHL adalah suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersosialisasi dengan teman kelas, saling membantu sama lain, menyumbangkan ide dan pikiran untuk menyelesaikan suatu masalah dan dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.<sup>26</sup>

Menurut Slavin, Hallinger & Heck dikutip oleh penelitian Muhammad Nurhusain, strategi STHL merupakan strategi pembelajaran *kooperatif*, siswa dibagi kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Siswa tidak lagi hanya mendengarkan selama pembelajaran, melainkan siswa menjadi aktif karena diarahkan untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya.<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Al Muchtar dkk, *Strategi Pembelajaran Pendidikan IPS* (Bandung: SPS UPI, 2007), 2.

<sup>25</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan Pertama (Medan: Perdana Publishing, 2017), 5.

<sup>26</sup> Amaliyakh, "Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* (STHL) dan Pemberian Tugas Terstruktur terhadap Ketuntasan Belajar Mahasiswa dalam Matakuliah Analisis Real di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pancasakti Tegal," *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2015): 3, <https://journal.peradaban.ac.id/>.

<sup>27</sup> Muhammad Nurhusain, "Studi Membangun Diskusi Kelompok yang Efektif Melalui Strategi *Student Team Heroic Leadership*," *Jurnal Riset Hots Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 55, <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/kognitif.v1i1.15>.

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran STHL adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Membagi siswa menjadi 6 kelompok beranggotakan 4-5 orang secara heterogen.
- 2) Pada kelompok tersebut setiap individu memerankan sebagai pemimpin yang mempunyai semangat kepahlawanan akademik.
- 3) Siswa diberi LKPD yang berisi soal-soal yang akan didiskusikan
- 4) Setiap kelompok diminta menyiapkan pertanyaan-pertanyaan (soal-soal) yang akan diajukan/dilempar pada siswa kelompok lain.
- 5) Kelompok yang mendapat pertanyaan tersebut menjawab dan berhak memberikan soal kepada kelompok yang lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat giliran bertanya dan menjawab.
- 6) Pada akhir pembelajaran siswa diberi tes secara individual untuk penjajagan.
- 7) Evaluasi

Kelebihan strategi STHL adalah dapat melibatkan seluruh siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kecerdasan dan kreatifitas siswa. Sedangkan kekurangan STHL adalah kondisi tidak tenang, terdapat perselisihan pendapat yang akan menjadikan suasana tidak kondusif.

Dari beberapa pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran STHL merupakan strategi pembelajaran *kooperatif* yang melatih siswa untuk saling membantu sama lain, mengeluarkan ide untuk menyelesaikan suatu masalah dan dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroik.

---

<sup>28</sup> Samidi Samidi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Student Team Heroik Leadership* terhadap Kreativitas Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 29 Medan," *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 01 (2015): 4, <https://doi.org/10.30596/edutech.v1i01.272..>

## b. Kontekstual

Pendekatan kontekstual merupakan suatu konsep pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga masyarakat.<sup>29</sup> Menurut Suhana kontekstual merupakan suatu proses pembelajaran yang membelajarkan siswa dalam memahami bahan ajar secara bermakna yang berkaitan dengan konteks kehidupan nyata.<sup>30</sup>

Menurut Soimin, kontekstual merupakan suatu konsep pembelajaran yang holistik, dimana materi pelajaran dikaitkan dengan lingkungan sekitar atau konteks kehidupan sehari-hari baik sosial, budaya, kultur, maupun kehidupan pribadi siswa sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan siswa dapat memiliki pengetahuan maupun keterampilan yang dapat diterapkan pada berbagai permasalahan.<sup>31</sup>

Menurut Siti Zulaiha dan bukunya Nurhadi, Dkk, kontekstual merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berasosiasi dengan kurikulum berbasis kompetensi dan cukup relevan untuk di terapkan disekolah. Kontekstual adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan, sementara siswa memperoleh pengetahuan

---

<sup>29</sup> Yulis Purwanto, "Pengebangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual pada Materi Himpunan Berbantuan Video Pembelajaran," *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2015): 68, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v4i1.95>.

<sup>30</sup> Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 67.

<sup>31</sup> Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-Ruz Media, 2014), 41.

sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal memecahkan masalah dalam kehidupannya.<sup>32</sup>

Johnson mengatakan kontekstual adalah sebuah proses pendidikan yang menolong siswa melihat di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks kehidupan pribadi, sosial dan budaya.<sup>33</sup>

Pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi.<sup>34</sup> Guru hanya fasilitator bagi siswa, dengan demikian pengajaran akan mendorong siswa ke arah belajar aktif yang menekankan keaktifan siswa baik secara fisik maupun intelektual guna memperoleh hasil belajar yang baik.

Dengan demikian pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan kehidupan nyata, sehingga dalam pembelajaran kontekstual materi pelajaran yang berupa teori akan dihubungkan dengan kehidupan nyata.

Sehingga, strategi STHL berbasis kontekstual adalah strategi pembelajaran *kooperatif* yang melatih siswa untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang *heroic* dengan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata.

---

<sup>32</sup> Nurhadi, dkk, *Pembelajaran Kontekstual Dan Penerapannya Dalam Kurikulum Berbasis Komputer*, (Malang, 2014), 3.

<sup>33</sup> Nurul Alpristari Gisty, "Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar pada Materi Aritmatika Sosial dikelas VII MTs Swasta Taman Pendidikan Islam (TPI) Sawit Seberang," (Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2018): 23.

<sup>34</sup> Lia Mardianti, "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Siswa pada Konsep Bunyi," (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011): 19.

4. Materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel berbasis kontekstual

a. Persamaan linear satu variabel<sup>35</sup>

Persamaan linear satu variabel (PLSV) adalah kalimat terbuka yang menyatakan hubungan “ = “ yang hanya memuat satu variabel (peubah) dengan derajat (pangkat) satu. Bentuk umum persamaan linear satu variabel adalah  $ax + b = 0$ , dengan  $a \neq 0$ .

Dalam memahami suatu PLSV mempunyai elemen yang harus dipahami yaitu tentang kalimat terbuka, konstanta, variabel, dan pernyataan. Kalimat terbuka adalah kalimat yang belum diketahui nilai kebenarannya, Kalimat pernyataan adalah kalimat yang nilai kebenarannya dapat diketahui (benar atau salah). variabel adalah simbol/ lambang yang mewakili sebarang anggota suatu himpunan, variabel biasanya dilambangkan dengan huruf kecil. Konstanta merupakan suatu lambang dari bilangan tertentu, dan himpunan penyelesaian merupakan suatu himpunan dari pengganti variabel-variabel di kalimat terbuka yang menyatakan kalimat tersebut benar

Contoh:

$$25 - x = 13$$

Dikatakan kalimat terbuka, nilai  $x$  sebagai variabel, sedangkan 13 dan 26 sebagai konstanta, dan  $x = 12$  adalah himpunan penyelesaiannya

1) Penyelesaian persamaan linear satu variabel

Persamaan linear satu variabel dapat diselesaikan dalam 2 cara, yaitu:

---

<sup>35</sup> As'ari abdur Rahman et al., *Matematika*, Cetakan Keempat (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 249.

- a) Substitusi
  - b) Mencari persamaan yang ekuivalen
- 2) Sifat-sifat persamaan linear satu variabel
- a) Persamaan yang ekuivalen
  - b) Kedua ruas persamaan ditambah atau dikurangi dengan bilangan yang sama
  - c) Kedua ruas persamaan dikali atau dibagi dengan bilangan yang sama
  - d) Penerapan persamaan linear satu variabel

b. Pertidaksamaan linear satu variabel<sup>36</sup>

Pertidaksamaan linear satu variabel (PtLSV) adalah suatu kalimat terbuka yang dinyatakan dengan menggunakan lambang ketidaksamaan dengan satu variabel(peubah) berpangkat satu. Terdapat beberapa lambang ketidaksamaan yaitu :  $<$ ,  $>$ ,  $\leq$ , dan  $\geq$ . Contoh bentuk pertidaksamaan linier satu variabel atau satu peubah yaitu :  $x + 5 < 15$

Sifat-sifat pertidaksamaan linear satu variabel

- 1) Jika kedua ruas pertidaksamaan ditambah atau dikurang dengan sebuah bilangan yang sama, maka akan diperoleh pertidaksamaan baru yang ekuivalen dengan pertidaksamaan semula.
- 2) Jika kedua ruas pertidaksamaan dikali atau dibagi dengan sebuah bilangan positif, maka akan diperoleh pertidaksamaan baru yang ekuivalen dengan pertidaksamaan semula.

---

<sup>36</sup> Euis Setiawati et al., *Persamaan dan Pertidaksamaan Linier*. (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020), 30-32.

- 3) Jika kedua ruas pertidaksamaan dikali atau dibagi dengan sebuah bilangan negatif, maka akan diperoleh pertidaksamaan semula bila arah dari tanda pertidaksamaan dibalik ( $<$  menjadi  $>$ ,  $\leq$  menjadi  $\geq$ , dan sebaliknya).
- 4) Jika pertidaksamaan mengandung pecahan, cara menyelesaikannya adalah mengalikan kedua ruas dengan KPK penyebut-penyebutnya sehingga penyebutnya hilang.

c. Materi PLSV dan PtLSV berbasis kontekstual

Konsep materi PLSV dan PtLSV yang berbentuk soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Contoh soal :<sup>37</sup>

Untuk membentuk tim kasti terdiri atas siswa kelas VII, dipilih  $a$  siswa dari grup 1 dan  $b$  siswa dari grup 2. Perlu dipastikan banyaknya siswa tidak kurang dari 12. Maka bentuk pertidaksamaannya adalah...

Jawab :

Dik:  $a$  adalah siswa dari grup 1

$b$  adalah siswa dari grup 2

tim kasti  $\geq 12$

maka bentuk pertidaksamaan:

$$a + b \geq 12$$

---

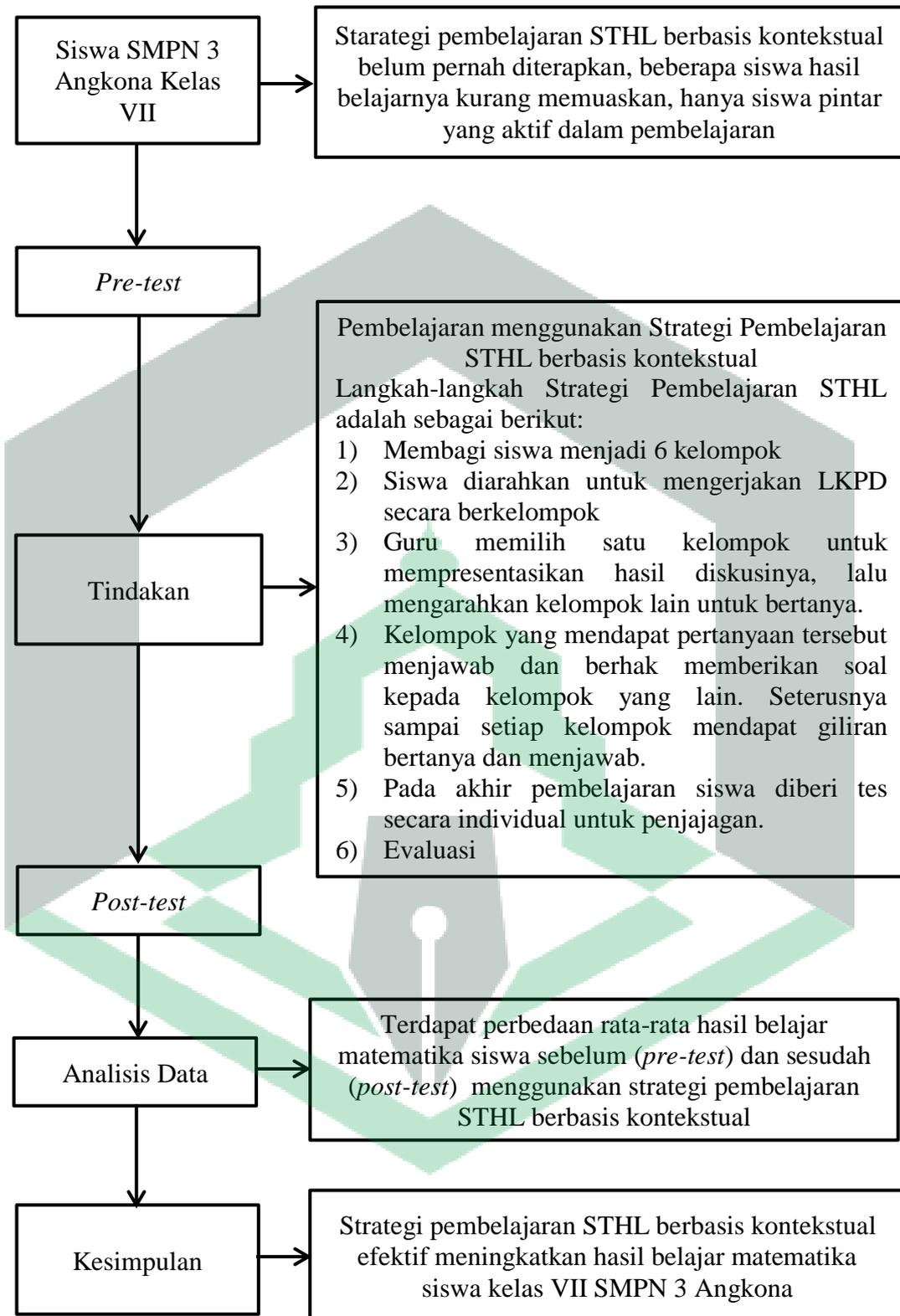
<sup>37</sup> Tim Gakko Tosho, *Matematika Sekolah Menengah Pertama*, Cetakan Pertama (Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset, dan Teknologi, 2021), 94.

### C. Kerangka Berpikir

Kegiatan pembelajaran yang efektif adalah kegiatan yang mampu mengaktifkan siswa sehingga segala aktivitas selama proses belajar mengajar berlangsung didominasi oleh siswa. Keaktifan siswa dibutuhkan dalam kegiatan belajar agar pemahaman mereka terhadap materi pelajaran lebih jelas dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas VII SMPN 3 Angkona terdapat siswa tidak memperhatikan pemaparan materi yang disampaikan oleh guru, pada pemberian tugas terdapat siswa tidak mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, hanya siswa yang pintar saja yang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan beberapa siswa hasil belajarnya kurang memuaskan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti memberikan satu solusi yaitu strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual. Dimana strategi pembelajaran tersebut akan mengaktifkan siswa karena siswa akan berdiskusi secara aktif dalam kelompoknya maupun antar kelompok dan setiap siswa akan bergantian memerankan pemimpin yang bersikap secara heroic. Sehingga hal demikian dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yang lebih baik. Alur penelitian ini digambarkan dalam kerangka pikir berikut:



**Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir**

#### D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka hipotesis penelitian ini adalah “Strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona”.

Sedangkan untuk keperluan statistik, hipotesis dapat dirumuskan:

$$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan :

$H_0$  : Strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual tidak efektif terhadap hasil belajar matematika siswa

$H_1$  : Strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual efektif terhadap hasil belajar matematika siswa

$\mu_1$  : Rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual

$\mu_2$  : Rata-rata hasil belajar sesudah menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa penelitian eksperimen untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual.

Dalam hal ini peneliti menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual, untuk selanjutnya peneliti akan melihat efektivitas terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental tipe one-group pretest-posttest design* seperti yang tampak pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pre-Test dan Post-Test***



Keterangan:

X : Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual

$O_1$  : *Pre-test*

$O_2$  : *Post-test*

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Angkona, Kecamatan Angkona, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dan sebanyak 4 pertemuan.

**Tabel 3.2 Rencana Kegiatan ( Time Schedule)**

Tahap Kegiatan	Okt 22		Nov 22				Jan 23				Feb 23				Sep 23					
	Minggu Ke-																			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Seminar Proposal			■																	
Revisi Proposal				■	■															
Validasi Instrumen					■	■	■													
Surat Izin Penelitian								■												
Pelaksanaan										■	■									
Penyusunan Skripsi												■	■	■	■					
Seminar Hasil																			■	
Ujian Tutup																				■

### C. Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual bertindak sebagai variabel bebas dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat.

Variabel-variabel yang ada pada penelitian perlu didefinisikan secara jelas untuk menghindari salah tafsir terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi operasional variabel didefinisikan sebagai berikut:

#### 1. Efektivitas

Efektivitas merupakan akibat dari suatu kegiatan yang akan menunjang tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran dapat diukur melalui tes dan observasi. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian adalah nilai *pre-test* lebih rendah dari nilai *post-test* siswa, serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran untuk siswa dan guru termasuk dalam kategori tinggi/ sangat tinggi.

#### 2. Strategi Pembelajaran STHL berbasis Kontekstual

Strategi pembelajaran STHL yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar

matematika siswa. Strategi pembelajaran STHL melatih siswa bersikap pahlawan secara heroic. Seperti, melatih siswa untuk berpikir, membiasakan untuk berbicara atau berdiskusi dalam kelompok, mengeluarkan pendapat dan siswa akan bergantian menjadi pemimpin, sehingga dengan kegiatan ini siswa akan lebih aktif selama pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar. Sedangkan berbasis kontekstual yang dimaksud adalah konsep materi pembelajaran persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

### 3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai matematika yang diperoleh siswa pada *pre-test* dan *post-test*. Untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar matematika siswa. Jika rata-rata hasil belajar pada *post-test* lebih tinggi dibandingkan *pre-test* maka strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual efektif terhadap hasil belajar matematika.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri atas 115 orang dan terdistribusi dalam 4 (empat) kelas yaitu kelas VII A – VII D.

**Tabel 3.3 Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona**

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	VII A	13	16	29
2	VII B	13	16	29
3	VII C	13	15	28
4	VII D	14	15	29
Jumlah Siswa		53	62	115

## 2. Sampel

Sampel dipilih secara *cluster random sampling* yang diacak adalah kelas. Pengambilan sampel dengan cara lot, dari keempat kelas terpilih kelas VII.b sebagai kelas penelitian yang terdiri dari 29 orang siswa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Tes

Penelitian ini menggunakan teknik tes untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Tes dilakukan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual. Dari hasil tes ini akan diketahui apakah strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona. Tes berbentuk esai materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan jumlah soal 4 nomor.

#### 2. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran STHL berbasis kontekstual

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses keterlaksanaan pembelajaran STHL berbasis kontekstual. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dikumpulkan pada saat proses pembelajaran melalui strategi STHL berbasis kontekstual dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

#### 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Seperti, dokumentasi observasi nilai rapor, dokumentasi profil sekolah dan foto-foto pelaksanaan penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Tes Hasil Belajar matematika

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual. Tes berbentuk esai materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel berbasis kontekstual.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Matematika**

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator
PLSV dan PtLSV	3.6. Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	3.6.1. Menentukan kalimat terbuka dan kalimat pernyataan
		3.6.2. Menyelesaikan PLSV dengan menggunakan operasi aljabar
		3.6.3. Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PLSV
		3.6.4. Menyelesaikan PtLSV dengan menggunakan operasi aljabar
		3.6.5. Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PtLSV
	4.6. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	4.6.1. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan PLSV
		4.6.2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan PtLSV

### 2. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

Lembar observasi digunakan untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran STHL berbasis kontekstual. Pengamatan dilakukan dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Pengkategorian skor keterlaksanaan pembelajaran terdiri atas 4 kategori yakni (1) tidak terlaksana dengan baik (Rendah), (2) cukup terlaksana (Sedang), (3) terlaksana dengan baik (Tinggi), dan (4) terlaksana dengan sangat baik (Sangat tinggi).

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Guru dan Siswa**

No	Fase Kegiatan	Aspek yang Dinilai
1	Pendahuluan	Orientasi Kegiatan Apersepsi Motivasi Pemberian Acuan Orientasi peserta didik pada masalah Mengorganisasi peserta didik
2	Inti	Membimbing penyelidikan kelompok Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Mengevaluasi proses pemecahan masalah
3	Penutup	Evaluasi dan pemberian tugas

**Tabel 3.5 Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran<sup>38</sup>**

No	Persentase Keterlaksanaan	Kriteria
1	$0\% \leq K \leq 25\%$	Rendah
2	$25\% < K \leq 50\%$	Sedang
3	$50\% < K \leq 75\%$	Tinggi
4	$75\% < K \leq 100\%$	Sangat Tinggi

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>39</sup> Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan instrumen adalah validator diberikan lembar validasi setiap instrumen

<sup>38</sup> Indriyani, "Penerapan Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* (DLPS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Bencana Alam," *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika* 1, no. 1 (2020): 11, <https://doi.org/10.31851/luminous.v1i1.3442>.

<sup>39</sup> Muhafidin, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V MIN 6 Bandar Lampung," (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018): 47.

diisi dengan tanda centang (✓) pada skala likert 1 – 4 dengan skor 1 (Berarti Buruk), skor 2 (Berarti Cukup), skor 3 (Berarti Baik), skor 4 (Berarti Sangat Baik).

Selanjutnya menghitung validitasnya dengan menggunakan rumus Aiken's seperti berikut :<sup>40</sup>

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan :

S : r – I<sub>o</sub>

r : Skor yang diberikan oleh validator

I<sub>o</sub> : Skor penilaian validasi terendah ( dalam hal ini 1 )

n : Banyaknya Validator

c : Skor penilaian validasi tertinggi ( dalam hal ini 4 )

Dengan interpretasi sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Kriteria Validasi**

Hasil Validasi	Kriteria Validasi
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat Valid
$0,60 < V \leq 0,80$	Valid
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup Valid
$0,20 < V \leq 0,40$	Tidak Valid
$0,00 < V \leq 0,20$	Sangat Tidak Valid

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistennya dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Piton Setya Mustafa, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan Kelas* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 136.

Untuk menghitung reliabilitas soal digunakan rumus *Percentage Of Agreements* sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\%$$

Keterangan:

$P(A)$  : Percentage of agreements

$\overline{d(A)}$  : 1 (Agreement)

$\overline{d(D)}$  : 0 (Disagreements)

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Kriteria Interpretasi Koefisien Reliabilitas<sup>43</sup>**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

## H. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan menggunakan instrumen yang ada kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

<sup>41</sup> Karimuddin, Abdullah et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 77.

<sup>42</sup> Abdullah.

<sup>43</sup> Suharsimi Arkunto, *Dasar-Dasar Evaluasi PendidikanI*, Cetakan Ketiga (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 171

## 1. Statistik Deskriptif

Data yang akan dianalisis dan dideskripsikan adalah data hasil belajar siswa dan keterlaksanaan pembelajaran.

### a. Analisis hasil belajar siswa

Analisis statistik deskriptif hasil belajar meliputi penyajian tabel, diagram, nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan standar deviasi yang dihitung dengan bantuan *Software Statistical Programmer for Social Science (SPSS) 20*.

Untuk menentukan kategori hasil belajar siswa dapat menggunakan pedoman Arikunto yaitu tabel berikut:

**Tabel 3.9 Kategori Hasil Belajar<sup>44</sup>**

<b>Nilai Hasil Belajar</b>	<b>Kategori</b>
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-40	Gagal

### b. Keterlaksanaan pembelajaran

Analisis dilakukan terhadap hasil penilaian salah satu pengamat yang mengamati pelaksanaan pembelajaran melalui strategi STHL berbasis kontekstual. Dari hasil observasi selama pertemuan, ditentukan nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir.

$$\text{Keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{rata-rata jumlah aspek yang terlaksana}}{\text{jumlah aspek yang diamati}} \times 100\%$$

<sup>44</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 245.

**Tabel 3.10 Kategori keterlaksanaan Pembelajaran<sup>45</sup>**

Interval	Kategori
$3,5 < x \leq 4$	Sangat Tinggi (ST)
$2,5 < x \leq 3,5$	Tinggi (T)
$1,5 < x \leq 2,5$	Sedang (S)
$0 < x \leq 1,5$	Rendah (R)

Kategori keterlaksanaan pembelajaran dikatakan “efektif”, apabila konversi nilai rata-rata setiap aspek pengamatan yang diberikan oleh pengamat pada setiap pertemuan berada pada kategori tinggi atau sangat tinggi, apabila ada nilai rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran yang berada pada kategori sedang dan rendah, maka guru harus meningkatkan kemampuannya dengan memperhatikan aspek-aspek yang nilainya kurang.

## 2. Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t dengan data yang sama. Namun sebelumnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data hasil belajar matematika siswa *pre-test* dan *post-test* dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak

<sup>45</sup> Irmawati, “Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model *Kooperatif Tipe Think Pair Share* pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 5 Tello Baru,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015): 32, <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/21952>.

berdistribusi normal.<sup>46</sup> Dalam hal ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20*.

b) Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis apakah pengujiannya dapat diterima atau ditolak maka dilakukan uji hipotesis penelitian dengan berbantuan program *SPSS Statistics 20* dengan rumus *Paired Sample T-Test*. Adapun hipotesis penelitiannya dapat dirumuskan:

$$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan :

$H_0$  : Strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual tidak efektif terhadap hasil belajar matematika siswa

$H_1$  : Strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual efektif terhadap hasil belajar matematika siswa

$\mu_1$  : Rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual

$\mu_2$  : Rata-rata hasil belajar sesudah menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual

---

<sup>46</sup> Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 78.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:<sup>47</sup>

1. Berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

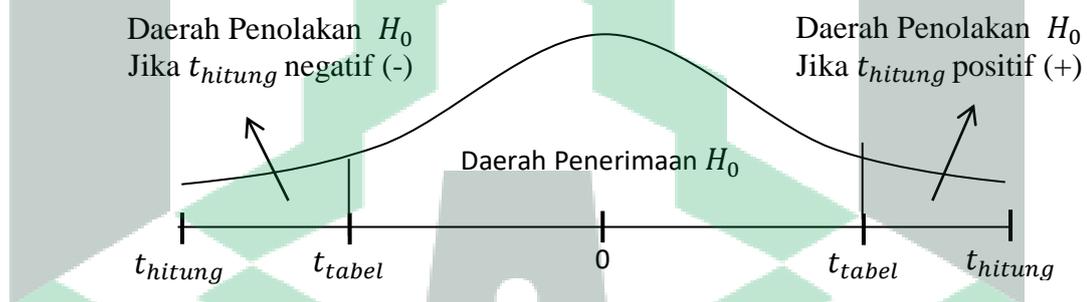
Arah hipotesis ada 2 yaitu positif dan negatif. Jika nilai  $t_{hitung}$  negatif maka dilakukan pengujian sisi kiri, sedangkan jika nilai  $t_{hitung}$  positif maka dilakukan pengujian sisi kanan. Bilangan negatif tidak bermakna minus tetapi mempunyai makna bahwa pengujian hipotesis dilakukan di sisi kiri.

- a) Pengujian sisi kanan

Jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka ditolak  $H_0$  dan diterima  $H_1$

- b) Pengujian sisi kiri

Jika:  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka ditolak  $H_0$  dan diterima  $H_1$



**Gambar 3.1 Kriteria Penerimaan dan Penolakan  $H_0$**

2. Berdasarkan nilai *probabilitas*

- a) Jika  $sig (2-tailed) \geq \alpha$  maka  $H_0$  diterima
- b) Jika  $sig (2-tailed) < \alpha$  maka  $H_1$  diterima

<sup>47</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 265.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah SMP Negeri 3 Angkona**

SMP Negeri 3 Angkona merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Luwu Timur. SMP Negeri 3 Angkona ini tepatnya berada di Jl. Poros Angkona-Solo, desa Watangpanua Kecamatan Angkona. SMP Negeri 3 Angkona didirikan pada tahun 2006 melalui program *Block Grand*, bekerja sama dengan pemerintah Indonesia dan Australia.

SMP Negeri 3 Angkona diresmikan pada tanggal 23 juni 2006 dan mulai beroperasi tahun ajaran 2006/ 2007. Kepala sekolah pertama yaitu Bapak Baharuddin, S.Pd., M.M. beliau menjabat sampai dengan 12 february 2015. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Drs. Hj. Ambo Lolo, M.M. sampai dengan 11 desember 2016. Kemudian kepala sekolah yang ke 3 yaitu Ibu Nurdahirah, S.Pd., M.M sampai dengan 8 september 2021. Selanjutnya Bapak Muhammad Iqmal Amrullah, S.S. mulai 9 september 2021 hingga saat ini menjabat sebagai kepala sekolah SMP Negeri 3 Angkona.

###### **b. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Angkona**

Visi:

Mewujudkan insan cendekia yang berahlak mulia, unggul dalam prestasi melalui komunitas belajar, berwawasan lingkungan dan global dengan semangat maju menginspirasi

Misi:

- 1) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan karakter dalam pembentukan profil pelajar pancasila
- 2) Mewujudkan lulusan yang memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- 3) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat yaitu, guru, peserta didik, dan orang tua saling belajar sepanjang hidupnya
- 4) Mengembangkan pembelajaran kreatif dan bervariasi serta merancang pembelajaran tuntas.
- 5) Mewujudkan pendidikan yang berbasis lingkungan
- 6) Mewujudkan pendidikan mengembangkan keterampilan abad 21.

## 2. Analisis Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan terlebih dahulu divalidasi dengan cara memberikan kepada orang ahli dalam bidang matematika atau yang biasa disebut validator untuk mengetahui kevalidan instrumen. Adapun validator instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 4.1 Validator Instrumen**

No	Nama	Pekerjaan
1	Sitti Zuhaerah Talhah, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Elsa, S.Pd.	Guru Matematika SMPN 3 Angkona

Tabel 4.2 Hasil Validasi Isi *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
		1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
<b>I Aspek materi soal</b>						
1.	Soal-soal sesuai indikator	3	3	4	0.78	Valid
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	3	3	3	0.67	Valid
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	3	4	4	0.89	Valid
4.	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	3	3	4	0.78	Valid
<b>II Aspek konstruksi</b>						
1.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menurut jawaban uraian	3	3	3	0.67	Valid
2.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	3	3	4	0.78	Valid
3.	Ada pedoman penskorannya	3	3	3	0.67	Valid
4.	Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca	3	4	4	0.89	Valid
5.	Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya	3	4	4	0.89	Valid
<b>III Aspek bahasa</b>						
1.	Rumusan kalimat soal komunikatif	3	3	3	0.67	Valid
2.	Butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baku	3	3	3	0.67	Valid
3.	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	3	3	3	0.67	Valid
4.	Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)	3	3	3	0.67	Valid
5.	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	3	3	3	0.67	Valid
<b>Rata-rata keseluruhan komponen</b>					<b>0.74</b>	<b>Valid</b>

Hasil penilaian validator menunjukkan bahwa rata-rata ( $\bar{x}$ ) keseluruhan komponen instrumen *pre-test* dan *post-test* yaitu 0,74 dinilai valid karena sudah memenuhi kategori kevalidan yaitu “ $0,60 < V \leq 0,80$  dikatakan valid”.

**Tabel 4.3 Hasil Validasi RPP**

No	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid $\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	Interpretasi
		1	2	3		
<b>I</b>	<b>Format RPP</b>					
	1. Kejelasan pembagian materi	3	3	3	0.67	Valid
	2. Penomoran	4	3	4	0.89	Sangat Valid
	3. Kemenarikan	3	3	3	0.67	Valid
	4. Keseimbangan antara teks dan ilustrasi	3	3	3	0.67	Valid
	5. Jenis dan ukuran huruf	4	3	3	0.78	Valid
	6. Pengaturan ruang	3	3	3	0.67	Valid
	7. Kesesuaian ukuran fisik RPP	4	3	4	0.89	Sangat Valid
<b>II</b>	<b>Kompetensi</b>					
	1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari kurikulum merdeka	3	3	4	0.78	Valid
	2. Indikator dan tujuan pembelajaran					
	a. Merupakan penjabaran dari ki dan KD	3	4	4	0.89	Sangat Valid
	b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat di ukur	3	4	4	0.89	Sangat Valid
	c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa	3	4	4	0.89	Sangat Valid
	d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan	3	4	4	0.89	Sangat Valid
<b>III</b>	<b>Materi prasyarat</b>					
	1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya	3	4	3	0.78	Valid

Tabel 4.3 Lanjutan

No	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
		1	2	3		
	2. Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran	3	4	3	0.78	Valid
<b>IV</b>	<b>Materi pelajaran</b>					
	1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran	3	4	4	0.89	Sangat Valid
	2. Sesuai dengan urutan konsep/materi	3	4	4	0.89	Sangat Valid
	3. Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa	3	4	4	0.89	Sangat Valid
	4. Kesesuaian dengan materi sajian dengan bahan ajar dan LKPD	3	4	4	0.89	Sangat Valid
<b>V</b>	<b>Penilaian</b>					
	Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru	3	4	4	0.89	Sangat Valid
<b>VI</b>	<b>Kegiatan pembelajaran</b>					
	1. Pemilihan strategi pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> berbasis kontekstual dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa meningkatkan hasil belajar matematika	3	4	4	0.89	Sangat Valid
	2. Rencana pelaksanaan:					
	a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas	3	3	3	0.67	Valid
	b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan	3	4	3	0.78	Valid

Tabel 4.3 Lanjutan

No	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
		1	2	3		
	c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran <i>team heroic leadership</i> berbasis kontekstual	3	3	4	0.78	Valid
<b>VII</b>	<b>Bahasa yang digunakan</b>					
	1. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	3	3	4	0.78	Valid
	2. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED	3	3	3	0.67	Valid
	3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa	3	3	4	0.78	Valid
<b>VIII</b>	<b>Alokasi waktu</b>					
	Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan	4	4	4	1	Sangat Valid
<b>IX</b>	<b>Manfaat/kegunaan RPP</b>					
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran	3	3	3	0.67	Valid
	2. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa	3	4	4	0.89	Sangat Valid
<b>Rata-rata keseluruhan komponen</b>					<b>0.81</b>	<b>Sangat Valid</b>

Hasil penilaian validator menunjukkan bahwa rata-rata ( $\bar{x}$ ) keseluruhan komponen instrumen RPP yaitu 0,81 dinilai valid karena sudah memenuhi kategori kevalidan yaitu “ $0,80 < V \leq 1,00$  dikatakan sangat valid.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
		1	2	3		
<b>I</b>	<b>Petunjuk</b>					
	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	4	4	4	1	Sangat Valid
<b>II</b>	<b>Cakupan aktivitas</b>					
	1. Komponen aktivitas guru dan siswa dinyatakan dengan jelas	3	4	4	0.78	Sangat Valid
	2. Komponen aktivitas guru dan siswa termuat dengan lengkap	3	4	4	0.89	Sangat Valid
	3. Komponen aktivitas guru dan siswa dapat teramati dengan baik	3	4	4	0.89	Sangat Valid
<b>III</b>	<b>Bahasa yang digunakan</b>					
	1. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	3	4	4	0.89	Sangat Valid
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3	4	4	0.89	Sangat Valid
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif	3	4	4	0.89	Sangat Valid
<b>Rata-rata keseluruhan komponen</b>					<b>0.90</b>	<b>Sangat Valid</b>

Hasil penilaian validator menunjukkan bahwa rata-rata ( $\bar{x}$ ) keseluruhan komponen instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran *student team heroic leadership* berbasis kontekstual untuk guru dan siswa yaitu 0,90 dinilai valid karena sudah memenuhi kategori kevalidan yaitu “ $0,80 < V \leq 1,00$  dikatakan sangat valid”.

Jadi, hasil yang diberikan oleh validator yakni pada uji coba instrument *pre-test* dan *post-test* dinyatakan valid. Sedangkan uji instrumen RPP dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran STHL berbasis kontekstual, semua dinyatakan sangat valid. Sehingga instrumen penelitian dapat diberikan kepada siswa kelas VII.b SMP Negeri 3 Angkona yang menjadi objek penelitian.

## b. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian instrumen selanjutnya akan diuji kereliabelnya.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas *Pre-Test* dan *Post-Test***

No	Kriteria	Frekuensi				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
<b>I Aspek materi soal</b>								
1.	Soal-soal sesuai indikator			2	1	0,83		
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			3		0,75		
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91	0,83	ST
4.	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			2	1	0,83		
<b>II Aspek konstruksi</b>								
1.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menurut jawaban uraian			3		0,75		
2.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			2	1	0,83		
3.	Ada pedoman penskorannya			3		0,75	0,83	ST
4.	Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			1	2	0,91		
5.	Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			1	2	0,91		
<b>III Aspek bahasa</b>								
1.	Rumusan kalimat soal komunikatif			3		0,75		
2.	Butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baku			3		0,75		
3.	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			3		0,75	0,75	T
4.	Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)			3		0,75		
5.	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			3		0,75		
<b>Rata-rata keseluruhan komponen</b>							<b>0,81</b>	<b>ST</b>

Hasil uji reliabilitas tes hasil belajar yang dilakukan dengan menggunakan

rumus *Percentage of Agreements* diperoleh  $\overline{d(A)} = 0,81$  dan  $\overline{d(D)} = 0,19$ , maka

$P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 81\%$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

soal *pre-test* dan *post-test* tersebut reliabel dengan kategori sangat tinggi  $0,80 < r \leq 1,00$ .

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas RPP**

No	Kriteria	Frekuensi				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
<b>I</b>	<b>Format RPP</b>							
	1. Kejelasan pembagian materi			3		0,75		
	2. Penomoran			1	2	0,91		
	3. Kemenarikan			3		0,75		
	4. Keseimbangan antara teks dan ilustrasi			3		0,75	0,81	ST
	5. Jenis dan ukuran huruf			2	1	0,83		
	6. Pengaturan ruang			3		0,75		
	7. Kesesuaian ukuran fisik RPP			1	2	0,91		
<b>II</b>	<b>Kompetensi</b>							
	1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari kurikulum merdeka			2	1	0,83		
	2. Indikator dan tujuan pembelajaran							
	a. Merupakan penjabaran dari KI dan KD			1	2	0,91		
	b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat di ukur			1	2	0,91	0,89	ST
	c. Rumusan dengan perkembangan berpikir siswa			1	2	0,91		
	d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan			1	2	0,91		
<b>III</b>	<b>Materi prasyarat</b>							
	1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya			2	1	0,83	0,83	ST

Tabel 4.6 Lanjutan

No	Kriteria	Frekuensi				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
	2. Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran		2	1		0,83		
<b>IV</b>	<b>Materi pelajaran</b>							
	1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran		1	2		0,91		
	2. Sesuai dengan urutan konsep/materi		1	2		0,91		
	3. Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa		1	2		0,91	0,91	ST
	4. Kesesuaian dengan materi sajian dengan bahan ajar dan LKPD		1	2		0,91		
<b>V</b>	<b>Penilaian</b>							
	Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru		1	2		0,91	0,91	ST
<b>VI</b>	<b>Kegiatan pembelajaran</b>							
	1. Pemilihan strategi pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> berbasis kontekstual dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa meningkatkan hasil belajar matematika		1	2		0,91		
	2. Rencana pelaksanaan:							
	a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas			3		0,75	0,83	ST
	b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan		2	1		0,83		

Tabel 4.6 Lanjutan

No	Kriteria	Frekuensi				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
	c. Kesesuaian langkah-langkah strategi pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> berbasis kontekstual			2	1	0,83		
<b>VII</b>	<b>Bahasa yang digunakan</b>							
	1. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar			2	1	0,83		
	1. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED				3		0,80 0,75	T
	2. Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa			2	1	0,83		
<b>VIII</b>	<b>Alokasi waktu</b>							
	Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan				3	1	1	ST
<b>IX</b>	<b>Manfaat/kegunaan RPP</b>							
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran			3		0,75	0,83	ST
	2. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa			1	2	0,91		
<b>Rata-rata keseluruhan komponen</b>							<b>0,87</b>	<b>ST</b>

Hasil uji reliabilitas RPP yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Percentage of Agreements* diperoleh diperoleh  $\overline{d(A)} = 0,87$  dan  $\overline{d(D)} = 0,13$ , maka  $P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 87\%$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa RPP tersebut reliabel dengan kategori sangat tinggi  $0,80 < r \leq 1,00$ .

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Kriteria	Frekuensi				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
<b>I</b>	<b>Petunjuk</b>							
	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			3	1	1		ST
<b>II</b>	<b>Cakupan aktivitas</b>							
	4. Komponen aktivitas guru dan siswa dinyatakan dengan jelas			1	2	0,91		
	5. Komponen aktivitas guru dan siswa termuat dengan lengkap			1	2	0,91	0,91	ST
	6. Komponen aktivitas guru dan siswa dapat teramati dengan baik			1	2	0,91		
<b>III</b>	<b>Bahasa yang digunakan</b>							
	4. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar			1	2	0,91		
	5. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			1	2	0,91	0,91	ST
	6. Menggunakan pernyataan yang komunikatif			1	2	0,91		
<b>Rata-rata keseluruhan komponen</b>							<b>0,94</b>	<b>ST</b>

Hasil uji reliabilitas observasi keterlaksanaan pembelajaran *student team heroic leadership* berbasis kontekstual untuk guru dan siswa yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Percentage of Agreements* diperoleh  $\overline{d(A)} = 0,94$  dan  $\overline{d(D)} = 0,06$ , maka  $P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 94\%$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa observasi keterlaksanaan pembelajaran STHL berbasis kontekstual tersebut reliabel dengan kategori sangat tinggi  $0,80 < r \leq 1,00$ .

### 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

#### a. *Pre-Test*

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *pre-test***

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
<i>Pre-Test</i>	29	50	15	65	39,41	2,24	12,06	149,54
Valid N (listwise)	29							

Berdasarkan tabel 4.8 Menunjukkan bahwa dari 29 siswa mempunyai nilai rata-rata 39,41, variansi sebesar 149,54 dan standar deviasi sebesar 12,06 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 50, skor terendah 15 dan skor tertinggi 65. Jika skor *pre-test* dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase *pre-test* sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Kategorisasi Hasil *Pre-Test***

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
80-100	Baik Sekali	0	0
66-79	Baik	0	0
56-65	Cukup	3	10
40-55	Kurang	8	28
0-40	Gagal	18	62
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh bahwa sebelum menggunakan strategi STHL berbasis kontekstual tidak ada siswa yang masuk dalam kategori baik atau baik sekali, kemudian 3 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 10%, 8 siswa termasuk dalam kategori kurang dengan persentase 28%, dan 18 siswa termasuk dalam kategori gagal dengan persentase 62%. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti mengkategorikan hasil belajar matematika siswa termasuk dalam kategori gagal dengan rata-rata 39,41.

b. *Post-Test***Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Post-Test***

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
<i>Post-Test</i>	29	44	56	100	78,24	2,02	10,90	118,76
Valid N (listwise)	29							

Berdasarkan tabel 4.10 Menunjukkan bahwa dari 29 siswa mempunyai nilai rata-rata 78,24, variansi sebesar 118,76 dan standar deviasi sebesar 10,90 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 44, skor terendah 56 dan skor tertinggi 100. Jika skor *post-test* dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase *post-test* sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Kategorisasi Hasil *Post-Test***

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
80-100	Baik Sekali	15	52
66-79	Baik	10	34
56-65	Cukup	4	14
40-55	Kurang	0	0
0-40	Gagal	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut diperoleh bahwa setelah menggunakan strategi STHL berbasis kontekstual terdapat 15 siswa yang masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 52%, kemudian 10 siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase 34%, 4 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 14% , dan tidak ada siswa termasuk termasuk dalam kategori kurang dan gagal. Peneliti mengkategorikan hasil belajar matematika siswa setelah

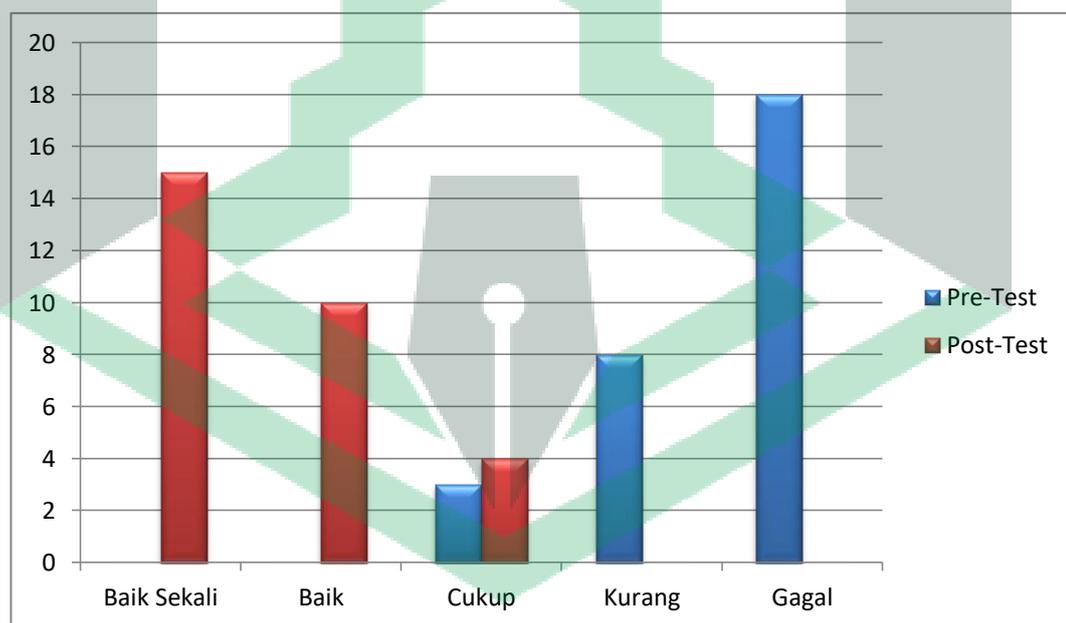
menggunakan strategi STHL berbasis kontekstual termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 78,24.

c. Perbedaan Hasil Analisis *Pre-Test* dan Hasil Analisis *Post-Test*

Berdasarkan data yang telah diperoleh perbedaan antara nilai statistik *Pre-Test* dan *Post-Test* dapat digambarkan pada tabel dan grafik persentase berikut:

**Tabel 4.12 Persentase Perolehan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test***

Kategori	Nilai	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Baik Sekali	0	15
Baik	0	10
Cukup	3	4
Kurang	8	0
Gagal	18	0



**Gambar 4.1 Persentase Perolehan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test***

d. Analisis Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Pada saat proses belajar mengajar dengan menerapkan strategi STHL berbasis kontekstual, observer akan diberikan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran siswa dan guru, untuk mengetahui apakah strategi STHL berbasis kontekstual yang digunakan efektif. Berikut disajikan hasil dari lembar observasi:

**Tabel 4.13 Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan pembelajaran Guru**

No	Aspek yang dinilai	Aktivitas Guru	Pertemuan				$\bar{x}$
			1	2	3	4	
1	Orientasi	Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar	4	4	4	4	4
		Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar	4	4	4	4	4
		Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik	3	4	3	4	3,5
2	Apersepsi	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual	4	4	4	4	4
		Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu	4	4	4	4	4
3	Motivasi	Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	4	3	4	4	3,75
		Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung	4	4	4	4	4
4	Pemberian acuan	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan	4	4	4	4	4
		Orientasi peserta didik pada masalah ( <i>Critical Thinking and Creativity</i> )	4	3	4	4	3,75

Tabel 4.13 Lanjutan

No	Aspek yang dinilai	Aktivitas Guru	Pertemuan				$\bar{x}$
			1	2	3	4	
6	<i>(Collaboration)</i>	Guru menyampaikan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari	3	4	4	4	3,75
		Guru membagi peserta didik dalam kelompok heterogen yang beranggotakan 4-5 orang.	4	4	4	4	4
		Guru memberitahukan bahwa setiap individu memerankan sebagai pemimpin yang mempunyai semangat kepahlawanan akademik dan setiap sub pokok bahasan peserta didik akan bergantian menjadi pemimpin.	4	3	4	4	3,75
		Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tiap kelompok belajar	4	4	4	4	4
		Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.	4	4	4	4	4
7	<i>(Collaboration &amp; Creativity)</i>	Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis mulai dari memahami masalah, perencanaan penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban	3	4	4	4	3,75
		Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di dalam kelompoknya	4	4	4	4	4
8	<i>(Collaboration &amp; Creativity)</i>	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang ada pada LKPD dan setiap kelompok menyiapkan pertanyaan/ soal yang akan diajukan/ dilemparkan pada kelompok lain.	4	4	4	4	4

Tabel 4.13 Lanjutan

No	Aspek yang dinilai	Aktivitas Guru	Pertemuan				$\bar{x}$
			1	2	3	4	
9	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah <i>Communication</i>	Guru memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD	4	4	4	4	4
		Guru mengarahkan kelompok lain untuk bertanya	4	4	4	4	4
		Guru memberikan koreksi jika ada yang tidak tepat pada presentasi peserta didik	4	4	4	4	4
		Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik	3	4	4	3	3,5
		Setelah melakukan presentasi maka guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi.	3	4	4	3	3,5
		Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran	3	4	4	3	3,5
		Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan	4	4	4	4	4
		Guru melakukan refleksi	4	4	4	4	4
10	Evaluasi dan Pemberian tugas	Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya.	4	4	4	4	4
		Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran	3	3	3	3	3
		Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah)	3	3	3	3	3
		Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	4	4	4	4
<b>Rata-rata (<math>\bar{x}</math>)</b>						<b>3,8</b>	

Dari tabel 4.13 dapat dilihat hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran STHL berbasis kontekstual untuk guru diperoleh rata-rata 3,8 yang berada pada kategori  $3,5 < x \leq 4$  “sangat tinggi”, maka keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif.

Tabel 4.14 Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa

No	Aspek yang dinilai	Aktivitas Siswa	Pertemuan				$\bar{x}$
			1	2	3	4	
1	Orientasi	Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar	4	4	4	4	4
		Peserta didik menjawab salam dan kabarnya, lalu absensi kehadiran	4	4	4	4	4
		Peserta didik memperhatikan kebersihan dan kerapihan, serta siap dalam pembelajaran	3	3	4	3	3,25
2	Apersepsi	Peserta didik memperhatikan apersepsi guru	4	3	4	4	3,75
		Peserta didik mendengarkan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu	3	3	4	4	3,5
3	Motivasi	Peserta didik memperhatikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	3	3	4	4	3,5
		Peserta didik memperhatikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang akan berlangsung	3	3	3	4	3,25
		Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan	4	4	4	4	4
5	Orientasi peserta didik pada masalah ( <i>Critical Thinking and Creativity</i> )	Peserta didik memperhatikan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran	3	4	4	3	3,5

Tabel 4.14 Lanjutan

No	Aspek yang dinilai	Aktivitas Siswa	Pertemuan				$\bar{x}$
			1	2	3	4	
		Peserta didik mendengarkan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari	3	3	3	3	3
		Peserta didik membentuk kelompok belajar	4	4	4	4	4
6	Mengorganisasi peserta didik ( <i>Collaboration</i> )	Peserta didik memperhatikan arahan guru bahwa setiap Peserta didik akan memerankan sebagai pemimpin	4	4	4	4	4
		Peserta didik mengambil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	4	4	4	4	4
7	Membimbing penyelidikan kelompok ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Peserta didik mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.	4	4	4	4	4
		Peserta didik aktif dalam berdiskusi	3	4	4	4	3,75
8	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Pemimpin kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD	4	4	4	4	4
		Peserta didik memberi pertanyaan (soal) pada kelompok presentasi kelompok yang mendapatkan pertanyaan menjawab dan memberikan pertanyaan (soal) pada kelompok lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat pertanyaan dan menjawab.	3	3	4	4	3,5

Tabel 4.14 Lanjutan

No	Aspek yang dinilai	Aktivitas Siswa	Pertemuan				$\bar{x}$
			1	2	3	4	
		kelompok yang mendapatkan pertanyaan menjawab dan memberikan pertanyaan (soal) pada kelompok lain.	4	4	4	4	4
9	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Communication)	Peserta didik membuat kesimpulan dari diskusi	3	3	3	3	3
10	Evaluasi dan Pemberian tugas	Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi	3	3	3	3	3
		Peserta didik mengerjakan tugas mandiri	3	3	3	3	3
		Peserta didik menjawab refleksi guru	4	4	4	4	4
		Peserta didik memperhatikan guru mengenai kegiatan pembelajaran berikutnya	4	4	4	4	4
		Peserta didik menutup pelajaran dengan menjawab salam penutup guru	4	4	4	4	4
<b>Rata-rata (<math>\bar{x}</math>)</b>						<b>3,75</b>	

Dari tabel 4.14 dapat dilihat hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran STHL berbasis kontekstual untuk siswa diperoleh rata-rata setiap aspek pengamatan yang diberikan oleh pengamat pada setiap pertemuan yaitu 3,75 yang berada pada kategori  $3,5 < x \leq 4$  “sangat tinggi”, maka keterlaksanaan pembelajaran STHL berbasis kontekstual untuk siswa dikatakan efektif

#### 4. Hasil Analisis Statistik Inferensial

##### a. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20* menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

**Tabel 4.15 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.12572311
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan perhitungan *pre-test* dan *post-test* hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual, diperoleh nilai signifikan *kolmogorof smirnov* sebesar 0,20. Berdasarkan pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi normal. Sehingga dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal karena *kolmogorof smirnov*  $0,20 > 0,05$ . Dengan demikian data hasil belajar matematika siswa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas, maka dapat digunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic parametric yaitu *Paired Sample T-Tes* berbantuan program *SPSS Statistics 20*.

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji *Paired Sample T-Tes*.

**Tabel 4.16 Paired Samples Statistik**

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Pre-Test	39,41	29	12,06	2,24
	Post-Test	78,24	29	10,90	2,02

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah menggunakan strategi STHL berbasis kontekstual diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 39,41 dan *post-test* sebesar 78,24. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual. Dimana hasil uji *pre-test* ke *post-test* mengalami kenaikan sebesar 38,83

**Tabel 4.17 Uji Hipotesis**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower				
Hasil Belajar	Pre-Test - Post-Test	-38,83	10,98	2,04	-43	-34,65	-19,04	28	.000

Tabel 4.18 Tabel  $T_{tabel}$ 

dk	$\alpha$ untuk uji satu pihak ( <i>one tail test</i> )
	0,025
	$\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )
	0,05
1	12,706
2	4,303
3	3,182
4	2,776
5	2,571
10	2,228
20	2,080
29	2,045
30	2,042
40	2,021

Dari tabel 4.17 dan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai sig (2-tailed) = 0,00,  $t_{hitung} = -19,04$ , dan  $t_{tabel} = 2,04$ . karena nilai  $t_{hitung}$  negatif (-) maka pengujian dilakukan di sisi kiri,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sedangkan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji *Paired Samples Test* dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig < 0,05$ . Artinya bahwa rata-rata hasil belajar matematika sesudah menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual lebih besar dari rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum menggunakan strategi STHL berbasis kontekstual. hal ini berarti strategi STHL berbasis kontekstual efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Angkona.

<sup>48</sup> Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IBM Statistics 19*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), 193.

## B. Pembahasan

Penelitian ini pada intinya ingin mengetahui apakah strategi STHL berbasis kontekstual efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Angkona. Efektivitas pembelajaran dapat diukur melalui tes dan observasi. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian adalah nilai *pre-test* lebih rendah dari nilai *post-test* siswa, serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran untuk siswa dan guru termasuk dalam kategori tinggi atau sangat tinggi.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada jadwal pembelajaran di sekolah. Sebelum strategi STHL berbasis kontekstual diterapkan terlebih dahulu diberikan *pre-test* (tes kemampuan awal) kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah pemberian *pre-test* kemudian diterapkan strategi STHL berbasis kontekstual sebanyak 4 kali pertemuan. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Setelah diberikan perlakuan, maka diberikan *post-test* (tes kemampuan akhir) pada siswa.

Langkah-langkah strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan saat itu.
- 2) Membagi siswa menjadi 6 kelompok heterogen beranggotakan 4 dan 5 orang.
- 3) Setiap kelompok, siswa diberi sub materi yang berbeda. Setiap sub pokok bahasan siswa akan bergantian menjadi pemimpin.
- 4) Siswa diberi bahan ajar dan LKPD pada tiap kelompok

- 5) Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dengan berdiskusi serta saling membantu sama lain, yang menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic
- 6) Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD
- 7) Guru memilih 1 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- 8) Guru meminta kelompok lain untuk bertanya
- 9) Kelompok yang mendapat pertanyaan tersebut menjawab dan berhak memberikan soal kepada kelompok lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat pertanyaan dan menjawab.
- 10) Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran
- 11) Pada akhir pembelajaran siswa diberi tugas mandiri



**Gambar 4. 3 Proses Pembelajaran STHL berbasis Kontekstual**

Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona sebelum (*pre-test*) menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual menunjukkan bahwa dari 29 siswa mempunyai nilai rata-rata 39,41, variansi sebesar 149,54 dan standar deviasi sebesar 12,06 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 50, skor terendah 15 dan skor tertinggi 65 yang dapat diklasifikasikan dalam kategori gagal.

Peneliti mendeskripsikan hasil *pre-test* masuk dalam kategori gagal karena pada pelaksanaan *pre-test* terlihat ada siswa merasa bosan dengan pelajaran matematika, beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, terdapat siswa tidak tertarik dengan pelajaran matematika sehingga pemahaman materi matematikanya kurang, terdapat siswa hanya mengandalkan jawaban temannya. Sehingga keadaan ini menyebabkan hasil belajar matematika siswa masuk dalam kategori gagal. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh ibu Elsa, S.Pd. yang mengatakan bahwa terdapat beberapa siswa hasil belajar matematika masih kurang memuaskan yang dibuktikan dengan hasil nilai pengetahuan matematikanya sebelum remedial dibawah nilai KKM (68).

Setelah diberikan *pre-test*, kemudian siswa diberi perlakuan yaitu strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual selama 4 pertemuan. Pada pertemuan pertama pembelajaran, siswa belum terbiasa dengan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual sehingga, terdapat siswa masih kurang aktif dalam kelompok maupun antar kelompok dan terdapat siswa belum mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan percaya diri. Hambatan lain yaitu waktu pembelajaran 2 x 35 menit, sehingga hanya 2 atau 3 kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya dan soal tes evaluasi tidak dilaksanakan dengan baik. Hambatan yang terjadi pada pertemuan pertama pembelajaran perlahan-lahan mulai berkurang pada pertemuan selanjutnya. siswa mulai sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual. Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok, siswa aktif berdiskusi dalam kelompok maupun antar

kelompok, siswa mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik, setiap siswa memerankan sebagai pemimpin sesuai sub materi yang dibagikan.

Pada pertemuan ke-4 diakhir pembelajaran siswa di beri *post-test*, dari hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Anggota sesudah (*post-test*) menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual. Menunjukkan bahwa dari 29 siswa mempunyai nilai rata-rata 78,24 yang diklasifikasikan dalam kategori baik sekali.

Peneliti mendeskripsikan hasil *post-test* masuk dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual yang berpusat pada siswa, siswa dilatih untuk berpikir, berbicara atau berdiskusi dalam kelompok maupun antarkelompok, mengeluarkan ide untuk memecahkan suatu masalah dan dapat membentuk jiwa kepemimpinan yang heroik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Reni Yuliyani yang mengatakan bahwa strategi STHL berbasis kontekstual mampu mengembangkan pengetahuan siswa dari tuntutan dalam menyelesaikan masalah, dan pada saat terjadi diskusi, siswa akan mengembangkan kemampuan untuk berbicara didepan siswa lain.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah menggunakan strategi STHL berbasis kontekstual diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 39,41 dan *post-test* sebesar 78,24. Hasil uji *pre-test* ke *post-test* mengalami peningkatan sebesar 38,83. Serta diperoleh rata-rata setiap aspek pengamatan yang diberikan oleh pengamat pada lembar

---

<sup>49</sup> Reni Yuliyani, "Penerapan Strategi *Student Team Heroic Leadership* dan Pemberian Tugas Terstruktur," (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011): 83.

observasi keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa diperoleh 3,8 untuk guru dan 3,75 untuk siswa yang berada pada kategori  $3,5 < x \leq 4$  “sangat tinggi”. Sehingga, strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual efektif terhadap hasil belajar matematika siswa karena nilai *pre-test* lebih rendah dari nilai *post-test* siswa, serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran untuk guru dan siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* berbantuan program *SPSS Statistics 20*, diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) = 0,00,  $t_{hitung} = -19,04$ , dan  $t_{tabel} = 2,04$ , dengan kriteria pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau sig (2-tailed)  $< \alpha$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, karena  $-19,04 < 2,04$  dan  $Sig < 0,05$ . Artinya strategi STHL berbasis kontekstual efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Angkona.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asriani,dkk. dengan judul “Efektivitas Strategi *Student Team Heroic Leadership* terintegrasi 4C terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Tandukkalua”, yang hasilnya menunjukkan bahwa strategi STHL terintegrasi 4C efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Tandukkalua<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Asriani Dkk, “Efektivitas Strategi *Student Team Heroic Leadership* Terintegrasi 4C Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Tandukkalua,” *Journal Perguruan* 3, no. 2 ( 2021): 722, <https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.2357>.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Anggota sebelum (*pre-test*) menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual diperoleh rata-rata sebesar 39,41 yang dapat diklasifikasikan dalam kategori gagal.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Anggota sesudah (*post-test*) menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual diperoleh rata-rata 78,24 yang dapat diklasifikasikan dalam kategori baik.
3. Strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona. Dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa sesudah (*post-test*) menggunakan strategi pembelajaran STHL berbasis kontekstual lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar matematika sebelum (*pre-test*) menggunakan strategi STHL berbasis kontekstual, serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa berada pada kategori sangat tinggi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru matematika khususnya di SMPN 3 Angkona, peneliti menyarankan agar strategi STHL berbasis kontekstual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Bagi para siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkona diharapkan agar tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan hasil belajar matematikanya dibidang studi matematika walaupun rata-rata nilai yang diperoleh sudah termasuk dalam kategori yang baik.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan strategi STHL berbasis kontekstual dalam pembelajaran matematika untuk menggunakan pokok bahasan yang berbeda atau jenjang sekolah yang berbeda seperti SMA/ sederajat, disarankan untuk memperhatikan hal-hal yang menjadi kelemahan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitiannya dapat lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Ummul Aiman, Zahara Fadilla. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Ahmad, Mahfuddin. “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Mata Pencaharian Penduduk Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Klego,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017): 7-27, <https://eprints.ums.ac.id/51168/>
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utama, dan M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Amaliyakh. “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* (STHL) dan Pemberian Tugas Terstruktur terhadap Ketuntasan Belajar Mahasiswa dalam Matakuliah Analisis Real di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pancasakti Tegal.” *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2015): 2-3. <https://doi.org/https://journal.peradaban.ac.id/>.
- Amaliyakh, Riski. “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* dan Pemberian Tugas Terstruktur terhadap Ketuntasan Belajar Mahasiswa dalam Matakuliah Analisis Real di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pancasakti Tegal,” *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2015): 1-3. <https://journal.peradaban.ac.id/>.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Arkunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Persada Grafindo, 2005.
- As'ari, abdur Rahman, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron dan Ibnu taufiq. *Matematika*. Cetakan Keempat. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Asriani, Asriani, Reskiah Reskiah, and Muhammad Assaibin. “Efektivitas Strategi *Student Team Heroic Leadership Terintegrasi 4C* terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Tandukalua’.” *Journal Perguruan* 3, no. 2 (2021): 721-722, <https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.2357>.
- Darmadi, LP. “Pengaruh Strategi *Student Team Heroic Leadership* Berbantuan

Media Konkret terhadap Hasil Belajar IPA di Gugus 1 Kecamatan Busungbiu,” *Ejournal Undiksha* 1, no 1 (2013): 2-4, <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v1i1.1272>.

Aditya, Dedy Yusuf. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” *Journal LPPM Unindra* 1, no. 2 (2016): 167-171, <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.

Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Gisty, Nurul Alpristari. “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar pada Materi Aritmatika Sosial di kelas VII MTs Swasta Taman Pendidikan Islam (TPI) Sawit Seberang Tahun Pelajaran 2017/2018,” (Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2018): 7-36, <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/4109>.

Hidayat, Rahmat, Hurmaini Hurmaini, and Hendra Bestari. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah Nururroddiyah Kota Jambi.” (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020): 13.

Indriyani. “Penerapan Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* (DLPS) terhadap Kemampuan Pemecahan masalah Siswa pada Materi Bencana Alam,” *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika* 1, no. 1 (2020): 8-11, <https://doi.org/10.31851/luminous.v1i1.3442>.

Irmawati. “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model *Kooperatif Tipe Think Pair Share* pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 5 Tello Baru,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015): 22-35, <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/21952>.

Mardianti, Lia. “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Siswa Pada Konsep Bunyi,” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011): 19-53, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1410/1/100778>.

Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012.

Muchtar, Al. *Strategi Pembelajaran Pendidikan IPS*. Bandung: SPS UPI, 2007.

Muhafidin. “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V MIN 6 Bandar Lampung,” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018): 38-53, <http://repository.radenintan.ac.id/6799/1>.

Mulyati, Sri. “Pembelajaran Matematika Melalui Game *Quizizz* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP 2 Bojonegara.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2020): 65-67.

<https://doi.org/https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2127>.

- Mustafa, Piton Setya. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2020.
- Nasrulloh, Muhammad Farid, Khusnul Khotimah, Faisol Hidayatulloh, and Agustina Sukrianingsih. "Strategi *Student Team Heroic Leadership* dengan Pendekatan *Open Ended* ditinjau Dari Motivasi dan Prestasi Belajar." *PYTHAGORAS: Journal of the Mathematics Education Study Program* 10, no. 1 (2021): 57-60, <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/2984/>.
- Nasution, Wahyudin Nur. *Strategi Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Nurhadi, Agus Gerradi Senduk, dan Burhan Yasin. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam Kurikulum Berbasis Komputer*. Malang, 2014.
- Nurhusain, Muhammad. "Studi Membangun Diskusi Kelompok Yang Efektif Melalui Strategi *Student Team Heroic Leadership*." *Jurnal Riset Hots Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 53-56. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/kognitif.v1i1.15>.
- Prasetyo, Bambang Joko. "Analisis Keefektifan Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* pada Materi Bangun Datar di Kelas VII SMP Budi Satrya Medan TP 2014/2015," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2014): 9-20, <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/12640/1>.
- Prawirosantono, Suyadi. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Purwanto, Yulis dan Swaditya Rizki. "Pengebangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual pada Materi Himpunan Berbantuan Video Pembelajaran." *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2015): 67-69. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v4i1.95>.
- Rahayu, Anggel Retno Sri. "Penggunaan Model Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* (STHL) terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self Regulated Learning Siswa SMP," (Skripsi, UNPAS, 2019): 60-65, <http://fkip.unpas.ac.id/>
- RI, Depertemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2014.
- Rosmita. "Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur," (Skripsi, Universitas Jambi, 2020): 8-15, <https://repository.unja.ac.id/15985/>.
- Ruseffendi. *Pendidikan Matematika*. Cetakan ketiga. Jakarta: Depdikbud, 1992.

- Samidi, Samidi. "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Student Team Heroik Leadership* terhadap Kreativitas Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 29 Medan." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 01 (2015): 1-5, <https://doi.org/10.30596/edutech.v1i01.272>.
- Sarwono, Jonathan. *Buku Pintar IBM Statistics 19*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Setiawati, Euis, Najmi Ulya, Husnuz Zaimah, Yasri dan Vera Kusmayanti. *Persamaan dan Pertidaksamaan Linier*. Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah, 2020.
- Shoimin. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-ruz Media, 2014.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Tosho, Tim Gakko. *Matematika Sekolah Menengah Pertama*. Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Wirda, Yendri, Ikhyia Ulumudin, ferdi Widiputera, Nur Listiawati, Sisca Fujianita. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Cetakan Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Yuliyani, Reni. "Penerapan Strategi *Student Team Heroic Leadership* Dan Pemberian Tugas Terstruktur." *Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2011, 69-85.





**LAMPIRAN 1**

**Nilai Pengetahuan Matematika Siswa Sebelum Remedial  
Kelas VII SMPN 3 Angkona TA. 2021/2022**

**Nilai Pengetahuan Matematika Siswa Sebelum Remedial**  
**Kelas VII A SMPN 3 Angkona T. 2021/2022**

No	Nama	Kelas	Nilai	
			Ganjil	Genap
1	Afdayl Ramadhan	VII A	78	72
2	Ahmad Jineja	VII A	65	70
3	Aidan Nabil Al-Khumais	VII A	71	70
4	Aidil Ibrahim	VII A	70	75
5	Aura Kasih	VII A	75	76
6	Azisah	VII A	77	77
7	Besse Nurmalasari	VII A	66	69
8	Nunga Dahliah	VII A	94	88
9	Chintia Suci Rahmadani	VII A	70	70
10	Faulhya	VII A	82	68
11	Galen Sofar Alexander	VII A	67	70
12	Gunawan	VII A	77	74
13	Hidayat Jayadi	VII A	77	75
14	Humairoh Yamko	VII A	76	78
15	Ibnu Fajar	VII A	65	68
16	Ilham Ahmad	VII A	65	67
17	M. Rehan Saharuddin	VII A	65	69
18	Nias Wulandari	VII A	81	76
19	Nur Ilmi	VII A	78	79
20	Royhan	VII A	69	71
21	Suci Ramadani	VII A	77	78
22	Wilsa R.	VII A	83	81
23	Yuliana	VII A	79	72
24	Arfaisyah H	VII A	77	80
25	Indria Rahma yunisia	VII A	79	79
26	Muh. Naufal Ash Siddiq	VII A	69	70
RATA-RATA			74.30	73.92

**Nilai Pengetahuan Matematika Siswa Sebelum Remedial**  
**Kelas VII B SMPN 3 Angkona T. 2021/2022**

No	Nama	Kelas	Nilai	
			Ganjil	Genap
1	Adolfina Seno linggi	VII B	86	77
2	Aleph Rano toding Allo	VII B	70	70
3	Alyssa Siti Shara	VII B	76	82
4	Ananda Nursalsadilla	VII B	76	75
5	Brave Mbealo Sanco'o	VII B	65	70
6	Fatmawati	VII B	77	82
7	Ilhamsyah	VII B	66	71
8	Irfan Gunawan	VII B	74	69
9	Laelika	VII B	81	76
10	Lisa Asma Yunengsi	VII B	75	77
11	M. Reski	VII B	72	70
12	Muh. Aidil	VII B	66	71
13	Muh. Arga	VII B	72	72
14	Muh. Ferdi Munawir	VII B	65	69
15	Muh. Lubis	VII B	68	69
16	Nayla Indira Sakinah	VII B	76	74
17	Rehan Adna Gloria Ladu'u	VII B	65	70
18	Riska Afriliah	VII B	76	77
19	Ryfa	VII B	73	75
20	Siti Hajrah	VII B	76	74
21	Siti hamsidar	VII B	76	75
22	Wandi	VII B	76	69
23	Zahwa Zaskia Zahra	VII B	77	77
24	Dani Agra Montolalu	VII B	77	68
RATA-RATA			73.37	73.29

**Nilai Pengetahuan Matematika Siswa Sebelum Remedial**  
**Kelas VII C SMPN 3 Angkona T. 2021/2022**

No	Nama	Kelas	Nilai	
			Ganjil	Genap
1	Arifadil	VII C	65	68
2	Gustina	VII C	80	75
3	Hasmarani	VII C	76	80
4	Indah Lestari	VII C	77	79
5	Keyzha	VII C	70	76
6	Khusnul Khatimah	VII C	76	78
7	Maemunah	VII C	76	77
8	Mika Hariani	VII C	70	72
9	Muh. Rehan	VII C	76	67
10	Muhammad Nasir	VII C	69	73
11	Mutia Inna	VII C	79	80
12	Mutiara Pratiwi Rustam	VII C	76	81
13	Nur Azan	VII C	78	71
14	Nut Safania Nurdin	VII C	80	83
15	Rezza Mokuna	VII C	65	68
16	Rian Gunawan	VII C	67	69
17	Rifal	VII C	67	70
18	Rifan Ayub Sattu	VII C	65	69
19	Rifki Alfiansyah	VII C	71	69
20	Ririn Kristiana	VII C	75	74
21	Rizal	VII C	71	71
22	Risman	VII C	70	70
23	Windi	VII C	74	77
24	Yuniar	VII C	73	76
25	Riqhil Ramadhan P	VII C	71	86
26	Reyhand Atarodang	VII C	0	70
RATA-RATA			69.88	74.19



**LAMPIRAN 2**  
**PROFIL SEKOLAH**

## PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Angkona  
 Alamat (Jalan/Kec./Kab/Kota) : Jl.PorosAngkon- Solo, DesaWatangPanua  
 KecamatanAngkona, KabupatenLuwuTimur  
 Provinsi Sulawesi Selatan
- NPSN : 40311041  
 NSS : 201192707003  
 NPWP : 00.713.109.7-803.000  
 Jenis Program EIBEP : USB / SD-SMP SatuAtap \*)
2. Nama Kepala Sekolah : Muhammad iqmal Amrullah, S.S.  
 No.Telp/ HP : 081354879769
3. Kategori Sekolah : SBI / SSN / Rintisan SSN / Reguler \*)
4. Tahun didirikan/Th.Beroperasi : 2006 / Beroperasi Tahun 2007/2008
5. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Pemerintah / Yayasan / Pribadi / Menyewa / Menumpang \*)
- a. Luas Tanah / Status : 10000 m<sup>2</sup> / SHM / HGB / Hak Pakai / Akte Jual-Beli / Hibah \*)
- b. Luas Bangunan : 1730,39 m<sup>2</sup>

6. Data siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir :

Tahun Ajaran	Jml Pendaftaran (calon siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII+VIII+IX)	
		Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Siswa	Romb. Belajar
2019/2020	95 org	95 org	3 rbl	92 org	3 rbl	104 org	4 rbl	291 org	11
2020/2021	109 org	109 org	4 rbl	95 org	3 rbl	92 org	3 rbl	296 org	10
2021/2022	75 org	77 org	3 rbl	107 org	4 rbl	85 org	3 rbl	269 org	10
2022/2023	115 org	115 org	4 rbl	79 org	4 rbl	103 org	4 rbl	297 org	11

7. Jumlah Siswa Menurut Agama

Kelas	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Jumlah
Kelas VII	90	20	5	-	115
Kelas VIII	71	5	3	-	79
Kelas IX	81	12	10	-	103
Jumlah	242	37	18	-	297

8. a. Data Ruang Kelas

Jenis Ruang	Jumlah Ruang Kelas Asli				Jumlah Ruang Lain yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f=(d+e)
	Ukuran 7x9m <sup>2</sup> (a)	Ukuran >63m <sup>2</sup> (b)	Ukuran <63m <sup>2</sup> (c)	Jumlah d=(a+b+c)		
Ruang Kelas	13	-	-	13		13 rbl

**b. Data Ruang Lainnya**

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m)
1. Perpustakaan	1	172,5	5. UKS	1	6 x 7
2. Lab. IPA	1	8 x 15	6. R. OSIS	1	8 x 4
3. Lab. Komputer	1	12 x 8	7. R. PIK-R	1	8 x 4
4. Ruang Guru	1	15 x 7	8. R. Kopsis	1	8 x 4

**9. Data Guru**

Jumlah Guru / Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/PPPK)	16 Org	-	PNS/PPPK
Guru Tidak Tetap	7 Org	-	Honoror
Staf TU	1 Org	-	Honoror
Pustakawan	-	-	-
Satpam	-	-	-
Cleaning Services	1 Org	-	Honoror
Bujang	-	-	-



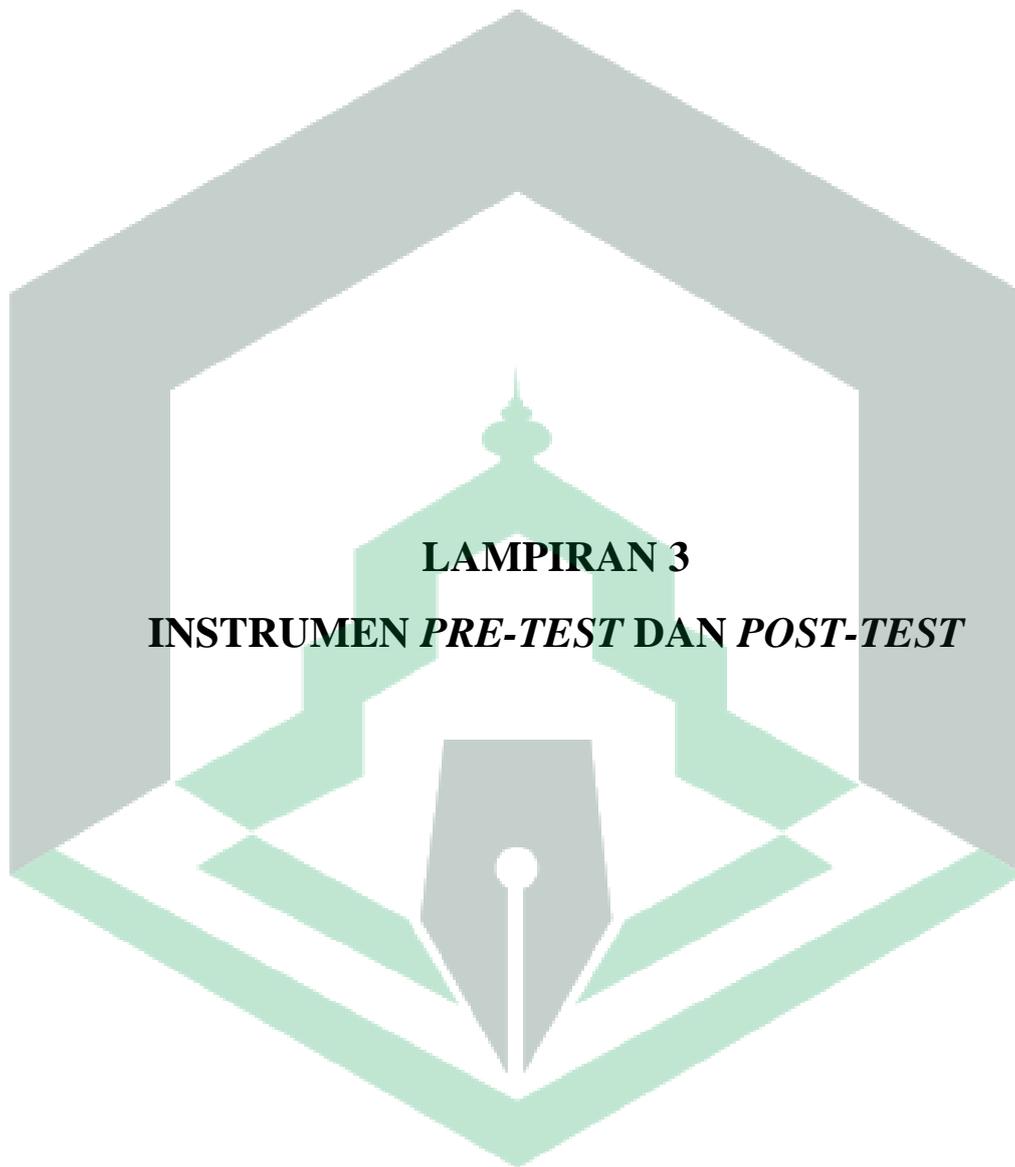
18 Januari 2022

Kepala Sekolah

**Muhammad Iqmal Amrullah, S.S**

Penata TK. I

: 198503152011011008



**LAMPIRAN 3**  
**INSTRUMEN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***

**Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Matematika  
(Pre-test)**

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	No. Soal
Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	Menentukan kalimat terbuka dan kalimat pernyataan	Essay	1
	Menyelesaikan PLSV dengan menggunakan operasi aljabar	Essay	2
	Menyelesaikan PtLSV dengan menggunakan operasi aljabar	Essay	3
	Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PLSV	Essay	4.a
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan PLSV	Essay	4.b



**INSTRUMEN PENELITIAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA**  
**SOAL PRE-TEST**

Nama :  
Kelas/Semester :  
Materi Pokok : Persamaan Linear Satu Variabel dan Pertidaksamaan Linear  
Satu Variabel  
Waktu : 2 x 35 menit

---

**Petunjuk :**

- a. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- b. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat.
- c. Kerjakan terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah.

**Soal :**

1. Manakah kalimat dibawah ini yang termaksud kalimat terbuka dan kalimat pernyataan?
  - a. SMPN 3 angkona terletak di kabupaten Luwu Timur
  - b.  $x + 10 = 15$
  - c.  $2p + 3 = 5$
  - d. Mobil memiliki 4 roda
  - e. Satu minggu terdiri atas 7 hari
2. Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan  $x + 7 = 15$ .
3. Tentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan  $x + 5 < 9$ , x adalah himpunan bilangan asli
4. Harga apel adalah 2 kali harga pepaya. Jika Reyhan membeli sebuah apel dan 2 buah pepaya dengan harga Rp.20.000 rupiah. Tentukan:
  - a. Model matematika dari permasalahan diatas
  - b. Selesaikan model matematika tersebut. Kemudian tentukan harga sebuah pepaya

### ALTERNATIF JAWABAN DAN PENSKORAN

Nama Sekolah: SMPN 3 Angkona

Jumlah Soal : 4 soal

Mata Pelajaran: Matematika

Bentuk Soal : Uraian

Kelas : VII/ II(Genap)

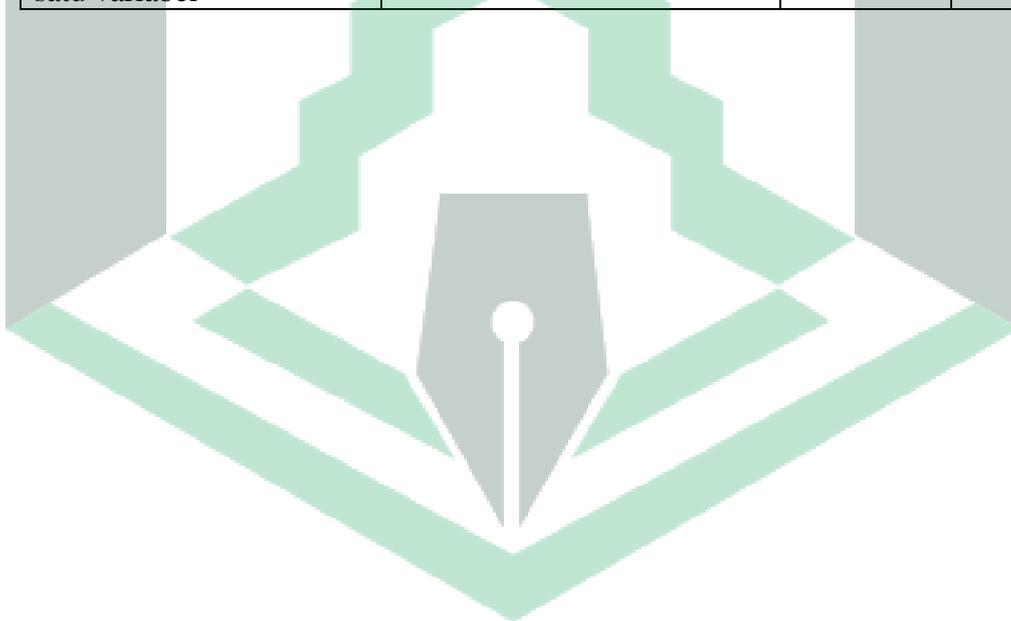
Alokasi Waktu: 2 x 35 Menit

NO.	KUNCI JAWABAN PRE-TEST	SKOR	TOTAL
1	<p>a. Kalimat Pernyataan</p> <p>b. Kalimat Terbuka</p> <p>c. Kalimat Terbuka</p> <p>d. Kalimat Pernyataan</p> <p>e. Kalimat Pernyataan</p>	<p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p>	20
2	<p><math>x + 7 = 15</math></p> <p><math>x + 7 - 7 = 15 - 7</math></p> <p><math>x = 8</math></p> <p>atau</p> <p><math>x + 7 = 15</math></p> <p><math>x = 15 - 7</math></p> <p><math>x = 8</math></p> <p>Jadi, himpunan penyelesaian <math>x + 7 = 15</math> adalah <math>x = 8</math></p>	<p>15</p> <p>5</p>	20
3	<p><math>x + 5 &lt; 9</math></p> <p><math>x + 5 - 5 &lt; 9 - 5</math></p> <p><math>x &lt; 4</math></p> <p>atau</p> <p><math>x + 5 &lt; 9</math></p> <p><math>x &lt; 9 - 5</math></p>	15	20

	$x < 4$ Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah $\{1, 2, 3\}$	5	
4	a. Misalkan : Harga pepaya = $x$ , maka harga apel = $2x$ Jika sebuah apel + 2 buah pepaya = Rp.20.000 Maka model matematika berdasarkan keterangan di atas adalah $(2x) + 2x = \text{Rp.20.000}$ rupiah	5	40
	b. Dari model matematika diketahui $(2x) + 2x = \text{Rp.20.000}$ rupiah, sehingga diperoleh: $2x + 2x = \text{Rp.20.000}$ $4x = \text{Rp.20.000}$ $x = \frac{\text{Rp.20.000}}{4}$ $x = \text{Rp.5.000}$ rupiah	20	
	Jadi, harga sebuah pepaya adalah Rp.5.000 rupiah	5	
	TOTAL	100	

**Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Matematika  
(Post-test)**

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	Menentukan kalimat terbuka dan kalimat pernyataan	Essay	1
	Menyelesaikan PLSV dengan menggunakan operasi aljabar	Essay	2
	Menyelesaikan PtLSV dengan menggunakan operasi aljabar	Essay	3
	Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PtLSV	Essay	4.a
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan PtLSV	Essay	4.b



**INSTRUMEN PENELITIAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA**  
**SOAL POST-TEST**

Nama :  
Kelas/Semester :  
Materi Pokok : Persamaan Linear Satu Variabel dan Pertidaksamaan Linear  
Satu Variabel  
Waktu : 2 x 35 menit

---

**Petunjuk :**

- a. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- b. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat.
- c. Kerjakan terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah.

**Soal :**

1. Manakah kalimat dibawah ini yang termaksud kalimat terbuka dan kalimat pernyataan?
  - a. SMPN 3 angkona terletak di kabupaten Luwu Timur
  - b. Anak itu bersekolah di SMPN 3 Angkona
  - c.  $2p + 3 = 5$
  - d. Satu minggu terdiri atas 7 hari
  - e. Pada hari sabtu dan minggu, siswa SMPN 3 angkona libur sekolah
2. Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan  $4x + 4 = 12$ .
3. Tentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan  $2x - 1 < 5$ , x adalah himpunan bilangan asli.
4. Umur ara 4 kali dari umur cici. Jika jumlah umur mereka kurang dari 20 tahun. Tentukan:
  - a. Model matematika dari permasalahan diatas
  - b. Selesaikan model matematika tersebut. Kemudian tentukan berapa umur cici 5 tahun yang akan datang?

### ALTERNATIF JAWABAN DAN PENSKORAN

Nama Sekolah: SMPN 3 Angkona

Jumlah Soal : 4 soal

Mata Pelajaran: Matematika

Bentuk Soal : Uraian

Kelas : VII/ II(Genap)

Alokasi Waktu: 2 x 35 Menit

NO.	KUNCI JAWABAN POST-TEST	SKOR	TOTAL
1	a. Kalimat Pernyataan b. Kalimat Terbuka c. Kalimat Terbuka d. Kalimat Pernyataan e. Kalimat Pernyataan	4 4 4 4 4	20
2	$4x + 4 = 12$ $4x + 4 - 4 = 12 - 4$ $4x = 8$ $x = 2$ atau $4x + 4 = 12$ $4x = 12 - 4$ $x = 2$ Jadi, himpunan penyelesaian $4x + 4 = 12$ adalah $x = 2$	15 5	20
3	$2x - 1 < 5$ $2x - 1 + 1 < 5 + 1$ $2x < 6$ $x < 3$ atau $2x - 1 < 5$	15	20

	$2x < 5 + 1$ $x < 3$ Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah {1 dan 2}	5	
4	a. Misalkan : umur cici = x, maka umur ara = 4x Umur ara + umur cici < 20 tahun Maka, Model matematikanya adalah $4x + x < 20$ b. Dari model matematika diketahui $4x + x < 20$ , sehingga diperoleh: $4x + x < 20$ $5x < 20$ $x < 4$ Untuk umur cici 5 tahun yang akan datang adalah $x < 4 + 5$ $x < 9$ jadi umur cici 5 tahun yang akan datang adalah kurang dari 9 tahun	5 10 20 5	40
TOTAL		100	100



**LAMPIRAN 4**  
**LEMBAR KERJA SISWA**  
**(*PRE-TEST* DAN *POST-TEST*)**

Pre-Test

Muh. Adil Mukaddir VII B 50  
 No. \_\_\_\_\_  
 Date: 9.1.2023

1. a. SMPN 3 angkana terletak di kabupaten Luwu kua  
 = kalimat pernyataan ✓

b.  $x + 10 = 15$   
 = kalimat terbuka ✓

c.  $2p + 3 = 5$   
 = kalimat terbuka ✓

d. wati memiliki 9 buku  
 = kalimat pernyataan ✓

e. satu minggu terdiri atas 7 hari  
 = kalimat pernyataan ✓

2. tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan  
 $x + 7 = 15$   
 $x + 7 = 15$   
 $x + 7 = 15$  jadi  $x = 8$  ✓ 15

3. tentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan  
 samaan  $x + 5 < 9$ ,  $x$  adalah himpunan bilangan  
 asli  
 $x + 5 < 9$ ,  $x + 5 < 9$  ✓ 15  
 jadi  $x < 9$

Post-Test

85

No. \_\_\_\_\_  
 Date: 18-1-2023

Nama: Muh. Adil Mukaddir  
 kelas: 7B

1. a. SMPN 3 angkana terletak di kabupaten Luwu utara  
 = kalimat pernyataan ✓

b. Anak itu berselaku di SMPN 3 angkana  
 = kalimat terbuka ✓

c.  $2p + 3 = 5$   
 = kalimat terbuka ✓

d. satu minggu terdiri atas 7 hari  
 = kalimat pernyataan ✓

e. pada hari Sabtu dan minggu, siswa SMPN 3 angkana  
 libur sekolah  
 = kalimat pernyataan ✓

2.  $ax + 4 = 12$   
 ~~$ax + 4 = 12$~~   
 $ax = 12 - 4$   
 $x = \frac{8}{a} = 2$  ✓ 15

3.  $2x - 1 < 5$   
 $2x < 5 + 1$   
 $x < 3$  ✓ 15

4. aera model matematika dari permasalahan

No. \_\_\_\_\_  
 Date: \_\_\_\_\_

di atas  
 jawab =  
 misalkan: umur cici =  $x$  maka umur aya =  $9x$   
 umur aya + umur cici  $< 20$  tahun ✓ 15  
 $ax + x < 20$

b. Selesaikan model mlte tersebut kemudian  
 tentukan berapa umur cici 3 tahun yg akan  
 datang?  
 jawab =  
 $ax + x < 20$   
 $5x < 20$   
 $x < 4$   
 mlte umur cici 5 tahun akan datang adalah  
 $x < 9 + 5$   
 $x < 9$  ✓ 20

Pre-Test

40

Date: \_\_\_\_\_

Nama : Michael  
 kelas / Semester : 7 b / 2  
 tanggal : 09-01-2023

1. manakah kalimat di bawah ini yang termasuk kalimat terbuka dan kalimat pernyataan?

a) SMPN 3 Angkona terletak di kabupaten Luwu Timur  
= kalimat pernyataan ✓

b)  $x + 10 = 15$   
= kalimat terbuka ✓

c)  $2p + 3 = 5$   
= kalimat terbuka ✓

d) Mobil memiliki 4 roda  
= kalimat pernyataan ✓

e) Satu minggu terdiri atas 7 hari  
= kalimat pernyataan ✓

3. tentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan  $x + 5 < 9$ ,  $x$  adalah himpunan bilangan asli

$x + 5 < 9$   
 $x < 9 - 5$   
 $x < 4$       Jadi, himpunan penyelesaian adalah 1, 2, 3 ✓

Post-Test

40

Date: \_\_\_\_\_

Nama : Michael  
 kelas / Semester : 7 b / 2  
 tanggal : 10-01-2023

1. manakah kalimat di bawah ini yang termasuk kalimat terbuka dan kalimat pernyataan?

a) SMPN 3 Angkona terletak di kabupaten Luwu Timur,  
= kalimat pernyataan ✓

b) anak itu bersekolah di SMPN 3 Angkona  
= kalimat terbuka ✓

c)  $2p + 3 = 5$   
= kalimat terbuka ✓

d) satu minggu terdiri atas 7 hari.  
= kalimat pernyataan ✓

e) pada hari Sabtu dan minggu, siswa SMPN 3 Angkona libur sekolah.  
= kalimat pernyataan ✓

2. Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan  $9x + 9 = 12$

Jawab:  $9x + 9 = 12$   
 $9x + 9 - 9 = 12 - 9$   
 $9x = 3$   
 $x = \frac{3}{9} = \frac{1}{3}$

Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah  $\frac{1}{3}$  ✓

40

Date: \_\_\_\_\_

3. Tentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan  $2x - 1 < 5$ ,  $x$  adalah himpunan bilangan asli

Jawab:  $2x - 1 < 5$   
 $2x - 1 + 1 < 5 + 1$   
 $2x < 6$   
 $x < 3$  Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah 1 dan 2 ✓

9. Umur ara 9 kali dari umur cici. jika jumlah umur mereka kurang dari 20 tahun. Tentukan:

a) Model Matematika dari permasalahan diatas.  
 $= 9x + x < 20$

b) Selesaikan model matematika tersebut. kemudian tentukan berapa umur cici 5 tahun yang akan datang.

$= 9x + x < 20$   
 $5x < 20$   
 $x < 4$   
 Umur cici 5 tahun yang akan datang  
 $x < 4 + 5$   
 $x < 9$  ✓

## Pre-Test

65

Date: \_\_\_\_\_  
Page: \_\_\_\_\_

Nama : YUENTA PURNAMA  
Kelas : rii B  
Tgl : 09 Januari 2023

1. Manakah kalimat dibawah ini yang termasuk kalimat terbuka dari kalimat Pernyataan?  
 (a) kalimat pernyataan ✓  
 (b) kalimat terbuka ✓  
 (c) kalimat terbuka ✓ 20  
 (d) kalimat pernyataan ✓  
 (e) kalimat pernyataan ✓

2.  $x + 7 = 15$   
 $x = 15 - 7$  jadi himpunan penyelesaiannya adalah 8 ✓  
 $x = 8$  20

3.  $x + 5 < 9$   
 $x < 9 - 5$  jadi,  $x < 4$  {1, 2, 3} ✓ 20  
 $x < 4$

4. a. Modul Matematika  
 $2x + y = 20$  5  
 $2x + y = 20$

The future starts today.

## Post-Test

100

Date: \_\_\_\_\_  
Page: \_\_\_\_\_

Nama : YUENTA PURNAMA  
Kelas : rii B  
Tgl : 18 Januari 2023

1. Manakah kalimat dibawah ini yang termasuk kalimat terbuka dan kalimat Pernyataan?  
 (a) kalimat pernyataan ✓  
 (b) kalimat terbuka ✓ 20  
 (c) kalimat terbuka ✓  
 (d) kalimat pernyataan ✓  
 (e) kalimat pernyataan ✓

2. tentukan himpunan penyelesaian dari  
 $4x + 4 = 12$   
 $4x + 4 - 4 = 12 - 4$   
 $4x = 8$   
 $x = \frac{8}{4} = 2$  jadi himpunan penyelesaiannya adalah 2. ✓ 20

3. tentukan himpunan penyelesaian dari Pertidaksamaan  $2x - 1 < 5$  adalah himpunan bilangan asli.  
 $2x - 1 < 5$   
 $2x - 1 + 1 < 5 + 1$   
 $2x < 6$   
 $x < 3$   
 $x < 3$   
 Jadi himpunan penyelesaiannya adalah 1 dan 2 ✓ 20

4. a) Modul Matematika dan Persamaan di atas  
 Misalkan: umur ara  $4x$  umur cici =  $x$   
 umur ara + umur cici  $< 20$  tahun ✓  
 $4x + x < 20$

The future starts today.

Date: \_\_\_\_\_  
Page: \_\_\_\_\_

$4x + x < 20$   
 b) selesaikan Modul Matematika tersebut. kemudian tentukan berapa umur cici 5 tahun yang akan datang  
 $4x + x < 20$   
 $5x < 20$   
 $x < \frac{20}{5}$   
 $x < 4$   
 umur cici lima tahun yang akan datang adalah.  
 $x < 4 + 5$   
 $x < 9$   
 jadi umur cici 5 tahun yang akan datang  $x < 9$  thn ✓ 25

Follow your dreams.



**LAMPIRAN 5**

**DAFTAR HADIR DAN DAFTAR NILAI SISWA**

## DAFTAR HADIR SISWA

No	Nama	Pertemuan ke-				
		Pre-Test	1	2	3	4 (Post-Test)
1	Ahmad Fais	✓	✓	✓	✓	✓
2	Aini safitri	✓	✓	✓	✓	✓
3	Alif Rachmat Pramudya	✓	✓	✓	✓	✓
4	Andreano Michel Rissing	✓	✓	✓	✓	✓
5	Aulia Amanda Yusuf	✓	✓	✓	✓	✓
6	Aurel Natasya	✓	✓	✓	✓	✓
7	Cherya Agatha	✓	✓	✓	✓	✓
8	Eril Saputra	✓	✓	✓	✓	✓
9	Fathur Rahman	✓	✓	✓	✓	✓
10	Indayani	✓	✓	✓	✓	✓
11	Liska Sukka	✓	✓	✓	✓	✓
12	Listria Nada	✓	✓	✓	✓	✓
13	Melsi Yani feksia Ladae	✓	✓	✓	✓	✓
14	Muh. Adil Mukaddir	✓	✓	✓	✓	✓
15	Muh. Idhul Rahmat Hidayatullah	✓	✓	✓	✓	✓
16	Muh. Piki	✓	✓	✓	✓	✓
17	Muhammad Sahrul	✓	✓	✓	✓	✓
18	Mychael	✓	✓	✓	✓	✓
19	Novianto Kombong	✓	✓	✓	✓	✓
20	Nurul Huda	✓	✓	✓	✓	✓
21	Nurul Naila Alifa	✓	✓	✓	✓	✓
22	Refalina Tandioga	✓	✓	✓	✓	✓
23	Rehan	✓	✓	✓	✓	✓
24	Risma	✓	✓	✓	✓	✓
25	Sakina Putriana	✓	✓	✓	✓	✓
26	Sintia Sari	✓	✓	✓	✓	✓
27	Suci Amelia R.	✓	✓	✓	✓	✓
28	Tresya Natalia Padu' Rissing	✓	✓	✓	✓	✓
29	Yunita Purnama	✓	✓	✓	✓	✓

## DAFTAR NILAI SISWA

No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	Ahmad Fais	30	75
2	Aini safitri	35	80
3	Alif Rachmat Pramudya	35	67
4	Andreano Michel Rissing	50	90
5	Aulia Amanda Yusuf	55	90
6	Aurel Natasya	50	85
7	Cherya Agatha	15	65
8	Eril Saputra	35	72
9	Fathur Rahman	35	80
10	Indayani	42	66
11	Liska Sukka	65	90
12	Listria Nada	45	56
13	Melsi Yani feksia Ladae	30	70
14	Muh. Adil Mukaddir	50	85
15	Muh. Idhul Rahmat Hidayatullah	35	72
16	Muh. Piki	50	75
17	Muhammad Sahrul	35	70
18	Mychael	40	90
19	Novianto Kombong	35	70
20	Nurul Huda	30	95
21	Nurul Naila Alifa	35	80
22	Refalina Tandioga	35	80
23	Rehan	35	65
24	Risma	30	90
25	Sakina Putriana	35	75
26	Sintia Sari	31	80
27	Suci Amelia R.	20	65
28	Tresya Natalia Padu' Rissing	60	91
29	Yunita Purnama	65	100



**LAMPIRAN 6**

**TABULASI DATA *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***

## TABULASI DATA *PRE-TEST POST-TEST*

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *pre-test***

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
<i>Pre-Test</i>	29	50	15	65	39.41	2.24	12.06	149.54
Valid N (listwise)	29							

**Tabel 4.9 Kategorisasi Hasil *pre-test***

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
80-100	Baik Sekali	0	0
66-79	Baik	0	0
56-65	Cukup	3	10
40-55	Kurang	8	28
0-40	Gagal	18	62
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *post-test***

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
<i>Post-Test</i>	29	44	56	100	78.24	2.02	10.90	118.76
Valid N (listwise)	29							

**Tabel 4.11 Kategorisasi Hasil *post-test***

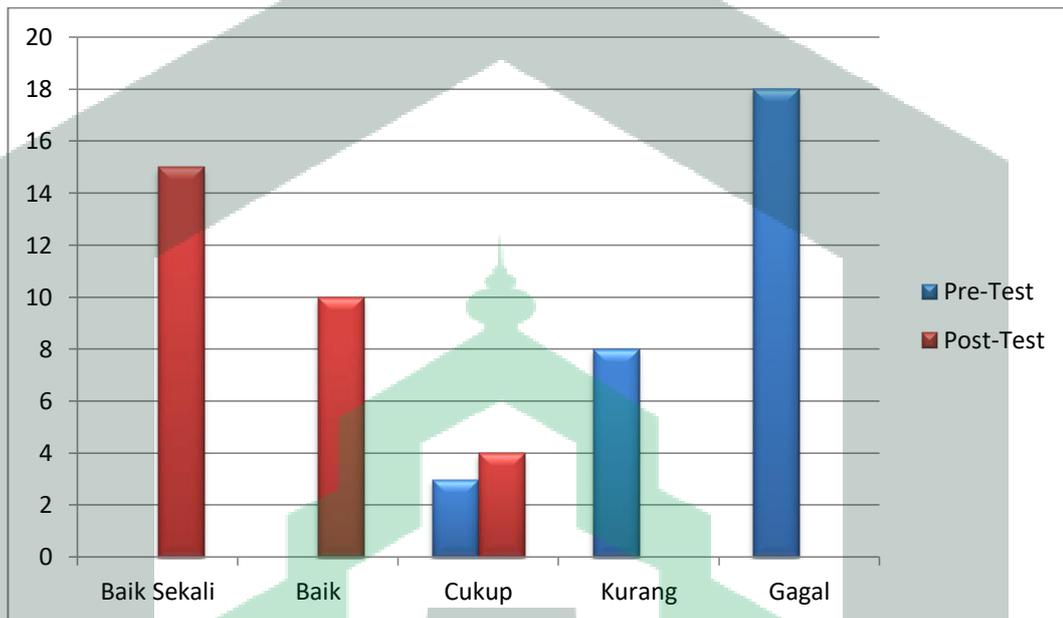
Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
80-100	Baik Sekali	15	52
66-79	Baik	10	34
56-65	Cukup	4	14
40-55	Kurang	0	0
0-40	Gagal	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.12 Persentase Perolehan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test***

Kategori	Nilai	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Baik Sekali	0	15
Baik	0	10
Cukup	3	4
Kurang	8	0
Gagal	18	0

**Tabel 4.12 Persentase Perolehan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test***

Kategori	Nilai	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Baik Sekali	0	15
Baik	0	10
Cukup	3	4
Kurang	8	0
Gagal	18	0



**Gambar 4.1 Persentase Perolehan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test***

**Tabel 4.16 Paired Samples Statistik**

		Paired Samples Statistics			Std. Error Mean
		Mean	N	Std. Deviation	
Hasil Belajar	Pre-Test	39.41	29	12.06	2.24
	Post-Test	78.24	29	10.90	2.02

**Tabel 4.17 Uji Hipotesis**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Hasil Belajar	Pre-Test - Post-Test	-38.83	10.98	2.04	-43	-34.65	-19.04	28	.000



**LAMPIRAN 7**  
**INSTRUMEN RPP**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 3 Angkona  
Mata Pelajaran: Matematika  
Kelas/semester: VII (Tujuh) / II (Dua)  
Materi pokok : Persamaan Linear Satu Variabel  
Pertemuan Ke : 1

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6. Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	3.6.1. Menentukan kalimat terbuka dan kalimat pernyataan 3.6.2. Menyelesaikan PLSV dengan menggunakan operasi aljabar

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok siswa dapat:

1. Menentukan kalimat terbuka dan kalimat tertutup/pernyataan
2. Siswa dapat menyelesaikan PLSV dengan menggunakan penjumlahan dan pengurangan
3. Siswa dapat menyelesaikan PLSV dengan menggunakan pembagian dan perkalian

### D. Materi

1. Kalimat terbuka dan tertutup/pernyataan
2. Persamaan linear satu variabel (PLSV)

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik berbasis kontekstual  
Strategi : Strategi pembelajaran STHL

### F. Media dan Bahan

1. Media : Bahan ajar, LKPD
2. Bahan : Buku tulis

G. Sumber Belajar  
1. Bahan Ajar

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar (PPK-Religius)</li> <li>Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar (PPK- Religius &amp; Disiplin)</li> <li>Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapian) dan kesiapan peserta didik</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual (Communication)</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu</li> <li>Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Pemberian acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan</li> </ul>	10 Menit
Inti	<p><b>Orientasi peserta didik pada masalah (<i>Critical Thinking and Creativity</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu</li> <li>Guru menyampaikan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari</li> </ul> <p><b>Mengorganisasi peserta didik (<i>Collaboration</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi peserta didik dalam kelompok heterogen yang beranggotakan 4-5 orang.</li> <li>Setiap individu memerankan sebagai pemimpin yang mempunyai semangat kepahlawanan akademik.</li> <li>Setiap sub pokok bahasan peserta didik akan bergantian menjadi pemimpin.</li> <li>Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tiap kelompok belajar</li> <li>Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling</li> </ul>	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.</p> <p><b>Membimbing penyelidikan kelompok (<i>Collaboration &amp; Creativity</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di dalam kelompoknya, peserta didik berdiskusi, saling membantu sama lain, dan mengumpulkan informasi yang relevan pada bahan ajar yang diberikan untuk dapat menyelesaikan permasalahan pada LKPD yang diberikan. (PPK-Kerja sama)</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis mulai dari memahami masalah, perencanaan penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di dalam kelompoknya</li> </ul> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (<i>Collaboration &amp; Creativity</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang ada pada LKPD dan setiap kelompok menyiapkan pertanyaan/ soal yang akan diajukan/ dilemparkan pada kelompok lain.</li> <li>• Guru memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD</li> <li>• Peserta didik yang terpilih menyajikan hasil diskusi kelompoknya. (PPK: Percaya diri)</li> <li>• Guru mengarahkan kelompok lain untuk bertanya</li> <li>• Kelompok yang mendapat pertanyaan tersebut menjawab dan berhak memberikan pertanyaan kepada kelompok yang lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat giliran bertanya dan menjawab</li> <li>• Guru memberikan koreksi jika ada yang tidak tepat pada presentasi peserta didik</li> </ul> <p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (<i>Communication</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik</li> <li>• Setelah semua kelompok melakukan presentasi maka guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran. (<i>Communication</i>)</li> <li>• Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan (PPK-Mandiri dan jujur)</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima refleksi dari Guru terhadap materi pembelajaran melalui pertanyaan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pembelajaran hari ini, bisa dipahami?</li> <li>- Menanyakan pertanyaan reflektif kepada siswa</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan memberikan masukan atau kritikan terhadap aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah)</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	

I. Penilaian

- Hasil belajar dalam LKPD
- Observasi keterlaksanaan pembelajaran

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Elsa, S.Pd.  
NIP. 19901026 202012 2001

Angkona, Januari 2023  
Mahasiswa



Numanengsy Rahayu  
NIM. 19 0204 0013

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 3 Angkona  
Mata Pelajaran: Matematika  
Kelas/semester: VII (Tujuh) / II (Dua)  
Materi pokok : Persamaan Linear Satu Variabel  
Pertemuan Ke : 2

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6. Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	3.6.3. Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PLSV
4.6. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan persamaan linear satu variabel	4.6.1. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan PLSV

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok siswa dapat:

1. Membentuk model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PLSV
2. Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan PLSV

### D. Materi

1. Persamaan linear satu variabel (PLSV)

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik berbasis kontekstual  
Strategi : Strategi pembelajaran STHL

### F. Media dan Bahan

1. Media : Bahan ajar, LKPD
2. Bahan : Buku tulis

G. Sumber Belajar  
1. Bahan Ajar

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar (PPK-Religius)</li> <li>• Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar (PPK- Religius &amp; Disiplin)</li> <li>• Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual (Communication)</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu</li> <li>• Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Pemberian acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan</li> </ul>	10 Menit
Inti	<p><b>Orientasi peserta didik pada masalah (<i>Critical Thinking and Creativity</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu</li> <li>• Guru menyampaikan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari</li> </ul> <p><b>Mengorganisasi peserta didik (<i>Collaboration</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik dalam kelompok heterogen yang beranggotakan 4-5 orang.</li> <li>• Setiap individu memerankan sebagai pemimpin yang mempunyai semangat kepahlawanan akademik.</li> <li>• Setiap sub pokok bahasan peserta didik akan bergantian menjadi pemimpin.</li> <li>• Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tiap kelompok belajar</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling</li> </ul>	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.</p> <p><b>Membimbing penyelidikan kelompok (<i>Collaboration &amp; Creativity</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di dalam kelompoknya, peserta didik berdiskusi, saling membantu sama lain, dan mengumpulkan informasi yang relevan pada bahan ajar yang diberikan untuk dapat menyelesaikan permasalahan pada LKPD yang diberikan. (PPK-Kerja sama)</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis mulai dari memahami masalah, perencanaan penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di dalam kelompoknya</li> </ul> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (<i>Collaboration &amp; Creativity</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang ada pada LKPD dan setiap kelompok menyiapkan pertanyaan/ soal yang akan diajukan/ dilemparkan pada kelompok lain.</li> <li>• Guru memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD</li> <li>• Peserta didik yang terpilih menyajikan hasil diskusi kelompoknya. (PPK: Percaya diri)</li> <li>• Guru mengarahkan kelompok lain untuk bertanya</li> <li>• Kelompok yang mendapat pertanyaan tersebut menjawab dan berhak memberikan pertanyaan kepada kelompok yang lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat giliran bertanya dan menjawab</li> <li>• Guru memberikan koreksi jika ada yang tidak tepat pada presentasi peserta didik</li> </ul> <p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (<i>Communication</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik</li> <li>• Setelah semua kelompok melakukan presentasi maka guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran. (Communication)</li> <li>• Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan (PPK-Mandiri dan jujur)</li> </ul>	<p><b>10 Menit</b></p>

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima refleksi dari Guru terhadap materi pembelajaran melalui pertanyaan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pembelajaran hari ini, bisa dipahami?</li> <li>- Menanyakan pertanyaan reflektif kepada siswa</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan memberikan masukan atau kritikan terhadap aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah)</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	

I. Penilaian

- Hasil belajar dalam LKPD
- Observasi keterlaksanaan pembelajaran

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

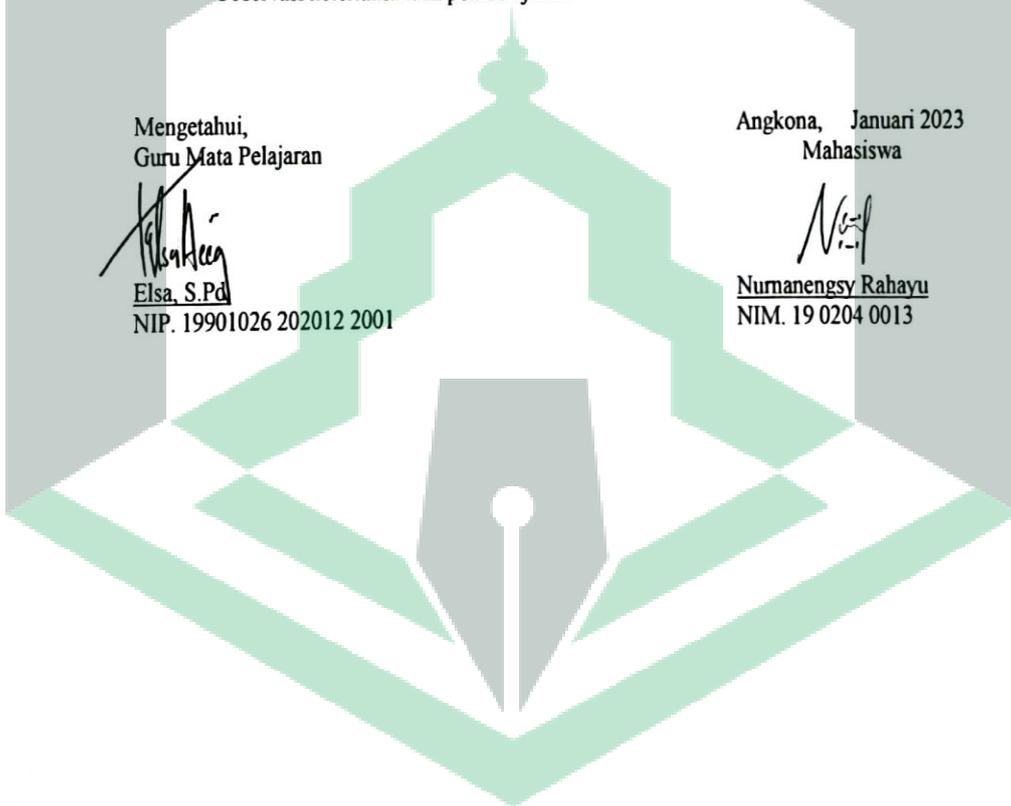


Elsa, S.Pd  
NIP. 19901026 202012 2001

Angkona, Januari 2023  
Mahasiswa



Numanengsy Rahayu  
NIM. 19 0204 0013



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 3 Angkona  
Mata Pelajaran: Matematika  
Kelas/semester: VII (Tujuh) / II (Dua)  
Materi pokok : Pertidaksamaan Linear Satu Variabel  
Pertemuan Ke : 3

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6. Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	3.6.4. Menyelesaikan PtLSV dengan menggunakan operasi aljabar 3.6.5. Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PtLSV

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok siswa dapat:

1. Siswa dapat menyelesaikan PtLSV dengan menggunakan penjumlahan dan pengurangan
2. Siswa dapat menyelesaikan PtLSV dengan menggunakan pembagian dan perkalian
3. Membentuk model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PtLSV

### D. Materi

1. Pertidaksamaan linear satu variabel (PtLSV)

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik berbasis kontekstual  
Strategi : Strategi pembelajaran STHL

### F. Media dan Bahan

1. Media : Bahan ajar, LKPD
2. Bahan : Buku tulis

G. Sumber Belajar  
1. Bahan Ajar

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar (PPK-Religius)</li> <li>Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar (PPK- Religius &amp; Disiplin)</li> <li>Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual (Communication)</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu</li> <li>Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Pemberian acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan</li> </ul>	10 Menit
Inti	<p><b>Orientasi peserta didik pada masalah (<i>Critical Thinking and Creativity</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu</li> <li>Guru menyampaikan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari</li> </ul> <p><b>Mengorganisasi peserta didik (<i>Collaboration</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi peserta didik dalam kelompok heterogen yang beranggotakan 4-5 orang.</li> <li>Setiap individu memerankan sebagai pemimpin yang mempunyai semangat kepahlawanan akademik.</li> <li>Setiap sub pokok bahasan peserta didik akan bergantian menjadi pemimpin.</li> <li>Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tiap kelompok belajar</li> <li>Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling</li> </ul>	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.</p> <p><b>Membimbing penyelidikan kelompok (<i>Collaboration &amp; Creativity</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di dalam kelompoknya, peserta didik berdiskusi, saling membantu sama lain, dan mengumpulkan informasi yang relevan pada bahan ajar yang diberikan untuk dapat menyelesaikan permasalahan pada LKPD yang diberikan. (PPK-Kerja sama)</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis mulai dari memahami masalah, perencanaan penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di dalam kelompoknya</li> </ul> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (<i>Collaboration &amp; Creativity</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang ada pada LKPD dan setiap kelompok menyiapkan pertanyaan/ soal yang akan diajukan/ dilemparkan pada kelompok lain.</li> <li>• Guru memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD</li> <li>• Peserta didik yang terpilih menyajikan hasil diskusi kelompoknya. (PPK: Percaya diri)</li> <li>• Guru mengarahkan kelompok lain untuk bertanya</li> <li>• Kelompok yang mendapat pertanyaan tersebut menjawab dan berhak memberikan pertanyaan kepada kelompok yang lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat giliran bertanya dan menjawab</li> <li>• Guru memberikan koreksi jika ada yang tidak tepat pada presentasi peserta didik</li> </ul> <p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (<i>Communication</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik</li> <li>• Setelah semua kelompok melakukan presentasi maka guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran. (<i>Communication</i>)</li> <li>• Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan (PPK-Mandiri dan jujur)</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima refleksi dari Guru terhadap materi pembelajaran melalui pertanyaan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pembelajaran hari ini, bisa dipahami?</li> <li>- Menanyakan pertanyaan reflektif kepada siswa</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan memberikan masukan atau kritikan terhadap aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah)</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	

I. Penilaian

- Hasil belajar dalam LKPD
- Observasi keterlaksanaan pembelajaran

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

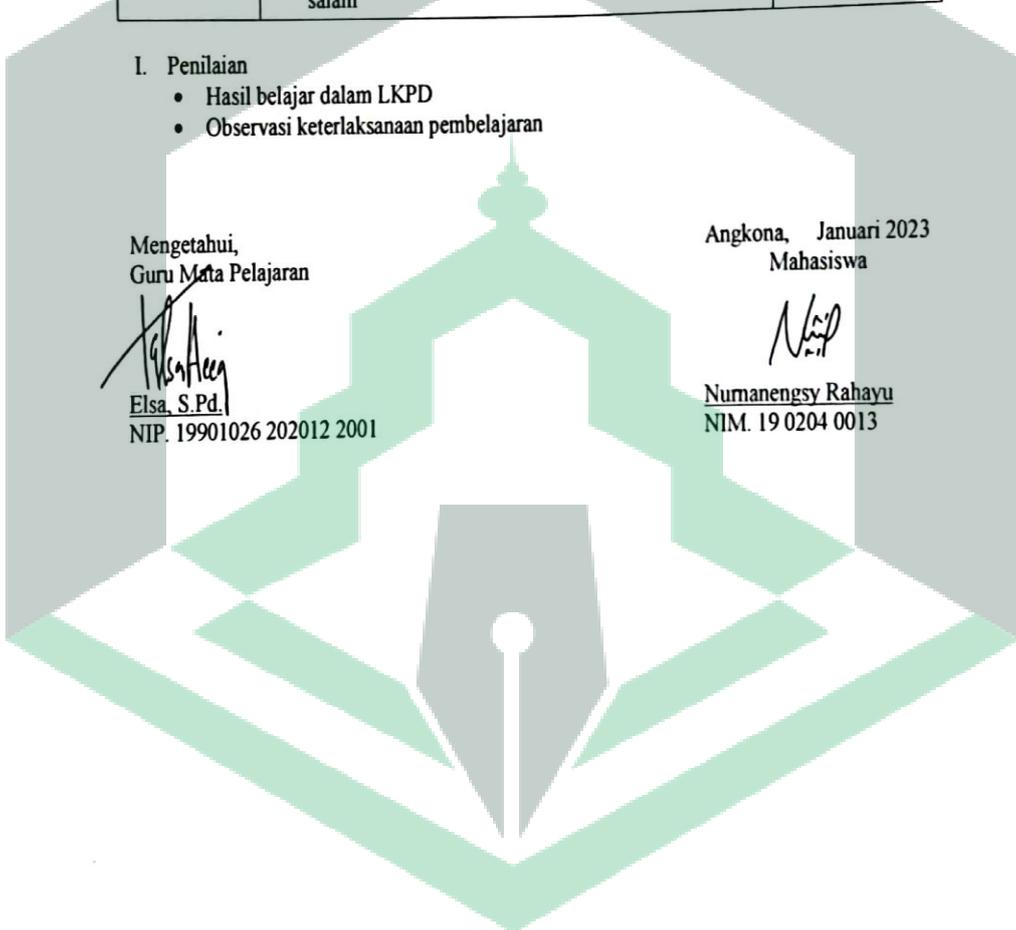


Elsa, S.Pd.  
NIP. 19901026 202012 2001

Angkona, Januari 2023  
Mahasiswa



Numanengsy Rahayu  
NIM. 19 0204 0013



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 3 Angkona  
Mata Pelajaran: Matematika  
Kelas/semester: VII (Tujuh) / II (Dua)  
Materi pokok : Pertidaksamaan Linear Satu Variabel  
Pertemuan Ke : 4

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.6.Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	4.6.2.Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan PtLSV

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok siswa dapat:

1. Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan PtLSV

### D. Materi

1. Pertidaksamaan linear satu variabel (PtLSV)

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik berbasis kontekstual  
Strategi : Strategi pembelajaran STHL

### F. Media dan Bahan

1. Media : Bahan ajar, LKPD
2. Bahan : Buku tulis

### G. Sumber Belajar

1. Bahan Ajar

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar (PPK-Religius)</li> <li>• Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar (PPK- Religius &amp; Disiplin)</li> <li>• Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual (Communication)</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu</li> <li>• Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Pemberian acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan</li> </ul>	<p>10 Menit</p>
<p><b>Inti</b></p>	<p><b>Orientasi peserta didik pada masalah (<i>Critical Thinking and Creativity</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu</li> <li>• Guru menyampaikan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari</li> </ul> <p><b>Mengorganisasi peserta didik (<i>Collaboration</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik dalam kelompok heterogen yang beranggotakan 4-5 orang.</li> <li>• Setiap individu memerankan sebagai pemimpin yang mempunyai semangat kepahlawanan akademik.</li> <li>• Setiap sub pokok bahasan peserta didik akan bergantian menjadi pemimpin.</li> <li>• Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tiap kelompok belajar</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.</li> </ul> <p><b>Membimbing penyelidikan kelompok (<i>Collaboration</i>)</b></p>	<p>50 Menit</p>

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p><i>&amp; Creativity)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di dalam kelompoknya, peserta didik berdiskusi, saling membantu sama lain, dan mengumpulkan informasi yang relevan pada bahan ajar yang diberikan untuk dapat menyelesaikan permasalahan pada LKPD yang diberikan. (PPK-Kerja sama)</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis mulai dari memahami masalah, perencanaan penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di dalam kelompoknya</li> </ul> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b> <i>(Collaboration &amp; Creativity)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang ada pada LKPD dan setiap kelompok menyiapkan pertanyaan/ soal yang akan diajukan/ dilemparkan pada kelompok lain.</li> <li>• Guru memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD</li> <li>• Peserta didik yang terpilih menyajikan hasil diskusi kelompoknya. (PPK: Percaya diri)</li> <li>• Guru mengarahkan kelompok lain untuk bertanya</li> <li>• Kelompok yang mendapat pertanyaan tersebut menjawab dan berhak memberikan pertanyaan kepada kelompok yang lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat giliran bertanya dan menjawab</li> <li>• Guru memberikan koreksi jika ada yang tidak tepat pada presentasi peserta didik</li> </ul> <p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b> <i>(Communication)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik</li> <li>• Setelah semua kelompok melakukan presentasi maka guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran. <i>(Communication)</i></li> <li>• Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan <i>(PPK-Mandiri dan jujur)</i></li> <li>• Peserta didik menerima refleksi dari Guru terhadap materi pembelajaran melalui pertanyaan: - Bagaimana pembelajaran hari ini, bisa dipahami?</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan pertanyaan reflektif kepada siswa</li> <li>• Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan memberikan masukan atau kritikan terhadap aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah)</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	

I. Penilaian

- Hasil belajar dalam LKPD
- Observasi keterlaksanaan pembelajaran

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

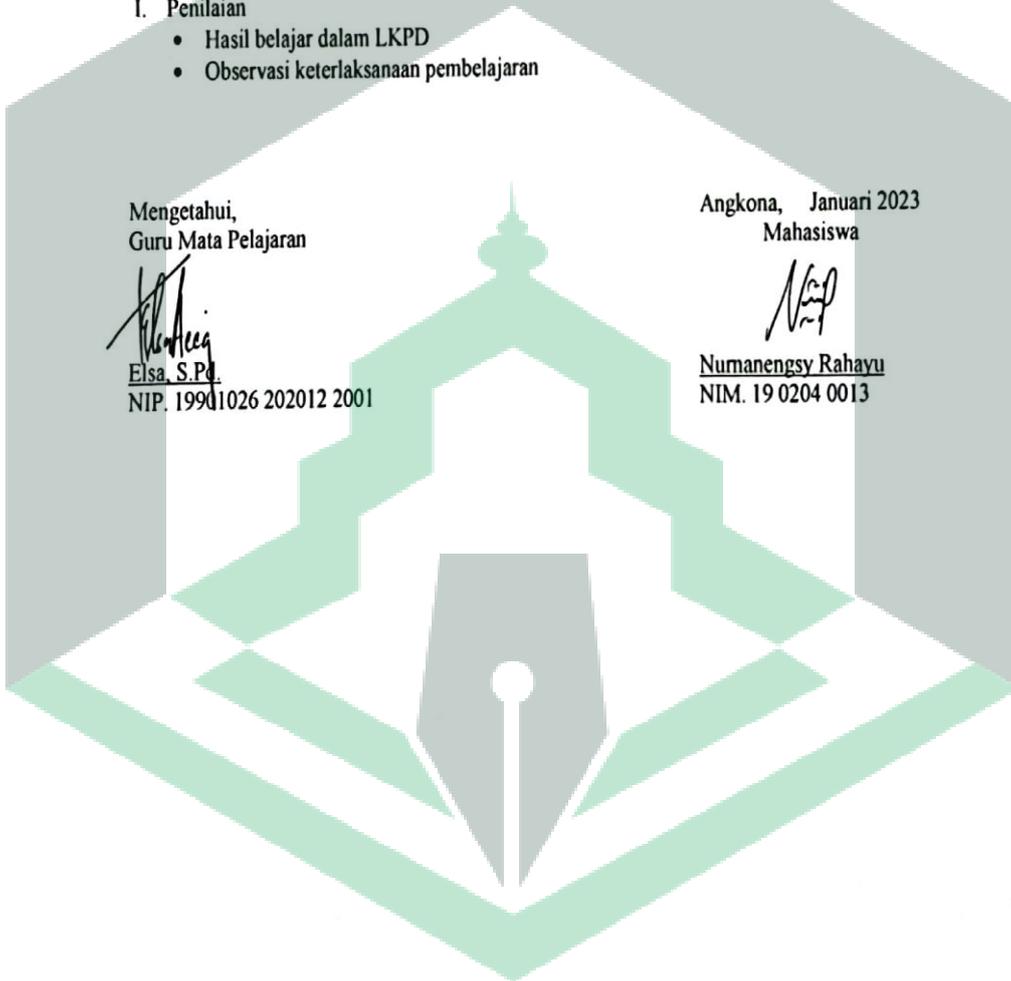


Elsa, S.Pd.  
NIP. 19901026 202012 2001

Angkona, Januari 2023  
Mahasiswa



Numanengsy Rahayu  
NIM. 19 0204 0013





**LAMPIRAN 8**  
**LKPD dan Bahan Ajar**

# Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

# Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Angkona  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VII/1  
Pertemuan ke : 1



## TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok siswa dapat:

1. Menentukan kalimat terbuka dan kalimat pernyataan
2. Siswa dapat menyelesaikan PLSV dengan menggunakan penjumlahan dan pengurangan
3. Siswa dapat menyelesaikan PLSV dengan menggunakan pembagian dan perkalian

## PETUNJUK :

1. Baca dan pahami LKPD dengan seksama
2. Diskusikan LKPD ini dengan teman kelompokmu
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

# Kegiatan 1

1. Sepeda memiliki beberapa bagian penting seperti roda. Berkaitan dengan roda sepeda, perhatikan tiga kalimat berikut.

- Sepeda memiliki 2 roda
- Sepeda memiliki 4 roda
- Sepeda memiliki beberapa roda

Dari ketiga kalimat diatas, yang manakah kalimat terbuka dan mana kalimat pernyataan. Jelaskan!

2. Tentukan penyelesaian dari setiap persamaan berikut menggunakan bentuk setara

- $x - 17 = 3$
- $x + 7 = 35$
- $(2/4)x = 2$
- $3x = 33$

*Jawab:*



# Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Angkona  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VII/1  
Pertemuan ke : 2



## TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok siswa dapat:

1. Membentuk model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PLSV
2. Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan PLSV

## PETUNJUK :

1. Baca dan pahami LKPD dengan seksama
2. Diskusikan LKPD ini dengan teman kelompokmu
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

## Kegiatan 2

1. Nada membeli kue untuk lebaran. Harga satu kaleng kue nastar sama dengan 2 kali harga satu kaleng Kue keju. Harga 3 kaleng kue nastar dan 2 kaleng kue keju Rp. 480.000. Maka model matematika yang benar adalah....
2. Harga 1 buah buku sama dengan harga 3 buah pensil. Dinda hendak membeli 4 buku dan 3 pensil dengan harga Rp. 24.000.
  - Buatlah model matematika dari keterangan diatas
  - Tentukan harga 1 pensil.

*Jawab:*



# Pertidaksamaan Linear Satu Variabel (PtLSV)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Angkona  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VII/1  
Pertemuan ke : 3



## TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok siswa dapat:

1. Siswa dapat menyelesaikan PtLSV dengan menggunakan penjumlahan dan pengurangan
2. Siswa dapat menyelesaikan PtLSV dengan menggunakan pembagian dan perkalian
3. Membentuk model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PtLSV

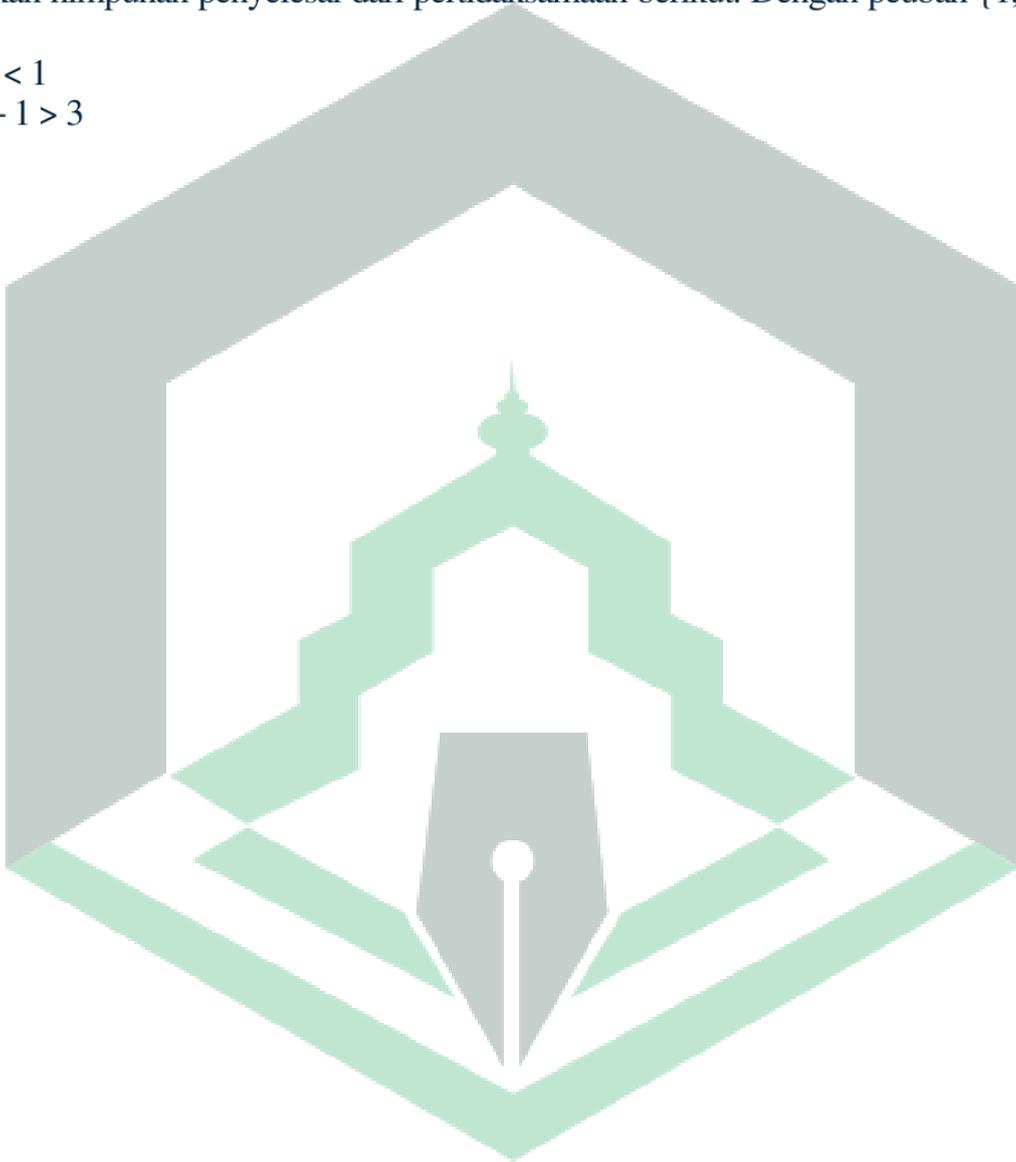
## PETUNJUK :

1. Baca dan pahami LKPD dengan seksama
2. Diskusikan LKPD ini dengan teman kelompokmu
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

## Kegiatan 3

1. Umur ara 4 kali dari umur cici. Jika jumlah umur mereka kurang dari 20 tahun. Tentukan model matematikanya ke dalam PtLSV!
2. Tentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan berikut. Dengan peubah  $\{1, 2, 3, 4, 5, 6\}$ 
  - a.  $x - 3 < 1$
  - b.  $2x + 1 > 3$

*Jawab:*



# Pertidaksamaan Linear Satu Variabel (PtLSV)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Angkona  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VII/1  
Pertemuan ke : 4



## TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok siswa dapat:

1. Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan PLSV

## PETUNJUK :

1. Baca dan pahami LKPD dengan seksama
2. Diskusikan LKPD ini dengan teman kelompokmu
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

## Kegiatan 4

1. Pak anto memiliki sebuah mobil box pengangkut barang dengan daya angkut tidak lebih dari 800 kg. Berat pak anto adalah 60 kg dan dia akan mengangkut kotak barang yang setiap kotak beratnya 20 kg. Tentukan pertidaksamaan dari situasi di atas. Tentukan kotak paling banyak yang dapat diangkut oleh pak anto dalam sekali angkatan.

*Jawab:*



# Bahan Ajar



## Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel

Nurnanengsy Rahayu

# Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel

## KOMPETENSI DASAR :

- 3.6. Menjelaskan persamaan dan Pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya
- 4.6. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan persamaan dan Pertidaksamaan linear satu variabel

## INDIKATOR :

- 3.6.1. Menentukan kalimat terbuka dan Kalimat pernyataan
- 3.6.2. Menyelesaikan PLSV dengan menggunakan operasi aljabar
- 3.6.3. Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PLSV
- 3.6.4. Menyelesaikan PtLSV dengan menggunakan operasi aljabar
- 3.6.5. Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PtLSV
- 4.6.1. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan PLSV
- 4.6.2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan PtLSV

## TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa dapat menentukan kalimat terbuka dan Kalimat pernyataan
2. Siswa dapat menyelesaikan PLSV dengan menggunakan operasi aljabar
3. Siswa dapat membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PLSV
4. Siswa dapat menyelesaikan PtLSV dengan menggunakan operasi aljabar
5. Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan PtLSV
6. Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan PLSV
7. Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan PtLSV



# PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL



- ❖ Kalimat pernyataan
- ❖ Kalimat terbuka.
- ❖ Persamaan Linear Satu Variabel
- ❖ Pertidaksamaan Linear Satu Variabel



Sebelum mempelajari materi pada bab ini, kalian perlu mengingat kembali tentang operasi hitung pada bilangan bulat dan pecahan, serta operasi hitung pada bentuk aljabar. Materi tersebut menjadi dasar untuk mempelajari materi pada bahan ajar ini. Penerapan materi bab ini dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya seperti terlihat pada gambar di atas.

Tujuan Pembelajaran :

- Memahami perbedaan kalimat terbuka dan kalimat pernyataan
- Mengenal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel
- Menggunakan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dalam pemecahan masalah sehari-hari.

Ayu kepasar untuk membeli apel dan rambutan dengan harga 1 kg apel 2 kali harga 1 kg rambutan di toko buah rati. Jika 4 kg buah apel dan 3 kg rambutan dengan harga Rp. 110.000 rupiah. Berapa harga yang harus dibayar ayu jika membeli 3 kg apel dan 5 kg rambutan?

Untuk menjawab soal di atas, kamu harus mempelajari terlebih dahulu konsep persamaan linear satu variabel. Apakah yang dimaksud dengan persamaan linear? Selain persamaan linear satu variabel, kalian juga akan diperkenalkan dengan konsep ketidaksamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

Bagaimanakah konsep tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Mari kita pelajari bab ini dengan saksama.

## 1.

**Kalimat Tertutup (Pernyataan)**

Perhatikanlah kalimat-kalimat berikut ini.

1.  $5 + 5 = 10$
2. 2 adalah bilangan ganji
3. Ada 13 bulan dalam satu tahun.

Dari ketiga kalimat di atas terlihat bahwa ruang lingkup pembahasan hanya ada dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan rincin:

1. Kalimat (1) menyatakan kalimat yang benar karena memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan yang ada, yaitu  $5 + 5 = 10$
2. Kalimat (2) dan (3) menyatakan kalimat yang salah karena informasi yang diberikan bertentangan dengan kenyataan yang ada, yaitu 2 adalah bilangan genap bukan ganjil dan dalam setahun ada 12 bulan, bukan 13 bulan.

Suatu kalimat yang sudah jelas jawabannya namun masih harus diselidiki apakah atau salah, maka kalimat itu disebut **pernyataan atau kalimat tertutup**.

Contoh Soal:

1. Tentukan nilai kebenaran pernyataan berikut:
  - a. SMPN 3 Angkona terletak di Palopo
  - b. Semangka dan stroberi merupakan buah berwarna merah

*Penyelesaian:*

- a. SMPN 3 Angkona terletak di Palopo, merupakan pernyataan bernilai salah, karena SMPN 3 Angkona terletak di Kec. Angkona.
- b. Semangka dan stroberi merupakan buah berwarna merah, pernyataan benar.

## 2.

**Kalimat Terbuka**

- a. Kalimat terbuka adalah kalimat yang belum dapat diketahui nilai kebenarannya.
- b. Variabel (peubah) adalah lambang pada kalimat terbuka yang dapat diganti oleh sembarang anggota himpunan yang telah ditentukan.
- c. Konstanta adalah lambang yang menyatakan suatu bilangan tertentu.

Pada kalimat  $x + 8 = 14$ ,  $x$  disebut variabel (peubah), sedangkan 8 dan 14 disebut konstanta atau bilangan tetap. Apabila nilai  $x$  diganti dengan suatu bilangan, misalnya 6, maka diperoleh pertanyaan yang bernilai benar, karena  $6 + 8 = 14$ . Bilangan 6 yang menggantikan  $x$  sehingga kalimat terbuka menjadi pernyataan yang bernilai benar disebut penyelesaian.

Kalimat yang memuat variabel atau peubah dan belum diketahui nilai kebenarannya disebut **kalimat terbuka**.

## Contoh

1. Tentukan penyelesaian dari kalimat berikut.
  - a.  $x - 3 = 5$
  - b.  $x$  adalah bilangan bulat positif kurang dari 20 yang habis dibagi 5
  - c.  $2a = 8$

*Penyelesaian:*

- a. Pengganti  $x$  adalah 8, karena  $8 - 3 = 5$ .  
Jadi,  $x = 8$  adalah himpunan penyelesaiannya.
- b. Nilai  $x$  yang kurang dari 20 dan habis dibagi 5 adalah 5, 10, dan 15.  
Jadi,  $x = 5, 10, \text{ dan } 15$  adalah himpunan penyelesaiannya.
- c.  $2a = 8$ , pengganti  $a$  adalah 4, karena  $2 \times 4 = 8$ .  
Jadi, untuk  $a = 4$  adalah himpunan penyelesaiannya.

## B

## PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL

### 1.

### Pengertian Persamaan Linear Satu Variabel

Coba kalian perhatikan dua kalimat terbuka di bawah ini.

- a.  $x + 1 = 8$
- b.  $y - 5 = 2$

Kedua kalimat terbuka di atas menggunakan tanda hubung “=” (sama dengan). Kalimat terbuka seperti itu disebut *persamaan*. Pada persamaan di atas, setiap variabelnya berpangkat satu. Persamaan yang demikian disebut *persamaan linear*. Karena kedua persamaan linear tersebut juga hanya memiliki satu variabel, yaitu  $x$  dan  $y$ , maka persamaan-persamaan yang demikian disebut ***persamaan linear satu variabel (PLSV)***.

Persamaan linear satu variabel adalah kalimat yang memiliki hubungan sama dengan (=) dan variabelnya berpangkat 1.

Bentuk umum PLSV adalah  $ax + b = 0$ .  $x$  adalah variabel,  $a$  adalah koefisien  $x$ , dan  $b$  adalah konstanta.

Contoh :

1.  $x + 3 = 5$
2.  $2a + 1 = 7$
3.  $10 - b = 8$

Pada contoh di atas  $x, a, b$  adalah variabel (peubah) yang dapat diganti dengan sembarang bilangan yang memenuhi.

### A. Penyelesaian Persamaan Linear Satu Variabel dengan Cara Substitusi

Cara penyelesaian Persamaan Linear Satu Variabel dengan substitusi adalah dengan mengganti variabelnya dengan nilai-nilai pengganti yang telah ditentukan sehingga persamaan menjadi kalimat benar. Nilai pengganti yang membuat PLSV bernilai benar disebut *penyelesaian* dari PLSV atau dapat juga disebut sebagai *akar* dari PLSV tersebut.

#### Contoh

Tentukan penyelesaian dari persamaan  $x + 16 = 19$ ,  $x$  adalah himpunan bilangan asli.

*Penyelesaian:*

Untuk  $x = 1$ , maka  $1 + 16 = 17$  (salah)

Untuk  $x = 2$ , maka  $2 + 16 = 18$  (salah)

Untuk  $x = 3$ , maka  $3 + 16 = 19$  (benar)

Untuk  $x = 4$ , maka  $4 + 16 = 20$  (salah)

$x = 3$  merupakan penyelesaian  $x + 16 = 19$

$H_p = \{3\}$  Jadi, himpunan penyelesaian dari PLSV  $x + 16 = 19$  yang adalah  $x = 3$ .

### B. Penyelesaian Persamaan Linear Satu Variabel Menggunakan Persamaan Setara

Selanjutnya, kita akan mempelajari cara menyelesaikan Persamaan Linear Satu Variabel dengan menggunakan bentuk setara. Untuk itu, perhatikan penjelasan berikut.

Persamaan yang setara adalah persamaan yang mempunyai penyelesaian yang sama.

#### 1. Kedua ruas ditambah atau dikurangi dengan bilangan yang sama

Contoh :

1. Tentukan himpunan penyelesaian dari  $x + 15 = 21$

*Penyelesaian:*

$$x + 15 = 21$$

$$x + 15 - 15 = 21 - 15 \text{ (kedua ruas dikurangi 15)}$$

$$x = 6. \text{ Jadi, himpunan penyelesaian dari persamaan itu adalah } x = 6$$

2. Tentukan himpunan penyelesaian dari  $x - 5 = 8$

*Penyelesaian:*

$$x - 5 = 8$$

$$x - 5 + 5 = 8 + 5 \text{ (kedua ruas ditambahkan 5)}$$

$$x = 13 \text{ Jadi, himpunan penyelesaian dari persamaan itu adalah } x = 13$$

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan hal berikut.

Setiap persamaan tetap setara (ekuivalen) jika kedua ruas persamaan ditambah atau dikurangi dengan bilangan yang sama.

## 2. Kedua ruas dikali atau dibagi dengan bilangan yang sama

Contoh :

- $4a = 20$ , penyelesaiannya dengan kedua ruas dibagi 4.  
Persamaan  $4a = 20$  adalah persamaan yang setara dengan  $4a : \frac{1}{4} = 20 : \frac{1}{4}$   
Sehingga, di dapatkan  $a = 5$
- $\frac{1}{2}x = 5$ , penyelesaiannya dengan kedua ruas dikali 2.  
Persamaan  $\frac{1}{2}x = 5$  adalah persamaan yang setara dengan  $\frac{1}{2} \times 2 = 5 \times 2$   
Sehingga, di dapatkan  $x = 10$

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan hal berikut.

Setiap persamaan tetap setara (ekuivalen) jika kedua ruas persamaan dikali atau dibagi dengan bilangan yang sama.

### Contoh

Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan-persamaan berikut.

1.  $\frac{3}{5}a = 6$     2.  $5x = 8$

### Penyelesaian

1.  $\frac{3}{5}a = 6$

$$\Leftrightarrow \frac{5}{3} \times \frac{3}{5}a = 6 \times \frac{5}{3} \Leftrightarrow a = 10$$

Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah 10

2.  $5x = 8$

3.

## Aplikasi Persamaan Linear Satu Variabel

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai persoalan - persoalan yang harus diselesaikan secara matematis. Untuk menyelesaikan soal-soal berbentuk cerita, langkah yang perlu dilakukan adalah mengubahnya terlebih dahulu ke dalam bentuk kalimat matematika. Jika kita membeli 3 buah apel dengan harga Rp6.000,00 maka kita dapat mengubahnya ke bentuk kalimat matematika  $3x = 6.000$ , dengan  $x$  adalah buah apel. Misalkan jumlah uang Ani dan Amir adalah Rp50.000,00. Jika uang Ani =  $x$ , maka uang Amir =  $50.000 - x$ .

Untuk menyelesaikan soal cerita yang memuat bentuk persamaan linear satu variabel (PLSV), ada beberapa langkah yang bisa digunakan, yaitu:

- terjemahkan/modelkan soal cerita tersebut menjadi kalimat terbuka, dan
- gunakan prinsip-prinsip persamaan yang setara untuk menentukan penyelesaiannya.

**Contoh:**

Diketahui harga sepasang sepatu dua kali harga sepasang sandal. Seorang pedagang membeli 4 pasang sepatu dan 3 pasang sandal. Pedagang tersebut harus membayar Rp 275.000 rupiah.

- a. Buatlah model matematika dari keterangan diatas
- b. Selesaikan model matematika tersebut. Kemudian, tentukan harga 3 pasang sepatu dan 5 sepasang sandal

**Penyelesaian:**

- a. Misalkan :harga sepasang sandal =  $x$ , maka harga sepasang sepatu =  $2x$

Maka, Model matematika berdasarkan keterangan diatas adalah

$$4(2x) + 3x = 275.000$$

- b. Dari model matematika diketahui  $4(2x) + 3x = 275.000$ . sehingga diperoleh:

$$\Leftrightarrow 4(2x) + 3x = 275.000$$

$$\Leftrightarrow 8x + 3x = 275.000$$

$$\Leftrightarrow 11x = 275.000$$

$$\Leftrightarrow x = 25.000$$

Jadi, harga sepasang sandal Rp25.000 rupiah

Harga 3 pasang sepatu dan 5 sepasang sandal dapat ditulis sebagai  $3(2x) + 5x$  sehingga,

$$3(2x) + 5x = (3 \times 2)(25.000) + 5 (25.000)$$

$$= 150.000 + 125.000$$

$$= 275.000$$

Jadi, harga 3 pasang sepatu dan 5 pasang sandal adalah Rp 275.000 rupiah

## C

## Pertidaksamaan Linear Satu Variabel

Setelah mengetahui bentuk persamaan linear dan prinsip ketidaksamaan dalam matematika, kini kita akan belajar bentuk pertidaksamaan linear satu variabel.

## 1.

### Pengertian Pertidaksamaan linear satu variabel

Pertidaksamaan linear satu variabel adalah kalimat terbuka yang hanya memiliki sebuah variabel dan berderajat satu dan memuat tanda ketersamaan ( $<$ ,  $>$ ,  $\leq$ , atau  $\geq$ )

Bentuk umum pertidaksamaan linear satu variabel

$$ax + b < 0$$

$$ax + b > 0$$

$$ax + b \leq 0$$

Dibaca:

$<$  Kurang dari

$>$  Lebih dari

$\leq$  Kurang dari sama dengan

$\geq$  Lebih dari sama dengan

Di bawah ini ada beberapa contoh pertidaksamaan linear satu variabel dengan variabel  $x$ .

- $2x - 2 < 0$
- $3x + 2 \geq 2x - 1$
- $5x - 1 > 8$

## 2.

### Menyelesaian Pertidaksamaan Linear Satu Variabel

Terdapat 3 cara yang bisa anda gunakan untuk menyelesaikan soal pertidaksamaan linear satu variabel (PtLSV), yaitu :

- Cara substitusi
  - Menambah atau kedua ruas dengan bilangan yang sama
  - Membagi atau mengalikan kedua ruas dengan bilangan yang sama dan bukan nol
1. Cara Substitusi

Contoh :

Apabila  $x$  adalah variabel pada  $\{1, 2, 3, 4, 5\}$ , tentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan berikut:

a.  $x - 2 < 3$                       b.  $x + 1 \geq 3$

*Penyelesaian:*

Cara substitusi dapat lebih mudah jika dibuat tabel sebagai berikut:

a.  $x - 2 < 3$

Variabel	1	2	3	4	5
$x - 2$	-1	0	1	2	3
$< 3$	ya	ya	ya	ya	tidak

Jadi HP =  $\{1, 2, 3, 4\}$

b.  $x + 1 \geq 3$

Variabel	1	2	3	4	5
$x + 1$	2	3	4	5	6
$\geq 3$	tidak	ya	ya	ya	ya

Jadi HP =  $\{2, 3, 4, 5\}$

## 2. Menambah atau Mengurangi Kedua Ruas dengan Bilangan yang Sama

Suatu pertidaksamaan linear yang kedua ruasnya ditambah, dikurangi, dengan bilangan yang sama akan menghasilkan pertidaksamaan linear yang setara (ekuivalen) dengan pertidaksamaan linear semula.

$x + a < b$	$x + a < b$
$x + a - a < b - a$	$x + a - a < b - a$
$x < b - a$	$x < b - a$

### Contoh Soal :

Tentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan berikut:

$$2x - 1 > 5$$

*Penyelesaian :*

$$2x - 1 > 5$$

$$2x - 1 + 1 > 5 + 1 \text{ (kedua ruas ditambah 1)}$$

$$2x > 6$$

### Catatan

Tanda sebuah ketidaksamaan tidak berubah, jika kedua ruas ditambah atau dikurangi dengan bilangan yang sama.

## 3. Mengalikan atau Membagi Kedua Ruas dengan Bilangan yang Sama

### Contoh Soal :

Tentukan penyelesaian dari pertidaksamaan berikut:

$$2x - 4 < 10$$

*Penyelesaian :*

$$2x - 4 + 4 < 10 + 4 \text{ (kedua ruas ditambah 4)}$$

$$2x < 14$$

$$2x \times \frac{1}{2} < 14 \times \frac{1}{2} \text{ (kedua ruas dikalikan dengan } \frac{1}{2} \text{)}$$

### Catatan

Tanda sebuah ketidaksamaan harus berubah, jika kedua ruas dikali / dibagi dengan bilangan negatif yang sama.

Untuk soal-soal berbentuk cerita biasanya kita membuat permisalan untuk variabel yang tidak diketahui. Demikian pula dengan soal-soal cerita pertidaksamaan. Langkah awalnya, soal cerita pertidaksamaan dipahami terlebih dahulu kemudian ditentukan permisalannya. Setelah permisalannya ditentukan dibuat pertidaksamaannya, langkah terakhir adalah menyelesaikan pertidaksamaannya.

### Contoh

1. Mayden memiliki taman bunga yang berbentuk persegi panjang dengan panjangnya 8 cm dan lebarnya  $(2x - 3)$  cm. luasnya tidak lebih dari  $40 \text{ cm}^2$ .
  - a. Tulislah pertidaksamaan tentang hal tersebut.
  - b. Tentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan itu, jika  $x$  adalah variabel pada himpunan bilangan asli.

*Penyelesaian:*

Dik:  $P = 8 \text{ cm}$ ,  $L = (2x - 3) \text{ cm}$  dan  $L \leq 40 \text{ cm}^2$

Jawab:

- a) Luas = panjang x lebar

$$= 8 \times (2x - 3) = 16x - 24$$

Luasnya tidak lebih dari  $40 \text{ cm}^2$ , berarti  $L \leq 40 \text{ cm}^2$ .

Maka diperoleh pertidaksamaan :  $16x - 24 \leq 40 \text{ cm}^2$

- b)  $16x - 24 \leq 40$  (pertidaksamaan awal)

$$16x - 24 + 24 \leq 40 + 24$$

$$16x \leq 64$$

$$x \leq 4,$$

Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah  $x \leq 4$ , dengan  $x$  adalah bilangan rasional

2. Berat badan ayah adalah 7 kali berat badan tia. Jika berat badan ayah tidak lebih dari 70 kg, berapakah berat badan tia?

*Penyelesaian:*

Misalkan : berat badan ayah =  $7x$

berat badan tia =  $x$

berat badan ayah  $\leq 70$

Maka,  $7x \leq 70$

$$x \leq \frac{70}{7}$$

$$x \leq 10 \text{ kg}$$

Jadi, berat badan tia  $\leq 10 \text{ kg}$



**LAMPIRAN 9**  
**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN STHL**  
**BERBASIS KONTEKSTUAL**

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP BERBASIS KONTEKSTUAL**

Nama Pengamat : Nurhamidah  
Hari/ Tanggal :  
Kelas/ Semester : VII.B/ II  
Pertemuan ke- : I

---

**A. Petunjuk pengisian:**

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Lembar observasi ini diisi dengan observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti
3. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer hanya menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori pada tiap pertemuan, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
5. Kriteria penilaian

Skor 1: Tidak terlaksana dengan baik jika  $\leq 25\%$  guru memenuhi

Skor 2: Cukup terlaksana jika  $25\% < x \leq 50\%$  guru memenuhi

Skor 3: Terlaksana dengan baik jika  $50\% < x \leq 75\%$  guru memenuhi

Skor 4: Terlaksana dengan sangat baik (Sangat Tinggi) jika  $75\% < x \leq 100\%$  guru memenuhi

## B. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Guru

Aspek yang Diamati	Deskripsi Kegiatan Guru	Penilaian			
		1	2	3	4
Orientasi	Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar				✓
	Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar				✓
	Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik			✓	
Apersepsi	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual				✓
Motivasi	Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu				✓
	Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				✓
Pemberian acuan	Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung				✓
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan				✓
Orientasi peserta didik pada masalah ( <i>Critical Thinking and Creativity</i> )	Guru memberikan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu				✓
	Guru menyampaikan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari			✓	
Mengorganisasi peserta didik ( <i>Collaboration</i> )	Guru membagi peserta didik dalam kelompok heterogen yang beranggotakan 4-5 orang.				✓
	Guru memberitahukan bahwa setiap individu memerankan sebagai pemimpin yang mempunyai semangat kepahlawanan akademik dan setiap sub pokok bahasan peserta didik akan bergantian menjadi pemimpin.				✓
	Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tiap kelompok belajar				✓
	Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.				✓
Membimbing penyelidikan kelompok ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis mulai dari memahami masalah, perencanaan penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban			✓	
	Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di dalam kelompoknya				✓
Mengembangkan dan menyajikan	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang ada				✓

hasil karya ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	pada LKPD dan setiap kelompok menyiapkan pertanyaan/ soal yang akan diajukan/ dilemparkan pada kelompok lain.				
	Guru memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD				✓
	Guru mengarahkan kelompok lain untuk bertanya				✓
	Guru memberikan koreksi jika ada yang tidak tepat pada presentasi peserta didik				✓
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah ( <i>Communication</i> )	Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik			✓	
	Setelah melakukan presentasi maka guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi.			✓	
Evaluasi dan Pemberian tugas	Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran			✓	
	Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan				✓
	Guru melakukan refleksi				✓
	Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya.				✓
	Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran			✓	
	Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah)			✓	
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓

Angkona, 10 Januari 2023  
Pengamat

*Nurhamirah*

Nurhamirah.....

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP BERBASIS KONTEKSTUAL**

Nama Pengamat : Nurhamirah  
Hari/ Tanggal :  
Kelas/ Semester : VII.B/ II  
Pertemuan ke- : 1

---

**A. Petunjuk pengisian:**

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Lembar observasi ini diisi dengan observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti
3. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer hanya menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori pada tiap pertemuan, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
5. Kriteria penilaian

Skor 1: Tidak terlaksana dengan baik jika  $\leq 25\%$  siswa memenuhi

Skor 2: Cukup terlaksana jika  $25\% < x \leq 50\%$  siswa memenuhi

Skor 3: Terlaksana dengan baik jika  $50\% < x \leq 75\%$  siswa memenuhi

Skor 4: Terlaksana dengan sangat baik (Sangat Tinggi) jika  $75\% < x \leq 100\%$  siswa memenuhi

## B. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa

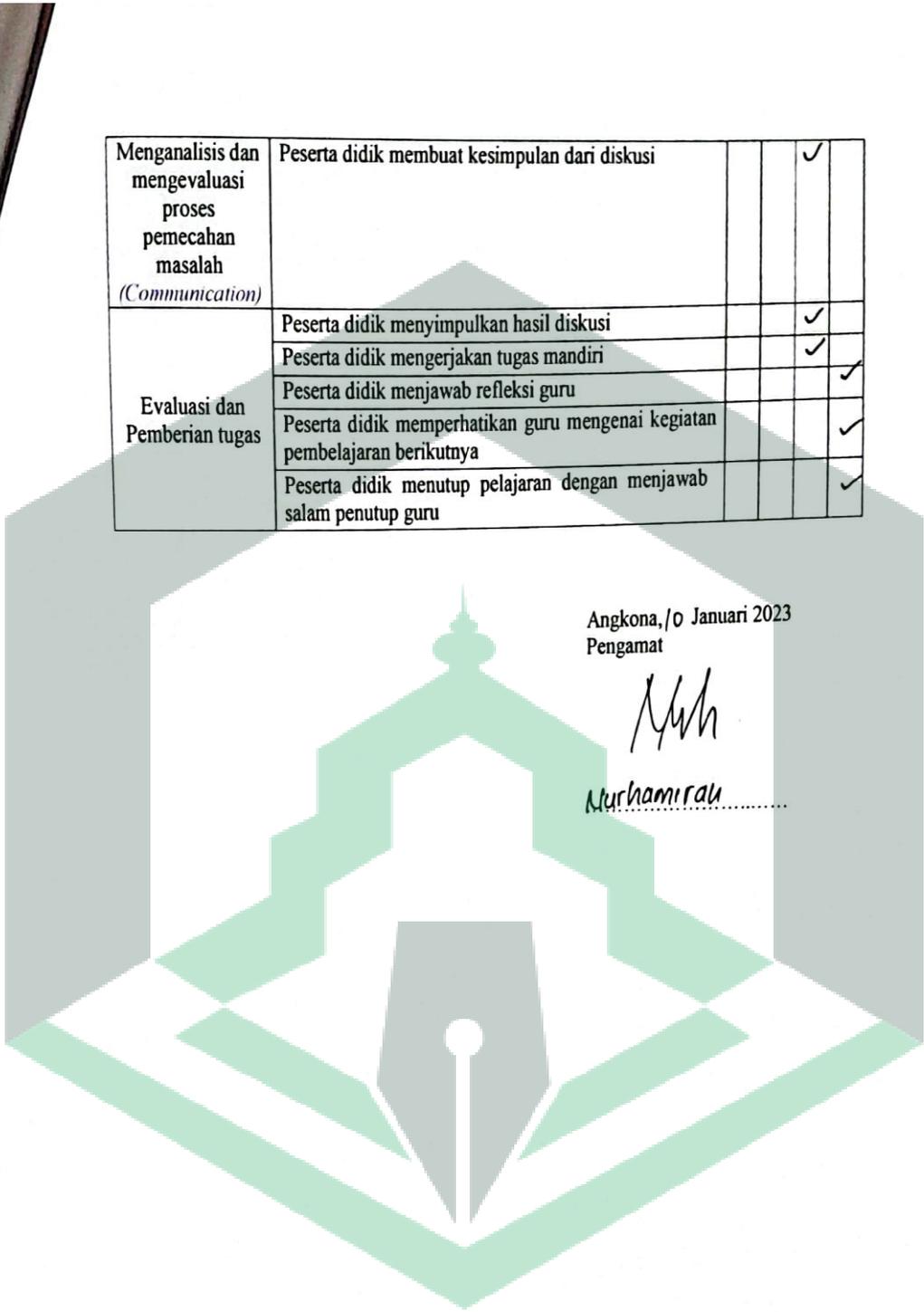
Aspek yang Diamati	Deskripsi Kegiatan Siswa	Penilaian			
		1	2	3	4
Orientasi	Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar				✓
	Peserta didik menjawab salam dan kabarnya, lalu absensi kehadiran				✓
	Peserta didik memperhatikan kebersihan dan kerapian, serta siap dalam pembelajaran			✓	
Apersepsi	Peserta didik memperhatikan apersepsi guru				✓
Motivasi	Peserta didik mendengarkan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu			✓	
	Peserta didik memperhatikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari			✓	
Pemberian acuan	Peserta didik memperhatikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang akan berlangsung			✓	
	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan				✓
Orientasi peserta didik pada masalah ( <i>Critical Thinking and Creativity</i> )	Peserta didik memperhatikan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu			✓	
	Peserta didik mendengarkan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari			✓	
Mengorganisasi peserta didik ( <i>Collaboration</i> )	Peserta didik membentuk kelompok belajar				✓
	Peserta didik memperhatikan arahan guru bahwa setiap Peserta didik akan memerankan sebagai pemimpin				✓
	Peserta didik mengambil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				✓
Membimbing penyelidikan kelompok ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Peserta didik mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.				✓
	Peserta didik aktif dalam berdiskusi			✓	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Pemimpin kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD				✓
	Peserta didik memberi pertanyaan (soal) pada kelompok presentasi kelompok yang mendapatkan pertanyaan menjawab dan memberikan pertanyaan (soal) pada kelompok lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat pertanyaan dan menjawab.			✓	
	kelompok yang mendapatkan pertanyaan menjawab dan memberikan pertanyaan (soal) pada kelompok lain.				✓

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Communication)	Peserta didik membuat kesimpulan dari diskusi			✓	
Evaluasi dan Pemberian tugas	Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi			✓	
	Peserta didik mengerjakan tugas mandiri			✓	✓
	Peserta didik menjawab refleksi guru				✓
	Peserta didik memperhatikan guru mengenai kegiatan pembelajaran berikutnya				✓
	Peserta didik menutup pelajaran dengan menjawab salam penutup guru				✓

Angkona, /0 Januari 2023  
Pengamat



Nurhamirau.....



**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP BERBASIS KONTEKSTUAL**

Nama Pengamat : Nurhamirah  
Hari/ Tanggal :  
Kelas/ Semester : VII.B/ II  
Pertemuan ke- : 2

---

**A. Petunjuk pengisian:**

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Lembar observasi ini diisi dengan observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti
3. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer hanya menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori pada tiap pertemuan, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
5. Kriteria penilaian  
Skor 1: Tidak terlaksana dengan baik jika  $\leq 25\%$  guru memenuhi  
Skor 2: Cukup terlaksana jika  $25\% < x \leq 50\%$  guru memenuhi  
Skor 3: Terlaksana dengan baik jika  $50\% < x \leq 75\%$  guru memenuhi  
Skor 4: Terlaksana dengan sangat baik (Sangat Tinggi) jika  $75\% < x \leq 100\%$  guru memenuhi

## B. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Guru

Aspek yang Diamati	Deskripsi Kegiatan Guru	Penilaian			
		1	2	3	4
Orientasi	Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar				✓
	Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar				✓
	Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik				✓
Apersepsi	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual				✓
Motivasi	Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu				✓
	Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari			✓	
Pemberian acuan	Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung				✓
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan				✓
Orientasi peserta didik pada masalah ( <i>Critical Thinking and Creativity</i> )	Guru memberikan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu			✓	
	Guru menyampaikan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari				✓
Mengorganisasi peserta didik ( <i>Collaboration</i> )	Guru mengarahkan agar tiap peserta didik duduk bersama berkelompok.				✓
	Guru memberitahukan bahwa setiap individu memerankan sebagai pemimpin yang mempunyai semangat kepahlawanan akademik dan setiap sub pokok bahasan peserta didik akan bergantian menjadi pemimpin.			✓	
	Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.				✓
	Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis mulai dari memahami masalah, perencanaan penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban				✓
Membimbing penyelidikan kelompok ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di dalam kelompoknya				✓
	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang ada pada LKPD dan setiap kelompok menyiapkan pertanyaan/ soal yang akan diajukan/ dilemparkan				✓

	pada kelompok lain.					
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (Collaboration & Creativity)	Guru memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD					✓
	Guru mengarahkan kelompok lain untuk bertanya					✓
	Guru memberikan koreksi jika ada yang tidak tepat pada presentasi peserta didik					✓
	Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik					✓
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Communication)	Setelah melakukan presentasi maka guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi.					✓
	Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					✓
Evaluasi dan Pemberian tugas	Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan					✓
	Guru melakukan refleksi					✓
	Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya.					✓
	Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran					✓
	Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah)					✓
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam					✓

Angkona, 11 Januari 2023  
Pengamat



Nurhamirah.....

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP BERBASIS KONTEKSTUAL**

Nama Pengamat : Nurhamidah  
Hari/ Tanggal :  
Kelas/ Semester : VII.B/ II  
Pertemuan ke- : 2

---

**A. Petunjuk pengisian:**

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Lembar observasi ini diisi dengan observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti
3. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer hanya menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori pada tiap pertemuan, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
5. Kriteria penilaian  
Skor 1: Tidak terlaksana dengan baik jika  $\leq 25\%$  siswa memenuhi  
Skor 2: Cukup terlaksana jika  $25\% < x \leq 50\%$  siswa memenuhi  
Skor 3: Terlaksana dengan baik jika  $50\% < x \leq 75\%$  siswa memenuhi  
Skor 4: Terlaksana dengan sangat baik (Sangat Tinggi) jika  $75\% < x \leq 100\%$  siswa memenuhi

**B. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa**

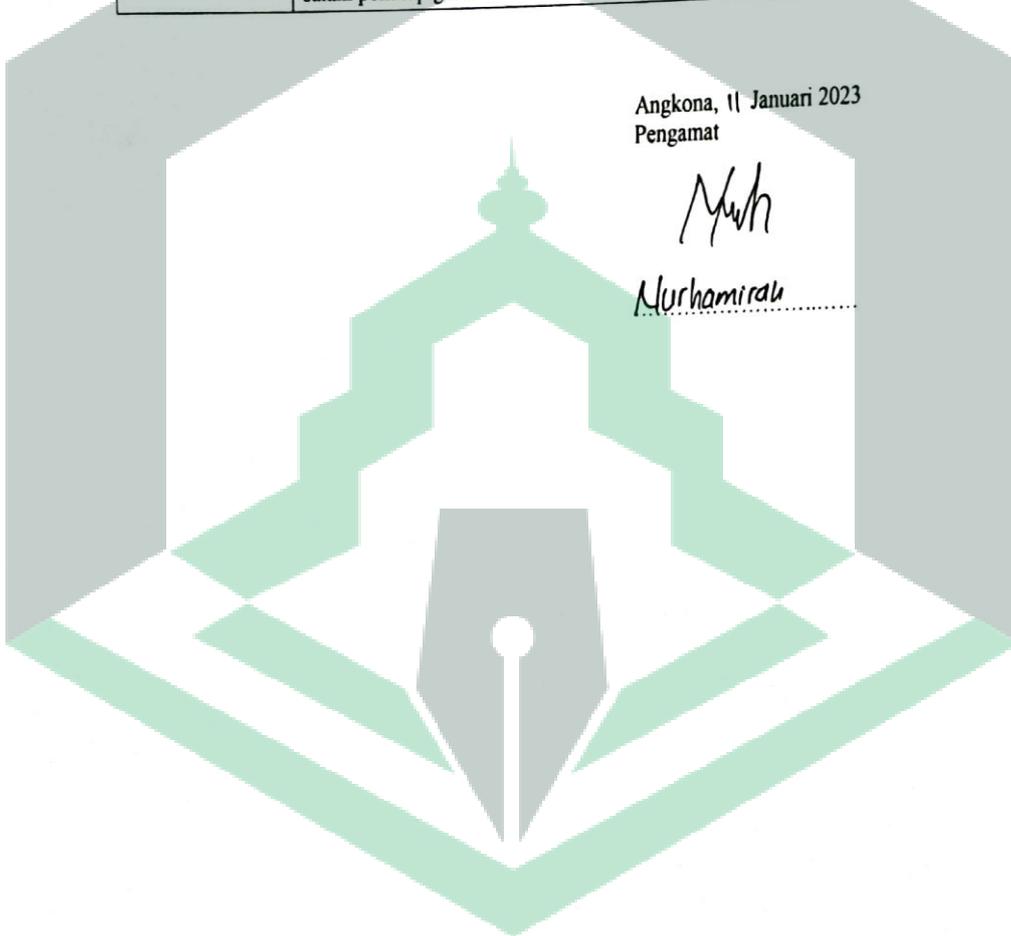
Aspek yang Diamati	Deskripsi Kegiatan Siswa	Penilaian			
		1	2	3	4
Orientasi	Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar				✓
	Peserta didik menjawab salam dan kabarnya, lalu absensi kehadiran				✓
	Peserta didik memperhatikan kebersihan dan kerapihan, serta siap dalam pembelajaran			✓	
Apersepsi	Peserta didik memperhatikan apersepsi guru			✓	
Motivasi	Peserta didik mendengarkan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu			✓	
	Peserta didik memperhatikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari			✓	
Pemberian acuan	Peserta didik memperhatikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang akan berlangsung			✓	
	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan				✓
Orientasi peserta didik pada masalah ( <i>Critical Thinking and Creativity</i> )	Peserta didik memperhatikan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu				✓
	Peserta didik mendengarkan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari			✓	
Mengorganisasi peserta didik ( <i>Collaboration</i> )	Peserta didik duduk berkelompok				✓
	Peserta didik memperhatikan arahan guru bahwa setiap Peserta didik akan memerankan sebagai pemimpin				✓
Membimbing penyelidikan kelompok ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Peserta didik mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.				✓
	Peserta didik aktif dalam berdiskusi				✓
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Pemimpin kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD				✓
	Peserta didik memberi pertanyaan (soal) pada kelompok presentasi kelompok yang mendapatkan pertanyaan menjawab dan memberikan pertanyaan (soal) pada kelompok lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat pertanyaan dan menjawab.			✓	
	kelompok yang mendapatkan pertanyaan menjawab dan memberikan pertanyaan (soal) pada kelompok lain.				✓
Menganalisis dan mengevaluasi	Peserta didik membuat kesimpulan dari diskusi			✓	

proses pemecahan masalah (Communication)						
	Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi				✓	
	Peserta didik mengerjakan tugas mandiri				✓	
Evaluasi dan Pemberian tugas	Peserta didik menjawab refleksi guru					✓
	Peserta didik memperhatikan guru mengenai kegiatan pembelajaran berikutnya					✓
	Peserta didik menutup pelajaran dengan menjawab salam penutup guru					✓

Angkona, 11 Januari 2023  
Pengamat

*Muh*

*Murhamirau*



**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP BERBASIS KONTEKSTUAL**

Nama Pengamat : Nurhamirah  
Hari/ Tanggal :  
Kelas/ Semester : VII.B/ II  
Pertemuan ke- : 3

---

**A. Petunjuk pengisian:**

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Lembar observasi ini diisi dengan observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti
3. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer hanya menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori pada tiap pertemuan, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
5. Kriteria penilaian  
Skor 1: Tidak terlaksana dengan baik jika  $\leq 25\%$  guru memenuhi  
Skor 2: Cukup terlaksana jika  $25\% < x \leq 50\%$  guru memenuhi  
Skor 3: Terlaksana dengan baik jika  $50\% < x \leq 75\%$  guru memenuhi  
Skor 4: Terlaksana dengan sangat baik (Sangat Tinggi) jika  $75\% < x \leq 100\%$  guru memenuhi

B. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Guru

Aspek yang Diamati	Deskripsi Kegiatan Guru	Penilaian			
		1	2	3	4
Orientasi	Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar				✓
	Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar				✓
	Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik			✓	
Apersepsi	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual				✓
Motivasi	Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu				✓
	Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				✓
Pemberian acuan	Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung				✓
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan				✓
Orientasi peserta didik pada masalah ( <i>Critical Thinking and Creativity</i> )	Guru memberikan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu				✓
	Guru menyampaikan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari				✓
Mengorganisasi peserta didik ( <i>Collaboration</i> )	Guru mengarahkan agar tiap peserta didik duduk bersama berkelompok.				✓
	Guru memberitahukan bahwa setiap individu memerankan sebagai pemimpin yang mempunyai semangat kepahlawanan akademik dan setiap sub pokok bahasan peserta didik akan bergantian menjadi pemimpin.				✓
	Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.				✓
	Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis mulai dari memahami masalah, perencanaan penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban				✓
	Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di dalam kelompoknya				✓
Membimbing penyelidikan kelompok ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang ada pada LKPD dan setiap kelompok menyiapkan pertanyaan/ soal yang akan diajukan/ dilemparkan				✓

	pada kelompok lain.								
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Guru memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD								✓
	Guru mengarahkan kelompok lain untuk bertanya								✓
	Guru memberikan koreksi jika ada yang tidak tepat pada presentasi peserta didik								✓
	Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik								✓
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah ( <i>Communication</i> )	Setelah melakukan presentasi maka guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi.								✓
	Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran								✓
Evaluasi dan Pemberian tugas	Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan								✓
	Guru melakukan refleksi								✓
	Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya.								✓
	Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran							✓	
	Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah)							✓	
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam								✓

Angkona, 13 Januari 2023  
Pengamat



Nurhamirah.....

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP BERBASIS KONTEKSTUAL**

Nama Pengamat : Nurhamidah  
Hari/ Tanggal :  
Kelas/ Semester : VII.B/ II  
Pertemuan ke- : 3

---

**A. Petunjuk pengisian:**

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Lembar observasi ini diisi dengan observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti
3. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer hanya menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori pada tiap pertemuan, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
5. Kriteria penilaian  
Skor 1: Tidak terlaksana dengan baik jika  $\leq 25\%$  siswa memenuhi  
Skor 2: Cukup terlaksana jika  $25\% < x \leq 50\%$  siswa memenuhi  
Skor 3: Terlaksana dengan baik jika  $50\% < x \leq 75\%$  siswa memenuhi  
Skor 4: Terlaksana dengan sangat baik (Sangat Tinggi) jika  $75\% < x \leq 100\%$  siswa memenuhi

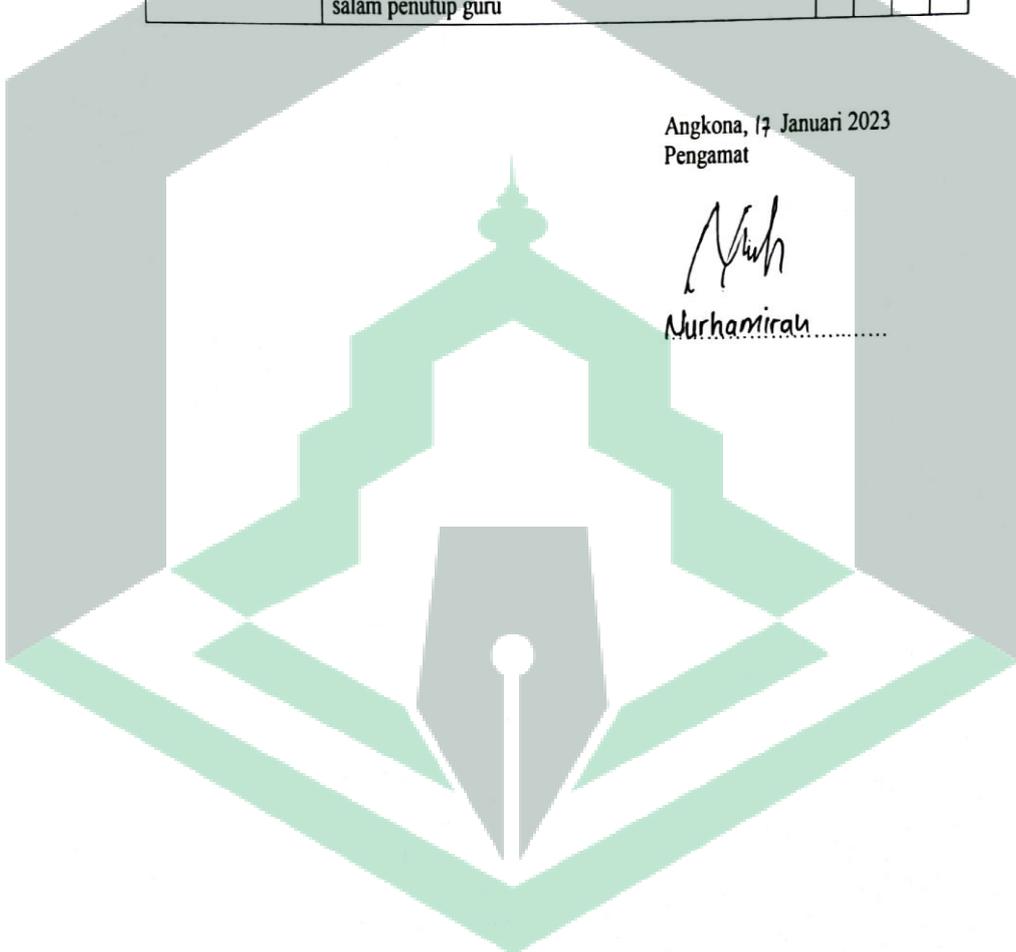
## B. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa

Aspek yang Diamati	Deskripsi Kegiatan Siswa	Penilaian			
		1	2	3	4
Orientasi	Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar				✓
	Peserta didik menjawab salam dan kabarnya, lalu absensi kehadiran				✓
	Peserta didik memperhatikan kebersihan dan kerapian, serta siap dalam pembelajaran				✓
Apersepsi	Peserta didik memperhatikan apersepsi guru				✓
Motivasi	Peserta didik mendengarkan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu				✓
	Peserta didik memperhatikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				✓
Pemberian acuan	Peserta didik memperhatikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang akan berlangsung			✓	
	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan				✓
Orientasi peserta didik pada masalah ( <i>Critical Thinking and Creativity</i> )	Peserta didik memperhatikan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu				✓
	Peserta didik mendengarkan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari			✓	
Mengorganisasi peserta didik ( <i>Collaboration</i> )	Peserta didik duduk berkelompok				✓
	Peserta didik memperhatikan arahan guru bahwa setiap Peserta didik akan memerankan sebagai pemimpin				✓
Membimbing penyelidikan kelompok ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Peserta didik mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.				✓
	Peserta didik aktif dalam berdiskusi				✓
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Pemimpin kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD				✓
	Peserta didik memberi pertanyaan (soal) pada kelompok presentasi kelompok yang mendapatkan pertanyaan menjawab dan memberikan pertanyaan (soal) pada kelompok lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat pertanyaan dan menjawab.				✓
	kelompok yang mendapatkan pertanyaan menjawab dan memberikan pertanyaan (soal) pada kelompok lain.				✓
Menganalisis dan mengevaluasi	Peserta didik membuat kesimpulan dari diskusi			✓	

proses pemecahan masalah (Communication)					
Evaluasi dan Pemberian tugas	Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi			✓	
	Peserta didik mengerjakan tugas mandiri			✓	
	Peserta didik menjawab refleksi guru				✓
	Peserta didik memperhatikan guru mengenai kegiatan pembelajaran berikutnya				✓
	Peserta didik menutup pelajaran dengan menjawab salam penutup guru				✓

Angkona, 17 Januari 2023  
Pengamat

  
Nurhamirah.....



**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP BERBASIS KONTEKSTUAL**

Nama Pengamat : EL-SA, S.Pd  
Hari/ Tanggal :  
Kelas/ Semester : VII.B/ II  
Pertemuan ke- : 4

---

**A. Petunjuk pengisian:**

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Lembar observasi ini diisi dengan observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti
3. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer hanya menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori pada tiap pertemuan, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
5. Kriteria penilaian  
Skor 1: Tidak terlaksana dengan baik jika  $\leq 25\%$  guru memenuhi  
Skor 2: Cukup terlaksana jika  $25\% < x \leq 50\%$  guru memenuhi  
Skor 3: Terlaksana dengan baik jika  $50\% < x \leq 75\%$  guru memenuhi  
Skor 4: Terlaksana dengan sangat baik (Sangat Tinggi) jika  $75\% < x \leq 100\%$  guru memenuhi

B. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Guru

Aspek yang Diamati	Deskripsi Kegiatan Guru	Penilaian			
		1	2	3	4
Orientasi	Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar				✓
	Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar				✓
	Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik				✓
Apersepsi	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual				✓
Motivasi	Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu				✓
	Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				✓
Pemberian acuan	Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung				✓
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan				✓
Orientasi peserta didik pada masalah ( <i>Critical Thinking and Creativity</i> )	Guru memberikan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu				✓
	Guru menyampaikan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari				✓
Mengorganisasi peserta didik ( <i>Collaboration</i> )	Guru mengarahkan agar tiap peserta didik duduk bersama berkelompok.				✓
	Guru memberitahukan bahwa setiap individu memerankan sebagai pemimpin yang mempunyai semangat kepahlawanan akademik dan setiap sub pokok bahasan peserta didik akan bergantian menjadi pemimpin.				✓
	Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.				✓
	Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis mulai dari memahami masalah, perencanaan penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban				✓
Membimbing penyelidikan kelompok ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di dalam kelompoknya				✓
	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang ada pada LKPD dan setiap kelompok menyiapkan pertanyaan/ soal yang akan diajukan/ dilemparkan				✓

	pada kelompok lain.					
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Guru memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD					✓
	Guru mengarahkan kelompok lain untuk bertanya					✓
	Guru memberikan koreksi jika ada yang tidak tepat pada presentasi peserta didik					✓
	Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik			✓		
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah ( <i>Communication</i> )	Setelah melakukan presentasi maka guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi.				✓	
	Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran				✓	
Evaluasi dan Pemberian tugas	Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan					✓
	Guru melakukan refleksi					✓
	Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya.					✓
	Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran				✓	
	Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah)				✓	
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam					✓

Angkona, 18 Januari 2023  
Pengamat



.....  
ELSA, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP BERBASIS KONTEKSTUAL**

Nama Pengamat : *ELSA, S.Pd*  
Hari/ Tanggal :  
Kelas/ Semester : VII.B/ II  
Pertemuan ke- : 4

---

**A. Petunjuk pengisian:**

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Lembar observasi ini diisi dengan observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti
3. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer hanya menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori pada tiap pertemuan, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
5. Kriteria penilaian  
Skor 1: Tidak terlaksana dengan baik jika  $\leq 25\%$  siswa memenuhi  
Skor 2: Cukup terlaksana jika  $25\% < x \leq 50\%$  siswa memenuhi  
Skor 3: Terlaksana dengan baik jika  $50\% < x \leq 75\%$  siswa memenuhi  
Skor 4: Terlaksana dengan sangat baik (Sangat Tinggi) jika  $75\% < x \leq 100\%$  siswa memenuhi

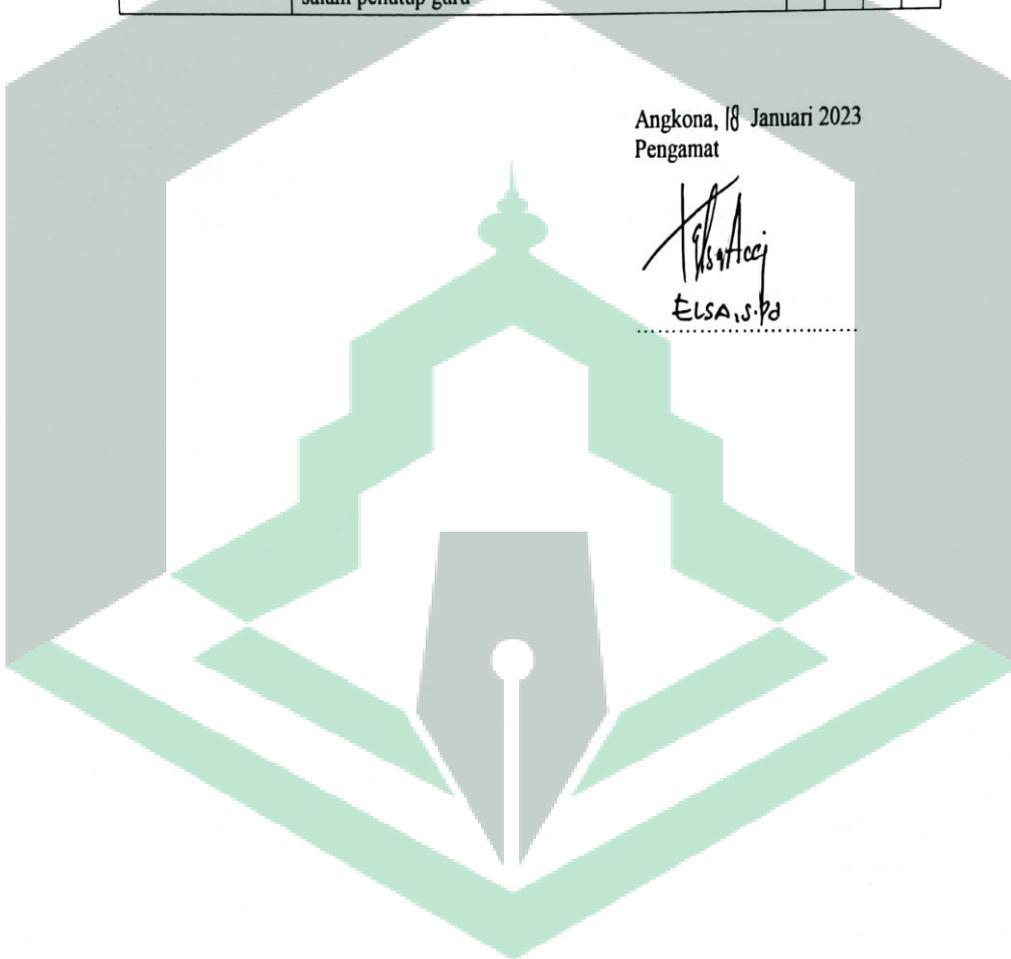
B. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa

Aspek yang Diamati	Deskripsi Kegiatan Siswa	Penilaian			
		1	2	3	4
Orientasi	Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar				✓
	Peserta didik menjawab salam dan kabarnya, lalu absensi kehadiran				✓
	Peserta didik memperhatikan kebersihan dan kerapian, serta siap dalam pembelajaran			✓	
Apersepsi	Peserta didik memperhatikan apersepsi guru				✓
Motivasi	Peserta didik mendengarkan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu				✓
	Peserta didik memperhatikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				✓
Pemberian acuan	Peserta didik memperhatikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang akan berlangsung				✓
	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> yang akan dilakukan				✓
Orientasi peserta didik pada masalah ( <i>Critical Thinking and Creativity</i> )	Peserta didik memperhatikan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu			✓	
	Peserta didik mendengarkan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari			✓	
Mengorganisasi peserta didik ( <i>Collaboration</i> )	Peserta didik duduk berkelompok				✓
	Peserta didik memperhatikan arahan guru bahwa setiap Peserta didik akan memerankan sebagai pemimpin				✓
Membimbing penyelidikan kelompok ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Peserta didik mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, saling membantu sama lain, yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic.				✓
	Peserta didik aktif dalam berdiskusi				✓
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya ( <i>Collaboration &amp; Creativity</i> )	Pemimpin kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD				✓
	Peserta didik memberi pertanyaan (soal) pada kelompok presentasi kelompok yang mendapatkan pertanyaan menjawab dan memberikan pertanyaan (soal) pada kelompok lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat pertanyaan dan menjawab.				✓
	kelompok yang mendapatkan pertanyaan menjawab dan memberikan pertanyaan (soal) pada kelompok lain.				✓
Menganalisis dan mengevaluasi	Peserta didik membuat kesimpulan dari diskusi			✓	

proses pemecahan masalah (Communication)					
Evaluasi dan Pemberian tugas	Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi			✓	
	Peserta didik mengerjakan tugas mandiri			✓	
	Peserta didik menjawab refleksi guru				✓
	Peserta didik memperhatikan guru mengenai kegiatan pembelajaran berikutnya				✓
	Peserta didik menutup pelajaran dengan menjawab salam penutup guru				✓

Angkona, 18 Januari 2023  
Pengamat

  
ELSA, S.P.





**LAMPIRAN 10**  
**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

**LEMBAR VALIDASI**  
**TES HASIL BELAJAR**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII/II (Dua)  
**Pokok Bahasan** : PLSV dan PtLSV

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* Berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai <sup>1</sup>	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓ ✓ ✓ ✓	
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

<sup>1</sup> Pernyataan / indikator yang ada dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

- Hindari menggunakan simbol atau Des!  
- Beriikan waktu!

Palopo, 18 November 2022  
Validator,



Sitti Zuhairah Talhah, S.Pd., M.Pd.  
Nip. 19840726 201503 2 004

## LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VII/II (Dua)  
Pokok Bahasan : PLSV dan PtLSV

### Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* Berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai <sup>1</sup>	Nilai			
		1	2	3	4
I	<b>Materi Soal</b> 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓	✓
II	<b>Konstruksi</b> 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	✓
III	<b>Bahasa</b> 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓	✓

<sup>1</sup> Pernyataan / indikator yang ada dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo, 22 November 2022  
Validator,

  
Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19880831 201503 2 006

**LEMBAR VALIDASI  
TES HASIL BELAJAR**

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VIII/II (Dua)  
Pokok Bahasan : PLSV dan PtLSV

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* Berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai <sup>1</sup>	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator				✓
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓
II	Konstruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			✓	
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓
	3 Ada pedoman penskorannya			✓	
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca				✓
	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya				✓
III	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif			✓	
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			✓	
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)			✓	
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓	

<sup>1</sup> Pernyataan / indikator yang ada dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Angkona, November 2022  
Validator,



Elsa, S.Pd.  
NIP. 19901026 202012 2001

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran : Matematika**  
**Kelas/Semester : VII/II (Dua)**  
**Pokok Bahasan : PLSV dan PtLSV**

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* Berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona, peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai <sup>1</sup>	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format RPP 1 Kejelasan pembagian materi 2 Penomoran 3 Kemenarikan 4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5 Jenis dan ukuran huruf 6 Pengaturan ruang 7 Kesesuaian ukuran fisik RPP			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓
II	Kompetensi 1 Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari Kurikulum Merdeka 2 Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari KI dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran			✓ ✓	
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Kesesuaian dengan materi sajian dengan bahan ajar dan LKPD			✓ ✓ ✓ ✓	
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru			✓	
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan strategi pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> berbasis kontekstual dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa meningkatkan hasil belajar matematika			✓	

<sup>1</sup> Pernyataan / indikator yang ada dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

No	Aspek yang dinilai <sup>1</sup>	Nilai			
		1	2	3	4
2	Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah strategi pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> berbasis kontekstual.			✓	
VII	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED 3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa			✓	
VIII	Alokasi waktu Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan				✓
IX	Manfaat/ kegunaan RPP: 1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.			✓	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Kegiatan STHL dilakukan dalam kegiatan inti

Palopo, 18 November 2022  
Validator,



Sitti Zuhaerah Talhah, S.Pd., M.Pd.  
Nip. 19840726 201503 2 004

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran : Matematika**  
**Kelas/Semester : VII/II (Dua)**  
**Pokok Bahasan : PLSV dan PtLSV**

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* Berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona, peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"



No	Aspek yang dinilai <sup>1</sup>	Nilai			
		1	2	3	4
2	Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah strategi pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> berbasis kontekstual.			✓	✓
VII	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED 3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa			✓	✓
VIII	Alokasi waktu Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan				✓
IX	Manfaat/ kegunaan RPP: 1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.			✓	✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo, 11 November 2022  
Validator,

  
Nizam Penwatasan, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19880831 201503 2 006

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran : Matematika**  
**Kelas/Semester : VII/II (Dua)**  
**Pokok Bahasan : PLSV dan PtLSV**

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* Berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona, peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai <sup>1</sup>	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format RPP 1 Kejelasan pembagian materi 2 Penomoran 3 Kemenarikan 4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5 Jenis dan ukuran huruf 6 Pengaturan ruang 7 Kesesuaian ukuran fisik RPP			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓      ✓
II	Kompetensi 1 Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari Kurikulum Merdeka 2 Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari KI dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat di ukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.				✓  ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran			✓ ✓	
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Kesesuaian dengan materi sajian dengan bahan ajar dan LKPD				✓ ✓ ✓ ✓ ✓
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru				✓
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan strategi pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> berbasis kontekstual dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa meningkatkan hasil belajar matematika				✓

<sup>1</sup> Pernyataan / indikator yang ada dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

No	Aspek yang dinilai <sup>1</sup>	Nilai			
		1	2	3	4
	2 Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah strategi pembelajaran <i>student team heroic leadership</i> berbasis kontekstual.			✓ ✓	✓
VII	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED 3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa			✓	✓ ✓
VIII	Alokasi waktu Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan				✓
IX	Manfaat/ kegunaan RPP: 1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.			✓	✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Angkona, November 2022  
Validator,



Elsa, S.Pd.  
NIP. 19901026 202012 2001

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KETERLAKSANAAN  
PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP*  
BERBASIS KONTEKSTUAL**

**Mata Pelajaran : Matematika**  
**Kelas/Semester : VII/II (Dua)**  
**Pokok Bahasan : PLSV dan PtLSV**

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* Berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai <sup>1</sup>	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas 1 Komponen aktivitas guru dan siswa dinyatakan dengan jelas 2 Komponen aktivitas guru dan siswa termuat dengan lengkap 3 Komponen aktivitas guru dan siswa dapat teramati dengan baik			✓ ✓ ✓	
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓ ✓ ✓	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

*Bedakan L. Observasi Guru & Siswa*

Palopo, November 2022  
Validator,



Sitti Zuhaerah Talhah, S.Pd., M.Pd.  
Nip. 19840726 201503 2 004

<sup>1</sup> Pernyataan / indikator yang ada dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KETERLAKSANAAN  
PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP*  
BERBASIS KONTEKSTUAL**

**Mata Pelajaran : Matematika**  
**Kelas/Semester : VII/II (Dua)**  
**Pokok Bahasan : PLSV dan PtLSV**

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* Berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai <sup>1</sup>	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas 1 Komponen aktivitas guru dan siswa dinyatakan dengan jelas 2 Komponen aktivitas guru dan siswa termuat dengan lengkap 3 Komponen aktivitas guru dan siswa dapat teramati dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

*Siapa penilai*

Palopo, 22 November 2022  
Validator,

*[Signature]*  
Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19880831 201503 2 006

<sup>1</sup> Pernyataan / indikator yang ada dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KETERLAKSANAAN  
PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP*  
BERBASIS KONTEKSTUAL**

**Mata Pelajaran : Matematika**  
**Kelas/Semester : VII/II (Dua)**  
**Pokok Bahasan : PLSV dan PtLSV**

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* Berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai <sup>1</sup>	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas				
	1 Komponen aktivitas guru dan siswa dinyatakan dengan jelas				✓
	2 Komponen aktivitas guru dan siswa termuat dengan lengkap				✓
	3 Komponen aktivitas guru dan siswa dapat teramati dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Angkona, November 2022

Validator,



Elsa, S.Pd.

NIP. 19901026 202012 2001

<sup>1</sup> Pernyataan / indikator yang ada dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian



**LAMPIRAN 11**  
**DOKUMENTASI**

## Pemberian *pre-test*



## **PROSES PEMBELAJARAN STHL BERBASIS KONTEKSTUAL**

- 1) Memberikan masalah kontekstual yang berkaitan pada materi pelajaran**



- 2) Membagi siswa menjadi 6 kelompok beranggotakan 4 dan 5 orang**



- 3) Setiap kelompok, siswa diberi sub materi yang berbeda**



- 4) Siswa diberi bahan ajar dan LKPD**



- 5) Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dengan berdiskusi serta saling membantu sama lain, yang menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang heroic



- 6) Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD



- 7) Guru memilih 1 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya



**8) Guru meminta kelompok lain untuk bertanya**



**9) Kelompok yang mendapat pertanyaan tersebut menjawab dan berhak memberikan soal kepada kelompok lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat pertanyaan dan menjawab.**



**10) Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran, sekaligus guru memberikan tugas mandiri kepada siswa**



**Pemberian *posttest***



**Foto bersama siswa kelas VII.b SMPN 3 Angkona**





**LAMPIRAN 12**  
**PERSURATAN**



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SMP NEGERI 3 ANGKONA**  
TERAKREDITASI A, NSS: 201192707003, NPSN: 40311041  
Jalan Poros Angkona-Solo, Watang Panua, Angkona  
Website: <https://www.smpn3angkona.sch.id/>



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 420/006/UPTDSMPN3AK/KA/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqmal Amrullah, S.S.  
NIP : 19850315 201101 1 008  
Pangkat / Golongan : Penata TK. I / III d  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : UPTD SMP Negeri 3 Angkona

Menerangkan bahwa:

Nama : NURNANENGSY RAHAYU  
NIM : 1902040013  
Program Studi : Pendidikan Matematika – (S1)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Palopo

Benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah dengan judul  
**“EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP* BERBASIS KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 ANGKONA”** pada tanggal 20 Desember 2022 s.d. 20 Januari 2023

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Angkona, 20 Januari 2023

Kepala Sekolah

**Muhammad Iqmal Amrullah, S.S.**  
NIP. 19850315 201101 1 008





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56  
email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dpmptsp.luwutimurkab.go.id  
MALILI, 92981

Malili, 09 November 2022

Nomor : 070/246/DPMPTSP-LT/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth Kepala SMP Negeri 3 Angkona  
Di -  
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 09 November 2022 Nomor 246/KesbangPol/XI/2022, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **NURNANENGSY RAHAYU**  
Alamat : Dsn. Watangpanua, Ds. Watangpanua, Kec. Angkona  
Tempat / Tgl Lahir : Maliwowo / 04 Januari 2001  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Nomor Telepon : 082349077806  
Nomor Induk Mahasiswa : 19 0204 0013  
Program Studi : Pendidikan Matematika - (S1)  
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

**"EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP BERBASIS KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 ANGKONA"**

Mulai : 09 November 2022 s.d. 09 April 2023

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.



Bupati Luwu Timur  
Kepala DPMPTSP

Andi Unru, SE

Pembina Utama Muda (IV.c)

: 19641231 198703 1 208

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Luwu Timur di Malili;
5. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO di Tempat;
6. Sdr. (I) **NURNANENGSY RAHAYU** di Tempat.



**LAMPIRAN 13**  
**RIWAYAT HIDUP**

## RIWAYAT HIDUP



Nurnanengsy Rahayu, lahir di Maliwowo pada tanggal 04 januari 2001. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ambo Tuo dan Ibu Asniati. Penulis menyelesaikan pendidikan prasekolah di Raudhatul Athfal Al-falah DDI Angkona pada tahun 2007. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 39 Mattirowalie, kemudian pendidikan menengah pertama diselesaikan pada tahun 2016 di SMP Negeri 4 Palopo. Pada tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 6 Palopo.

Pada Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN), pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkona”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Contact Person Peneliti : nurnanengsyrahayu\_mhs\_19@iainpalopo.ac.id